



DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR



PROFIL KESEHATAN 2020 KABUPATEN BELITUNG TIMUR

**DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA KAB. BELITUNG TIMUR**

Komplek Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur
Jl. Raya Manggar-Gantung, Desa Manggarawan
Manggar, Kab. Belitung Timur, Prov. Kep. Bangka-Belitung
Telp (0719) 9220011

**PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020**

**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR**

DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN
BELITUNG TIMUR
Kompleks Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur
Jl. Raya Manggar - Gantung, Dusun Manggarawan, Desa Padang
Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur

Tim Penyusun

Pengarah

Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes
*Kepala Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Belitung Timur*

Ketua

Febby Sandaranita, S.Sos
*Sekretaris Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Kabupaten Belitung Timur*

Sekretaris

Itta Erlina, SKM
Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Editor

Ns. Dianita Fitriani, M.Kep
Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat
Supeni
Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Nining Yulian, S.Si, Apt.
Kepala Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan
Hayadi
Kepala Bidang Keluarga Berencana, Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga
Muhammad Ikhsan, SKM
Kepala Bidang Bina Pengendalian Penduduk, Penyuluhan dan Penggerakan

Anggota

Marisa, S.Gz (*Kasie Kesehatan Keluarga dan Gizi*)
Ari Wahyuni, S.Gz (*Kasie Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat*)
Susliliyani, SKM (*Kasie Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga*)
Dini Wahyuni, SKM (*Kasie Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular*)
Ahmad Yuniar, S.ST (*Kasie Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dan Kesehatan Jiwa*)
Herlina, SKM (*Kasie Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi*)
Hutrizal (*Kasie Pelayanan Kesehatan*)
Ismimiyati, SE (*Kasie Sumber Daya Manusia Kesehatan*)
Yuni Handayani, SKM (*Plt. Kasie Farmasi*)
Nyai Hasanah (*Kasie Pembinaan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana*)
dr. Vonny Primasari, MARS (*Direktur RSUD Belitung Timur*)
drg. Rizki Hamdi (*Kepala UPTD Puskesmas Manggar*)
dr. Ayu Nilam Sahri (*Kepala UPTD Puskesmas Mengkubang*)
Ns. Ekoan Zuriyono, S.Kep (*Kepala UPTD Puskesmas Renggiang*)
drg. Meysty Putiri Ranna (*Kepala UPTD Puskesmas Kelapa Kampit*)
Taufiqurrahman, S.Si., Apt (*Kepala UPTD Puskesmas Gantung*)
dr. Rully Surya Darma (*Kepala UPTD Puskesmas Simpang Pesak*)
drg. ST Maini (*Kepala UPTD Puskesmas Dendang*)

Kontributor

Muda Sapta Setiawan, S.IP - Suryani - Marthias Willy Permana, A.Md - Sandi Wiranata, A.Md -
Suryanto
Megawati, A.Md.Kep - Nopriyanti, A.Md.Keb - Marvina Navratilova, SST - Riris Hondarawanti, AMG -
Dessy Susanti, SKM - Sunandar, A.Md. Kep - Tomi Saputra, AMKL - Suhesti Wulandari, AMAK -
Yusti Kumolo Sari - Narsiah Prayuni - Try Desyarti Ningsih
Gunawan Setiyadi, A.Md.Kep - Intannia Angraeni, A.Md.Keb - Happy Ida Irawan, SKM - Yeni Eka
Wahyuni, A.Md.Kep - Yulia Hermawati - Apriliantiny - Lukman Hadi
Sulaehah Azizah, SKM - Oktarita, A.Md.Kep - Wulan Wiliyanti, A.Md - Elly Rusdianty, A.Md.KG -
Yurniati, SE - Ariesta Yolanda, SKM - Efriyono, SKM - Budianto - Iska Purnamasari

Agustian

UPT RSUD Belitung Timur - UPTD Puskesmas Manggar - UPTD Puskesmas Mengkubang - UPTD
Puskesmas Kelapa Kampit - UPTD Puskesmas Gantung - UPTD Puskesmas Renggiang - UPTD
Puskesmas Simpang Pesak - UPTD Puskesmas Dendang

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020. Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan Kabupaten Belitung Timur yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari pengelola program kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Belitung Timur serta institusi terkait lainnya.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 ini pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Gambaran Umum Kabupaten Belitung Timur, Sarana Prasarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020. Data dan informasi yang ditampilkan dapat membantu mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur serta sebagai dasar perencanaan program pembangunan kesehatan di masa mendatang.

Akhir kata kami berharap Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 ini dapat berguna bagi semua pihak dan berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Tim Penyusun

SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KABUPATEN BELITUNG TIMUR



Puji Syukur kepada Allah subhanawata'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 dapat diterbitkan. Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan profil kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena proses pengumpulan data dan informasi belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Atas terbitnya buku Profil Kesehatan Tahun 2020, kami memberikan apresiasi ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama tim penyusun pada Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana beserta tim UPT Puskesmas dan RSUD Kabupaten Belitung Timur, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam data maupun informasi. Di tahun mendatang, kiranya Buku Profil Kesehatan dapat terbit lebih awal dengan memuat data dan informasi yang berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi data, sehingga

dapat dijadikan rujukan penting dan utama karena dukungan data informasi kesehatan akurat, akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan sebagai upaya menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan yang tepat dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Belitung Timur.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 ini, dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik institusi Pemerintah, institusi swasta, organisasi profesi, mahasiswa dan kelompok masyarakat lainnya sebagai gambaran pelaksanaan dan perkembangan pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung Timur selama tahun 2020. Selain itu Profil Kesehatan juga merupakan sebagai publikasi data resmi sebagai pemenuhan hak terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Kritik dan saran dari semua pihak selalu kami harapkan guna penyempurnaan profil kesehatan di masa mendatang.

Manggar, Agustus 2021
Kepala Dinas,



Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes
NIP 197806262002121007

Daftar Isi

Tim Penyusun	ii
Kata Pengantar	iv
Sambutan Kepala DKPPKB Kab. Belitung Timur	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
1 GAMBARAN UMUM	1
1.1 KEADAAN WILAYAH	1
1.1.1 Posisi Geografis	1
1.1.2 Batas Administrasi	1
1.2 KEADAAN PENDUDUK	2
1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk	2
1.2.2 Distribusi Penduduk Menurut Umur	3
1.2.3 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	3
1.3 KEADAAN PENDIDIKAN	4
2 SARANA PRASARANA KESEHATAN	5
2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	5
2.1.1 Rumah Sakit	5
2.1.2 Puskesmas	5
2.1.3 Puskesmas Pembantu	6
2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN	6
2.2.1 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap	6
2.2.2 Kinerja pelayanan rumah sakit	7
2.3 UKBM	8
2.3.1 Posyandu	8
2.3.2 Posbindu PTM	8
3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	9
3.1 TENAGA MEDIS	9
3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA	9
3.2.1 Tenaga Keperawatan	9
3.2.2 Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik	10
3.2.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi	10
3.2.4 Tenaga Kefarmasian	11
4 PEMBIAYAAN KESEHATAN	13
4.1 PEMBIAYAAN OLEH MASYARAKAT	13
4.2 PEMBIAYAAN OLEH PEMERINTAH	14
4.2.1 Pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah	14
4.2.2 Pembiayaan melalui Dana Desa	15
5 KESEHATAN KELUARGA	17
5.1 KESEHATAN IBU	17
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	17
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)	18
5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil	19
5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah	20
5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan	20

5.1.6	Pelayanan Kesehatan Nifas	21
5.1.7	Penanganan Komplikasi Kebidanan	22
5.1.8	Cakupan Peserta Keluarga Berencana	22
5.2	KESEHATAN ANAK	25
5.2.1	Angka Kematian Neonatal (AKN)	25
5.2.2	Angka Kematian Bayi (AKB)	26
5.2.3	Angka Kematian Balita (AKBA)	27
5.2.4	Penanganan Komplikasi Neonatal	29
5.2.5	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	29
5.2.6	Pelayanan Kesehatan Neonatal	30
5.2.7	Bayi Mendapat ASI Eksklusif	31
5.2.8	Pelayanan Kesehatan Bayi	31
5.2.9	Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	32
5.2.10	Imunisasi	32
5.2.10.1	Imunisasi Pada Bayi	32
5.2.10.2	Imunisasi Pada Balita	35
5.2.11	Pemberian Kapsul Vitamin A	36
5.2.12	Pelayanan Kesehatan Anak Balita	36
5.2.13	Balita Ditimbang	37
5.2.14	Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus	37
5.2.15	Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA	38
5.3	USIPRO & USILA	39
5.3.1	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	39
5.3.2	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	40
6	PENGENDALIAN PENYAKIT	43
6.1	PENYAKIT TERBANYAK	43
6.2	PENGENDALIAN PM	43
6.2.1	Penyakit TB Paru	44
6.2.2	Penyakit Pneumonia	44
6.2.3	Penyakit HIV/ AIDS	45
6.2.4	Penyakit Diare	46
6.2.5	Penyakit Kusta	47
6.3	PENGENDALIAN PD3I	48
6.3.1	Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)	48
6.3.2	Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus	48
6.3.3	Penyakit Hepatitis B	49
6.3.4	Penyakit Campak	49
6.3.5	Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa	49
6.4	PENGENDALIAN PTVZ	49
6.4.1	Penyakit Demam Berdarah Dengue	49
6.4.2	Penyakit Malaria	50
6.4.3	Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah	50
6.5	PENGENDALIAN PTM	50
6.5.1	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	50
6.5.2	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	51
6.5.3	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)	52
6.5.4	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)	53
6.6	INFEKSI EMERGING	53
6.6.1	Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)	53
7	KESEHATAN LINGKUNGAN	57
7.1	PENGAWASAN SARANA AIR MINUM	57
7.2	AKSES SANITASI	58
7.3	PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM	59
7.4	PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN	60
8	PENUTUP	61
	Lampiran	63
A	Standar Pelayanan Minimal	65
B	Sustainable Development Goals (SDGs)	67
C	Indikator Kinerja Utama	69

D Tabel Profil	71
Daftar Pustaka	157

Daftar Gambar

1.1	Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2020	3
1.2	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2020 Menurut Jenis Kelamin	3
1.3	Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2020 Menurut Tingkat Pendidikan	4
2.1	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	7
2.2	Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	7
4.1	Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2020	13
4.2	Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2020	14
4.3	Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2020	14
4.4	Cakupan Desa Menggunakan Dana Desa Untuk Kesehatan Di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	15
5.1	Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	17
5.2	AKI Kab. Belitung Timur 2016-2020	18
5.3	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	18
5.4	Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2016-2020	19
5.5	Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	19
5.6	Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	20
5.7	Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	21
5.8	Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	21
5.9	Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	22
5.10	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	22
5.11	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	23
5.12	Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas (lanj.)	23
5.13	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	24
5.14	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	24
5.15	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas (lanj.)	25
5.16	Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	25
5.17	Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	26
5.18	AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2016-2020	26
5.19	Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	27
5.20	AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2016-2020	27
5.21	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	28
5.22	AKABA Kabupaten Belitung Timur 2016-2020	28
5.23	AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2016-2020	28
5.24	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	29
5.25	Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	29
5.26	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 per Puskesmas	30
5.27	Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2016-2020	30
5.28	Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	31
5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2020 per Puskesmas	31
5.30	Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	32
5.31	Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	33

5.32 Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	33
5.33 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	33
5.34 Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	34
5.35 Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	34
5.36 Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	35
5.37 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	35
5.38 Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	36
5.39 Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	36
5.40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kab. Belitung Timur tahun 2020 per Puskesmas	37
5.41 Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	37
5.42 Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	38
5.43 Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan	39
5.44 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	40
5.45 Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	40
5.46 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	41
6.1 Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	43
6.2 Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	44
6.3 Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	45
6.4 Jumlah Kasus HIV Kab. Belitung Timur Tahun 2020	46
6.5 Jumlah Kasus AIDS Kab. Belitung Timur Tahun 2020	46
6.6 Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	47
6.7 Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	47
6.8 Cakupan <i>Release From Treatment</i> (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	48
6.9 Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	49
6.10 Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	50
6.11 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	51
6.12 Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	52
6.13 Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	52
6.14 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas	53
7.1 Cakupan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan	58
7.2 Cakupan Pemeriksaan Sampel Air Minum di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan	58
7.3 Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan	59
7.4 Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan	59
7.5 Cakupan TTU Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan	60
7.6 Cakupan TPM Sehat di Kab. Belitung Sehat tahun 2020 per Kecamatan	60

Daftar Tabel

1.1	Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	1
1.2	Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 . .	2
2.1	Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 .	6
2.2	Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	8
2.3	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2020	8
3.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2020	10
6.1	Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitung Timur tahun 2020 berdasarkan domisili . .	54
6.2	Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitung Timur tahun 2020 berdasarkan kelompok umur	54
6.3	Infection Rate dan Case Fatality Rate COVID-19 di Kab. Belitung Timur pada tahun 2020 berdasarkan kelompok umur	55
A.1	Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2020	65
B.1	Capaian Sustainable Development Goals (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2020	67
C.1	Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 .	69
	Tabel 1 - Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tang- ga dan kepadatan penduduk	72
	Tabel 2 - Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur	73
	Tabel 3 - Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh	74
	Tabel 4 - Jumlah sarana kesehatan	75
	Tabel 5 - Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa .	77
	Tabel 6 - Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level I	79
	Tabel 7 - Angka kematian pasien di Rumah Sakit	80
	Tabel 8 - Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit	81
	Tabel 9 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial . . .	82
	Tabel 10 - Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM	83
	Tabel 11 - Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan	84
	Tabel 12 - Jumlah tenaga keperawatan dan kebidanan di fasilitas kesehatan . . .	85
	Tabel 13 - Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di fasilitas kesehatan	86
	Tabel 14 - Jumlah tenaga teknik biomedika, keterampilan fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan	87
	Tabel 15 - Jumlah tenaga teknik kefarmasian di fasilitas kesehatan	88
	Tabel 16 - Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan .	89
	Tabel 17 - Cakupan jaminan kesehatan penduduk	90
	Tabel 18 - Persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan	91
	Tabel 19 - Anggaran Kesehatan	92
	Tabel 20 - Jumlah kelahiran	93
	Tabel 21 - Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur	94
	Tabel 22 - Jumlah kematian ibu menurut penyebab	95
	Tabel 23 - Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas .	96
	Tabel 24 - Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil	98
	Tabel 25 - Cakupan imunisasi WUS tidak hamil	99
	Tabel 26 - Cakupan imunisasi WUS	100

Tabel 27 - Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD)	101
Tabel 28 - Peserta KB aktif	102
Tabel 29 - Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontra- sepsi	103
Tabel 30 - Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal	104
Tabel 31 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita	105
Tabel 32 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita menurut penyebab utama . . .	106
Tabel 32 - Jumlah bayi berat badan lahir rendah (BBLR)	107
Tabel 34 - Cakupan kunjungan neonatal	108
Tabel 35 - Bayi baru lahir mendapat IMD dan pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan	109
Tabel 36 - Cakupan pelayanan kesehatan bayi	110
Tabel 37 - Cakupan desa UCI	111
Tabel 38 - Cakupan imunisasi HB0 dan BCG	112
Tabel 39 - Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak/ MR, dan imunisasi dasar lengkap	114
Tabel 40 - Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/ MR2	116
Tabel 41 - Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita	117
Tabel 42 - Cakupan pelayanan kesehatan balita	118
Tabel 43 - Jumlah balita ditimbang	119
Tabel 44 - Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB	120
Tabel 45 - Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) peserta didik	121
Tabel 46 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	123
Tabel 47 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat	124
Tabel 48 - Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif	126
Tabel 49 - Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	127
Tabel 50 - Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga .	128
Tabel 51 - Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak dan CNR	129
Tabel 52 - Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB	130
Tabel 53 - Penemuan kasus pneumonia balita	132
Tabel 56 - Kasus diare yang ditangani	134
Tabel 57 - Kasus baru kusta menurut jenis kelamin	135
Tabel 58 - Kasus baru kusta menurut kecacatan	136
Tabel 59 - Jumlah kasus terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta	137
Tabel 60 - Penderita kusta selesai berobat (<i>Release From Treatment/ RFT</i>)	138
Tabel 61 - Jumlah kasus AFP (Non Polio)	139
Tabel 62 - Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) . . .	140
Tabel 63 - Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani < 24 jam . . .	141
Tabel 64 - Jumlah penderita dan kematian pada KLB	142
Tabel 65 - Kasus demam berdarah dengue (DBD)	143
Tabel 66 - Kesakitan dan kematian akibat malaria	144
Tabel 67 - Jumlah penderita kronis filariasis	145
Tabel 68 - Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	146
Tabel 69 - Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM)	147
Tabel 70 - Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode (IVA) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis)	148
Tabel 71 - Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat	149
Tabel 72 - Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan	150
Tabel 73 - Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat)	151
Tabel 74 - Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat	152
Tabel 75 - Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) memenuhi syarat kesehatan . .	153
Tabel 76 - Persentase Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat kese- hatan	155

"When health is absent, wisdom cannot reveal itself, art cannot manifest, strength cannot fight, wealth becomes useless, and intelligence cannot be applied"

"Ketika kesehatan hilang, hikmat kebijaksanaan tidak dapat dimunculkan, rasa seni tidak dapat diwujudkan, kekuatan tidak dapat melawan, kekayaan menjadi tidak berguna, dan kecerdasan tidak dapat diterapkan"

Herophilus, 325-225 SM

1 | GAMBARAN UMUM

Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten baru yang terbentuk melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2003. Berdasarkan undang-undang tersebut Kabupaten Belitung Timur telah menjadi daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil pemekaran Kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari Provinsi Bangka Belitung. Ibu kota Kabupaten Belitung Timur adalah Kota Manggar yang berjarak sekitar 70 Km dari Kota Tanjungpandan yang merupakan Ibukota Kabupaten Belitung.

Kabupaten Belitung Timur secara *de jure & de facto* terbentuk pada tanggal 24 Mei 2003 dengan ditetapkannya UU Nomor 5 Tahun 2003 serta dilantiknya Pejabat Bupati Belitung Timur. Sejak tanggal 24 Mei 2003 tersebut secara administratif Belitung Timur telah menjalankan roda pemerintahan dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku, dengan segala kewenangan dan ketentuan yang menyangkut administrasi pemerintahan dan kebijakan publik telah dilaksanakan dengan tetap berkoordinasi kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Belitung.

1.1 KEADAAN WILAYAH

1.1.1 Posisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur awalnya terdiri atas 4 kecamatan, yang kemudian dimekarkan menjadi 7 kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kecamatan Damar, Kecamatan Simpang Renggang, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Simpang Pesak.

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah 2.506,91 km², letak geografis terletak antara 107°45' BT - 108°18' BT dan 02°30' LS - 03°15' LS. Batas-batas administrasi Kabupaten Belitung Timur adalah:

- Utara : Laut Cina Selatan
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Belitung
- Timur : Selat Karimata

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di koridor Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki kawasan ini.

1.1.2 Batas Administrasi

Kabupaten Belitung Timur terbagi dalam 7 (Tujuh) Kecamatan yakni Kecamatan Manggar, Kecamatan Gantung, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Dendang, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Simpang Renggang. Dari 7 kecamatan tersebut batas administrasi lagi menjadi 39 (Tiga Puluh Sembilan) desa (Tabel 1.1).

Tabel 1.1: Daftar Kecamatan, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk	Desa
1	Manggar	229	39.306	Kelubi Padang Lalang Lalang Jaya Kurnia Jaya Baru Buku Limau Mekar Jaya

				Bentaian Jaya
2	Damar	236,9	12.986	Air Kelik Mempaya Burung Mandi Mengkubang Sukamandi
3	Kelapa Kampit	498,5	18.909	Cendil Buding Mentawak Senyubuk Mayang Pembaharuan
4	Gantung	546,3	27.984	Gantung Jangkar Asam Batu Penyu Lenggang Lilangan Selinsing Limbongan
5	Simpang Renggiang	390,7	7.422	Simpang Tiga Renggiang Aik Madu Lintang
6	Simpang Pesak	362,2	8.424	Simpang Pesak Tanjung Batu Itam Dukong Tanjung Kelumpang
7	Dendang	243,3	10.567	Nyuruk Balok Jangkang Dendang
Jumlah		2.506,9	125.598	39

1.2 KEADAAN PENDUDUK

1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah 125.598 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 50,10 orang/km² (Tabel 1.2).

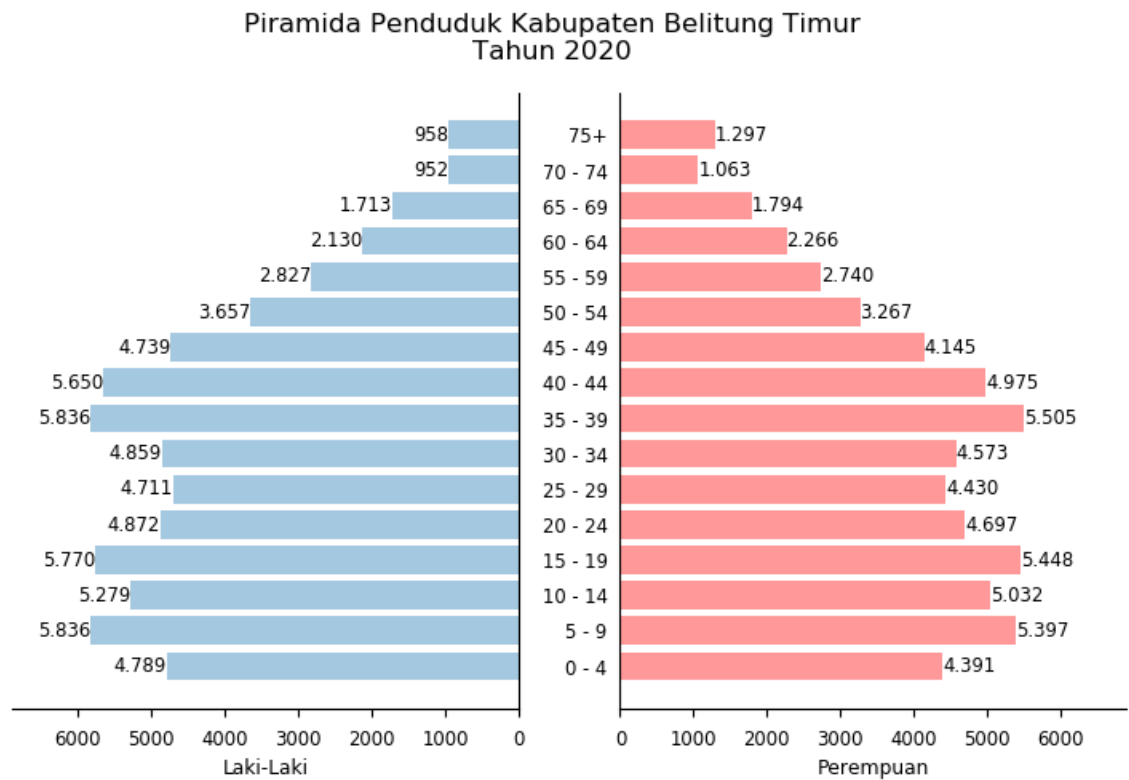
Tabel 1.2: Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

No	Kecamatan	Penduduk Laki-Laki	Penduduk Perempuan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk /km ²
1	Manggar	20.149	19.157	39.306	171,64
2	Damar	6.594	6.392	12.986	54,82
3	Kelapa Kampit	9.699	9.210	18.909	37,93
4	Gantung	14.461	13.523	27.984	51,22
5	Simpang Renggiang	3.843	3.579	7.422	19,00
6	Simpang Pesak	4.341	4.083	8.424	23,26
7	Dendang	5.491	5.076	10.567	43,43
Jumlah		64.578	61.020	125.598	50,10

Bila dikaitkan dengan pola distribusi secara spasial, maka terlihat bahwa Kecamatan Manggar merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi, sementara Kecamatan Simpang Renggiang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah.

1.2.2 Distribusi Penduduk Menurut Umur

Distribusi penduduk menurut umur di Kabupaten Belitung Timur tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:

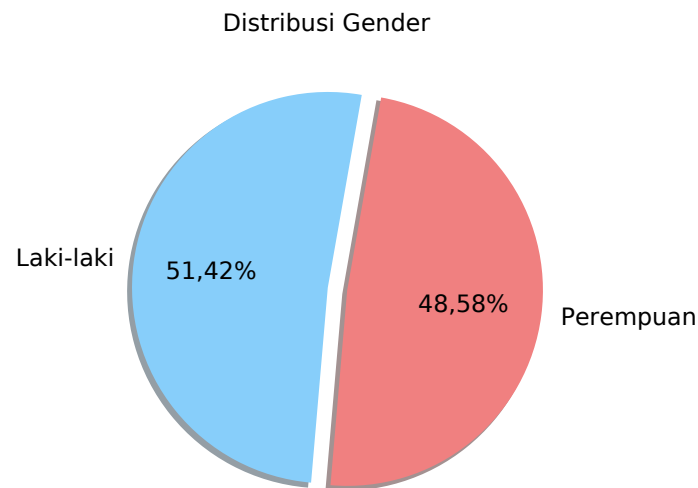


Gambar 1.1: Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2020

Rasio beban tanggungan di kabupaten Belitung Timur adalah 44,20, yaitu setiap 100 orang penduduk usia produktif (umur 15 – 64 tahun) menanggung 44,20 orang penduduk usia non produktif (umur 0 – 14 tahun dan 65 – 75+ tahun).

1.2.3 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 64.578 orang dan jumlah penduduk perempuan sebesar 61.020 orang, dengan total keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur yaitu 125.598 jiwa. Dengan demikian proporsi penduduk laki-laki adalah 51,42% sedangkan proporsi penduduk perempuan adalah 48,58% dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,83 (Gambar 1.2).



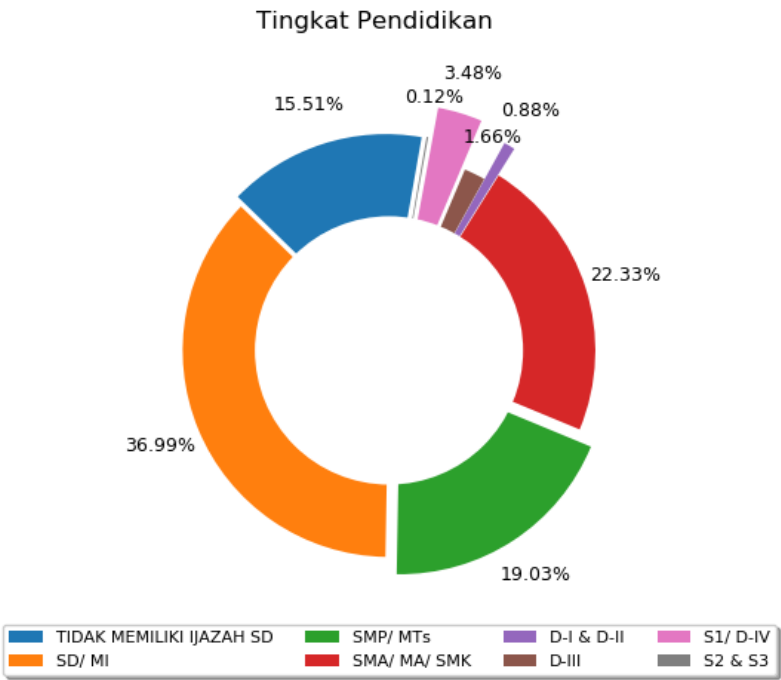
Gambar 1.2: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2020 Menurut Jenis Kelamin

1.3 KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yang pada akhirnya akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/ STTB biasanya juga menjadi tolok ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/ STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan.

Pada tahun 2020 diperkirakan terdapat 15,51% penduduk Kabupaten Belitung Timur berusia di atas 15 tahun yang tidak memiliki ijazah SD/ sederajat. Sebanyak 22,33% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan dasar, yaitu telah menamatkan pendidikan SMA atau sederajat. Sebanyak 6,14% penduduk telah menamatkan pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) (Gambar 1.3).



Gambar 1.3: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2020 Menurut Tingkat Pendidikan

2 | SARANA PRASARANA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai. Fasilitas pelayanan harus tersedia dan terdistribusi secara merata dalam jumlah dan jenis, serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat. Penyelenggaraan Fasyankes diatur antara lain dalam Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat¹. Rumah Sakit mempunyai fungsi :

1. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
3. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan; dan
4. penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebanyak 1 (Satu) unit Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD Belitung Timur.

2.1.2 Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya². Puskesmas sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peranan penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya subsistem upaya kesehatan.

Jumlah Puskesmas menurut kecamatan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 adalah sebanyak 7 (enam) unit Puskesmas dengan rincian 4 (empat) unit Puskesmas Keperawatan yaitu

¹UU No 44 Tahun 2009, pasal 1 & 4

²Permenkes No 75 Tahun 2014, pasal 1

Puskesmas Gantung, Puskesmas Simpang Pesak, Puskesmas Renggang dan Puskesmas Kelapa Kampit, sedangkan 3 (dua) unit Puskesmas Non Keperawatan adalah Puskesmas Manggar, Puskesmas Mengkubang, dan Puskesmas Dendang.

2.1.3 Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas³. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebanyak 16 (Enam Belas) Pustu (Tabel 2.1).

Tabel 2.1: Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Puskesmas Pembantu
1.	Manggar	Manggar	3
2.	Damar	Mengkubang	1
3.	Gantung	Gantung	3
4.	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2
5.	Simpang Renggang	Renggang	2
6.	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2
7.	Dendang	Dendang	3
Jumlah		7	16

2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

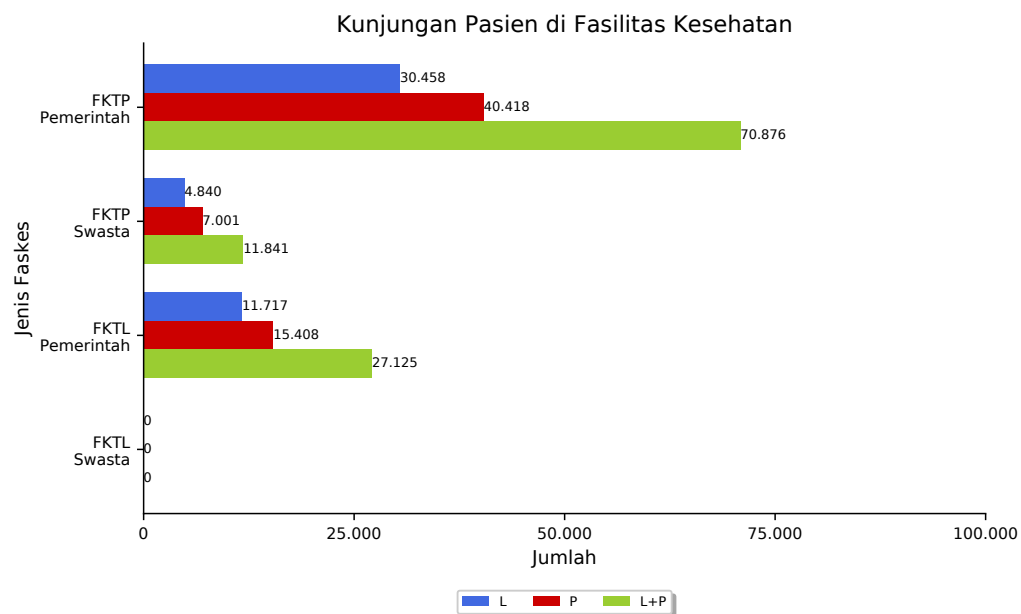
2.2.1 Kunjungan rawat jalan dan rawat inap

Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskemas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb). Kunjungan rawat inap adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

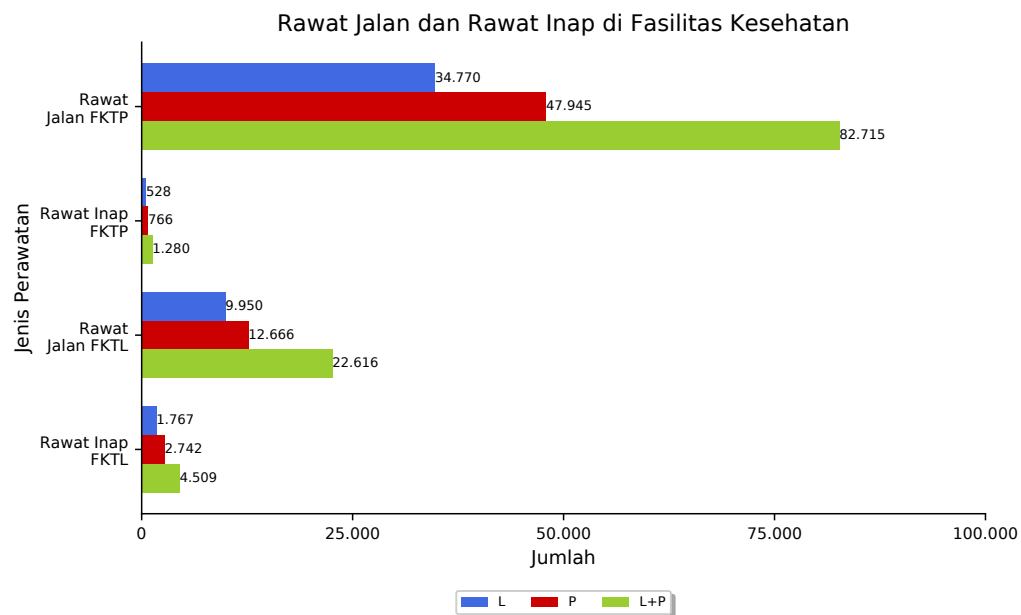
Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 111.120 kunjungan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 99.293 kunjungan adalah ke fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan kunjungan ke fasilitas kesehatan milik swasta adalah sebanyak 11.827 kunjungan (Gambar 2.1).

Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 105.331 kali kunjungan rawat jalan dan 5.789 kunjungan rawat inap di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 83.995 kunjungan adalah di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, sedangkan kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan adalah sebanyak 27.125 kunjungan (Gambar 2.2).

³Permenkes No 75 Tahun 2014. pasal 40 ayat (2)



Gambar 2.1: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2020



Gambar 2.2: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

2.2.2 Kinerja pelayanan rumah sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- *Gross Death Rate*(GDR), yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Net Death Rate* (NDR), yaitu angka kematian $\geq$ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Bed Occupancy Rate* (BOR), yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu;
- *Bed Turn Over* (BTO), yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu;
- *Turn Over Interval* (TOI), yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya; dan
- *Average Length of Stay* (ALOS), yaitu rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

Kinerja pelayanan rumah sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 terlihat masih dalam kondisi *underutilized*, terlihat dari nilai BOR, BTO, dan ALOS yang rendah, serta TOI yang tinggi (Tabel 2.2).

Tabel 2.2: Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

No	Indikator	Cakupan 2020	Kondisi Ideal
1.	Gross Death Rate	96,17 per 1.000	≤ 45 per 1.000
2.	Net Death Rate	32,47 per 1.000	≤ 25 per 1.000
3.	Bed Occupancy Rate	31,59%	60% - 80%
4.	Bed Turn Over	38,37 kali	40 - 50 kali
5.	Turn Over Interval	6,51 hari	1 - 3 hari
6.	Average Length of Stay	3,03 hari	6 - 9 hari

2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UK-BM)

2.3.1 Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu melayani kegiatan berupa penimbangan bayi dan balita, pemberian imunisasi, konsultasi kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Posyandu aktif mengalami perubahan definisi operasional pada tahun 2020 , yaitu menjadi posyandu aktif adalah jumlah posyandu purnama dan mandiri. Jumlah Posyandu di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 adalah sebanyak 91 posyandu aktif dari total 135 unit posyandu (Tabel 2.3).

Tabel 2.3: Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

No	Kecamatan	Posyandu	Posyandu Aktif	Posbindu PTM
1.	Manggar	43	32	9
2.	Damar	13	6	13
3.	Gantung	23	21	6
4.	Kelapa Kampit	23	3	7
5.	Simpang Renggang	9	8	8
6.	Simpang Pesak	13	10	15
7.	Dendang	11	11	4
Jumlah		135	91	62

2.3.2 Posbindu PTM

Posbindu PTM adalah suatu upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/ deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/ modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

Jumlah Posbindu PTM di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 adalah sebanyak 62 Posbindu PTM (Tabel 2.3).

3 | SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan tenaga kesehatan, yang berkompetensi. Untuk menjalankan fungsi pengembangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan di setiap UPTD Puskesmas dan Subbagian/ Bidang berkoordinasi dalam perencanaan dan diklat. Hal ini untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas diklat dan menghindari *overlapping* jenis dan kuantitas diklat.

Pelaksanaan program sumber daya manusia kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan yaitu dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan menyusun standar kompetensi dan regulasi profesi.

Kebutuhan tenaga kesehatan ditentukan oleh pemenuhan rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk pada tingkat kabupaten serta pemenuhan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit). Standar rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025. Sedangkan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Dalam memenuhi SDM kesehatan yang belum memenuhi standar rasio kesehatan penduduk dilakukan pengadaan, penetapan dan penyebaran tenaga kesehatan. Penambahan dan penetapan SDM kesehatan dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain Departemen Kesehatan RI, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi. Program beasiswa dilakukan terus menerus dalam upaya peningkatan SDM Kesehatan ini. Sumber pembiayaan dari APBN, APBD Tk.I, maupun APBD Tk. II, setiap tahunnya ditargetkan untuk tugas belajar (Tubel) dengan pembagian yang merata di setiap Pusat Kesehatan yang ada di setiap kecamatan.

3.1 TENAGA MEDIS

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan mengatur bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebanyak 55 (Lima Puluh Lima) orang dengan rasio 43,79 per 100.000 penduduk. Dokter Spesialis di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 berjumlah 19 (Sembilan Belas) orang dengan rasio 15,13 per 100.000 penduduk. Dokter Gigi (termasuk Dokter Spesialis Gigi) berjumlah 8 (Delapan) orang dengan rasio 6,37 per 100.000 penduduk.

3.2 TENAGA KESEHATAN LAINNYA

3.2.1 Tenaga Keperawatan

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan .

Jumlah tenaga kesehatan Perawat di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 sebanyak 301 (Tiga Ratus Satu) orang dengan rasio 239,65 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga kesehatan Bidan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 adalah sebanyak 117 (Seratus Tujuh Belas) orang dengan rasio 93,15 per 100.000 penduduk.

Tabel 3.1: Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2020

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	Rasio Tahun 2020 (per 100.000 penduduk)	Target Rasio Tahun 2020 ¹ (per 100.000 penduduk)
1	Dokter Spesialis	19	15,13	11
2	Dokter Umum	55	43,79	45
3	Dokter Gigi	8	6,37	13
4	Perawat	301	239,65	180
5	Bidan	117	93,15	120
6	Apoteker	18	14,33	12
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	21	16,72	24
8	Tenaga Kesehatan Masyarakat	21	16,72	15
9	Tenaga Kesehatan Lingkungan	11	8,76	18
10	Tenaga Gizi	21	16,72	14
11	Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik	22	17,52	N/A
12	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	9	7,17	N/A
13	Tenaga Keterampilan Fisik	6	4,78	5
14	Tenaga Keteknisian Medis	23	18,31	16

3.2.2 Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medik

Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Jumlah tenaga kesehatan Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 adalah sebanyak 22 (Dua Puluh Dua) orang dengan rasio 17,52 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan Tenaga Teknik Biomedika Lainnya adalah sebanyak 9 (Sembilan) orang dengan rasio 7,17 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga Keterampilan Fisik adalah sebanyak 6 (Enam) orang dengan rasio 4,78 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga Keteknisian Medis adalah 23 (Dua Puluh Tiga) orang dengan rasio 18,31 per 100.000 penduduk.

3.2.3 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu

¹Target Nasional RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No.54 Tahun 2013)

perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat berjumlah 21 (Dua Puluh Satu) orang dengan rasio 16,72 per 100.000 penduduk, tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 11 (Sebelas) orang dengan rasio 8,76 per 100.000 penduduk, dan tenaga Gizi berjumlah 21 (Dua Puluh Satu) orang dengan rasio 16,72 per 100.000 penduduk.

3.2.4 Tenaga Kefarmasian

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/ Asisten Apoteker.

Jumlah Apoteker di Kabupaten Belitung Timur di tahun 2020 adalah sebanyak 18 (Delapan Belas) orang dengan rasio 14,33 per 100.000 penduduk. Sedangkan jumlah tenaga teknis kefarmasian adalah 21 (Dua Puluh Satu) orang dengan rasio 16,72 per 100.000 penduduk.

Rincian lebih lengkap mengenai jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 dapat dilihat pada Lampiran Tabel Profil (tabel 11-16).

4 | PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

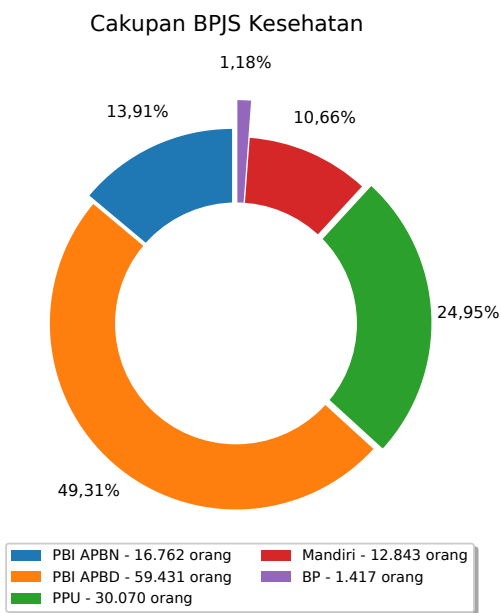
Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat.

4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT

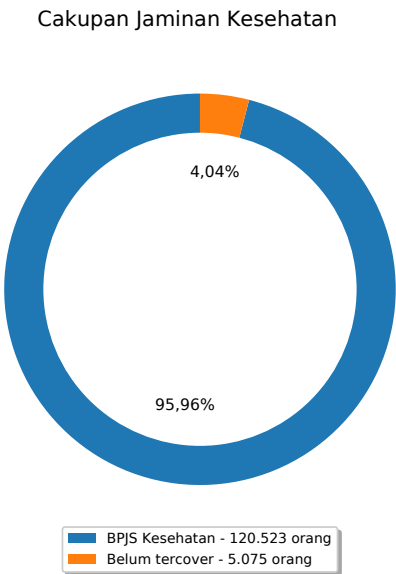
Pada saat ini berkembang berbagai upaya pembiayaan pelayanan kesehatan praupaya, antara lain Badan Penyelenggara Jaminanan Sosial Kesehatan (BKPJS Kesehatan) dan berbagai jasa asuransi kesehatan swasta. BPJS Kesehatan adalah Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Keanggotaan BPJS bersifat wajib bagi setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah bekerja di Indonesia selama minimal enam bulan. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian, sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

Sejak tahun 2014, penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya, serta upaya kesehatan rujukan di Rumah Sakit telah dialihkan ke pengelolaan oleh BPJS Kesehatan. Bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dananya bersumber dari APBN maupun APBD Provinsi/ Kabupaten/ Kota.

Cakupan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 95,96% dari jumlah penduduk, di mana 60,66% dari jumlah penduduk adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD dan APBN (Gambar 4.1). Diperkirakan terdapat 5.075 penduduk dari total 125.598 penduduk yang masih belum mendapat perlindungan jaminan kesehatan (Gambar 4.2).



Gambar 4.1: Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2020



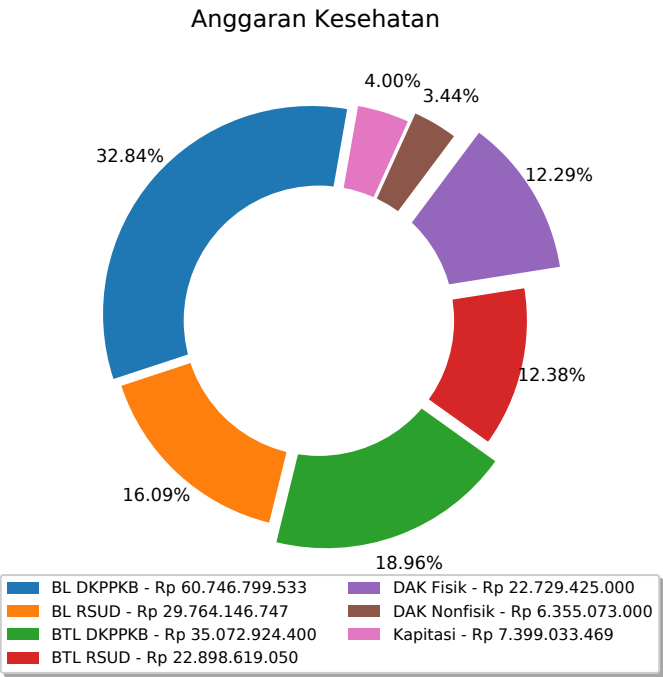
Gambar 4.2: Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitong Timur Tahun 2020

4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH

4.2.1 Pembiayaan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2020 melalui APBD Kabupaten Belitong Timur Tahun 2020 (mencakup anggaran Dinas Kesehatan, UPTD Kesehatan dan RSUD Belitong Timur) adalah sebesar Rp 77.566.987.730. Nilai anggaran ini sudah termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa DAK Fisik sebesar Rp 22.729.425.000 dan DAK Non-Fisik sebesar Rp 6.355.073.000. Dengan demikian porsi alokasi anggaran kesehatan adalah sebesar 19,85% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Belitong Timur Tahun 2020 sebesar Rp 894.463.413.928.

Selain itu terdapat anggaran belanja bersumber APBN berupa dana kapitasi sebesar Rp 7.399.033.469. Dengan demikian total anggaran kesehatan Kabupaten Belitong Timur Tahun 2020 adalah Rp 184.966.021.199. Tanpa memperhitungkan Belanja Tidak Langsung, alokasi anggaran kesehatan per kapita adalah sebesar Rp 1.073.511 /kapita.



Gambar 4.3: Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitong Timur Tahun 2020

Proporsi Belanja Langsung (BL) di Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana serta RSUD Belitong Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 48,93 % dari total anggaran. Belanja bersumber Dana Alokasi Khusus (DAK) mencakup 15,72 % dari total anggaran, dan dana kapitasi sebesar 4,00% dari total anggaran. Proporsi Belanja Tidak Langsung (BTL) adalah sebesar

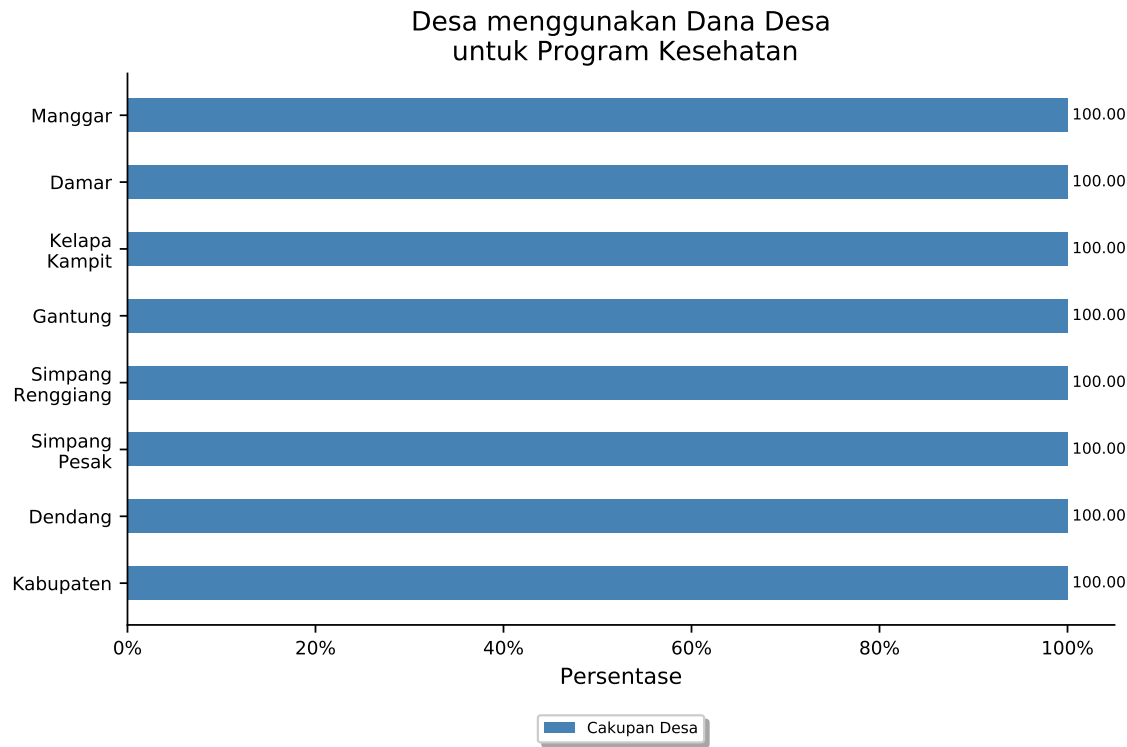
31,34 % dari total anggaran (Gambar 4.3).

4.2.2 Pembiayaan melalui Dana Desa

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang dipe-runtukkan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kab/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Sebagian dari Dana Desa dialoka-sikan dari bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan, seperti:

- pengembangan Poskesdes dan Polindes;
- pengelolaan dan pembinaan Posyandu;
- pengelolaan dan pembinaan PAUD;
- pembangunan dan pemeliharaan sarana air bersih berskala desa;
- penyelenggaraan promosi gerakan hidup bersih dan sehat;

Dari 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 39 desa menggunakan Dana Desa untuk program kesehatan pada tahun 2020 sehingga cakupan desa menggunakan Dana Desa adalah 100,00% (Gambar 4.4).



Gambar 4.4: Cakupan Desa Menggunakan Dana Desa Untuk Kesehatan Di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

5 | KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Oleh karena itu ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan.

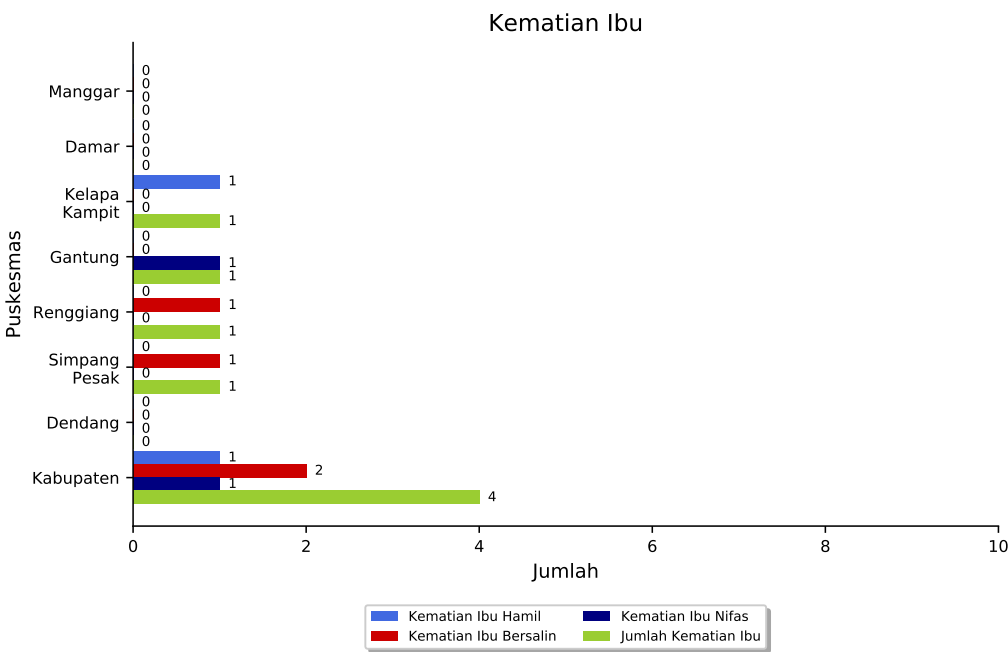
5.1 KESEHATAN IBU

Seorang ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan anak dan bayi. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Gangguan kesehatan yang dialami pada seorang ibu dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

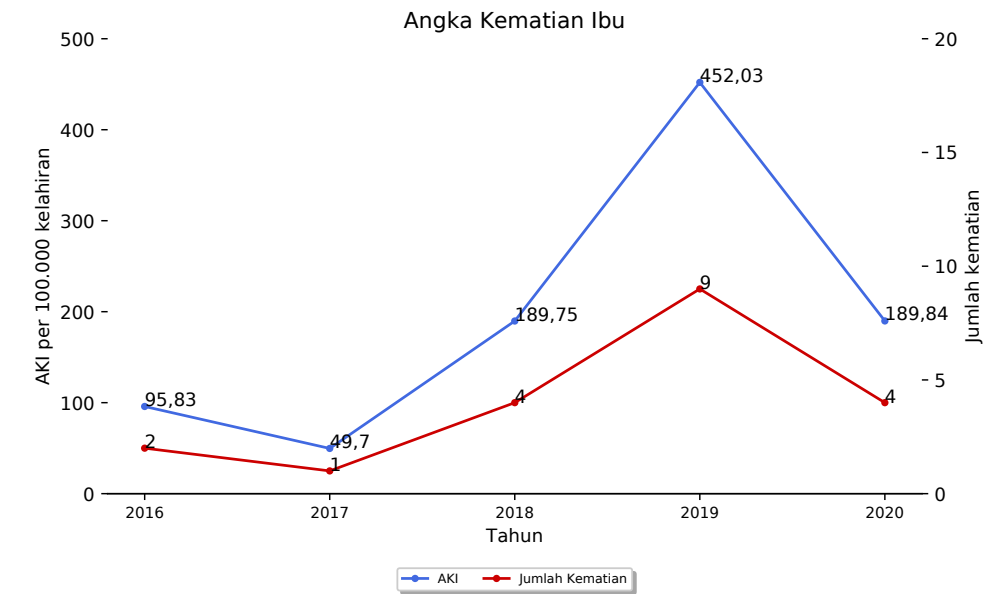
5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada seorang ibu yang terjadi karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan) tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan status gizi dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu masa nifas.

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah 4 orang, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 189,84 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.1). Angka ini menurun dari AKI tahun 2019 sebesar 452,03 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.2).



Gambar 5.1: Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

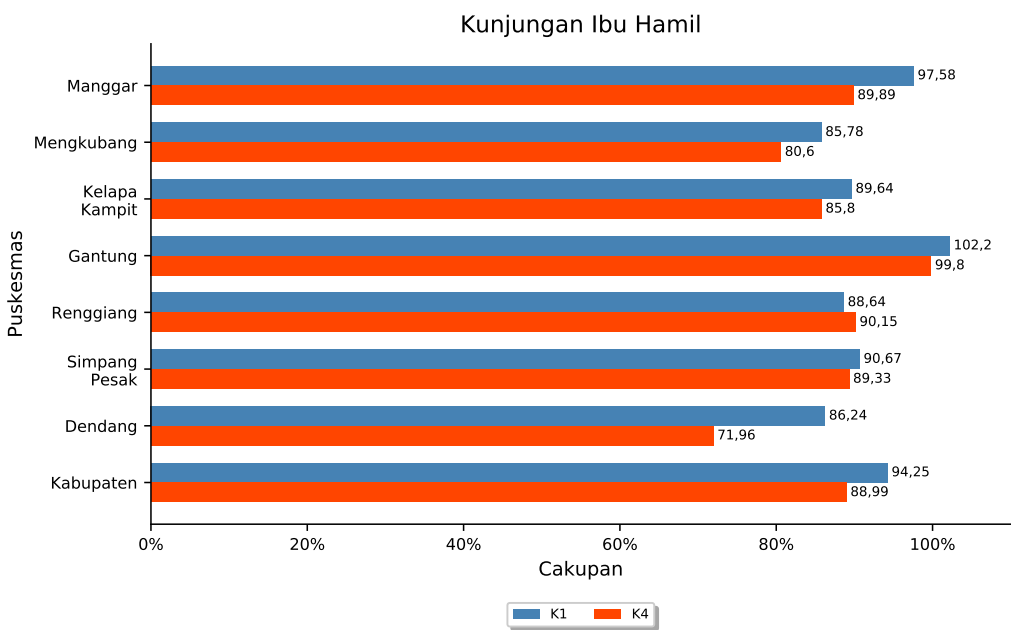


Gambar 5.2: AKI Kab. Belitung Timur 2016-2020

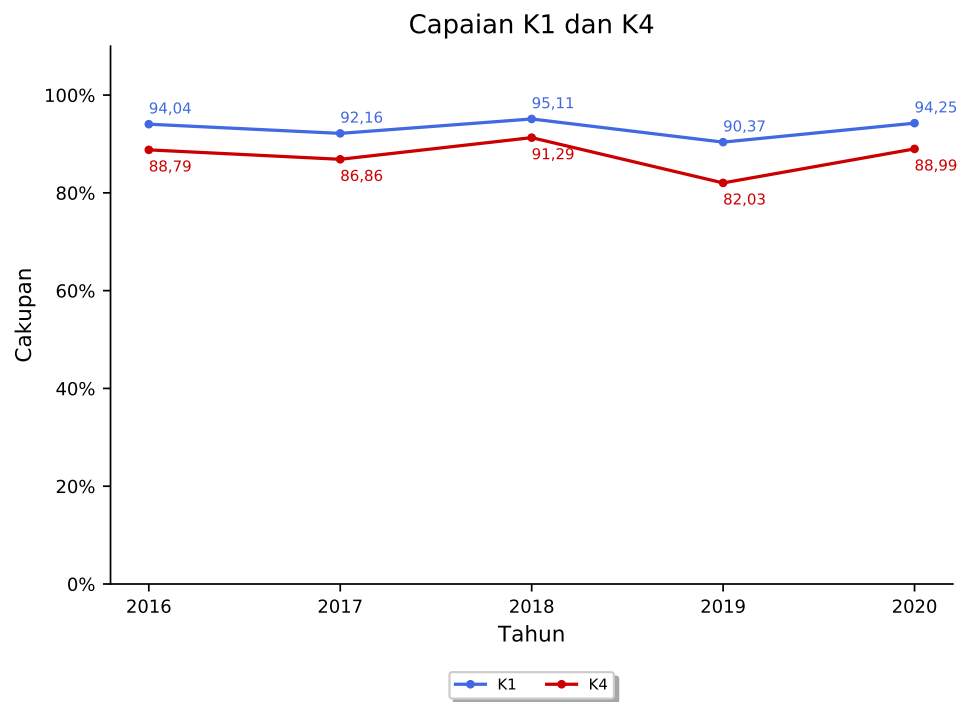
5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K4)

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan kunjungan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal yang sesuai dengan standar yang pertama kali pada masa kehamilan di suatu wilayah kerja pada waktu tertentu, sedangkan cakupan ibu hamil K4 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua, dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan dan mendapat 90 tablet Fe selama periode kehamilannya di suatu wilayah kerja pada waktu tertentu.

Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 94,25% dan 88,99% (Gambar 5.3), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 90,37% dan 82,03%(Gambar 5.4).



Gambar 5.3: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas



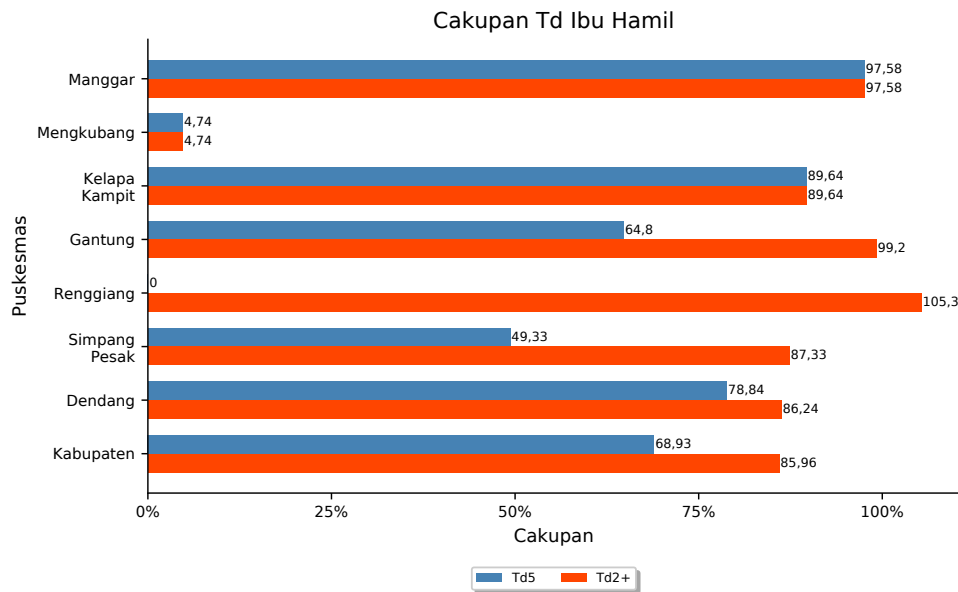
Gambar 5.4: Cakupan K1 dan K4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2016-2020

5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi munisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Salah satu upaya imunisasi lanjutan yang menyasar ibu hamil adalah imunisasi Td untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi. Infeksi tetanus disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/ steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Cakupan Imunisasi Td ibu hamil yaitu cakupan pemberian imunisasi Td pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Cakupan Td5 di kabupaten Belitung Timur tahun 2020 yaitu sebesar 68,93%, sedangkan cakupan Td2+ yaitu sebesar 85,96% (Gambar 5.5).



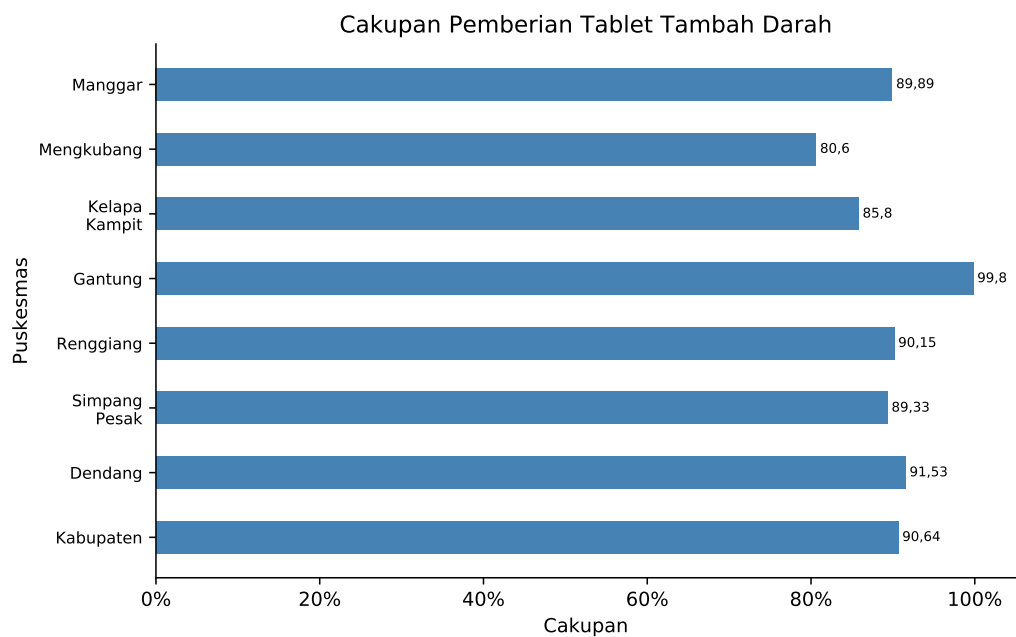
Gambar 5.5: Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian suplemen zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yaitu persentase ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet Fe (suplemen zat besi) selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pemberian Td di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 90,64% (Gambar 5.6).



Gambar 5.6: Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

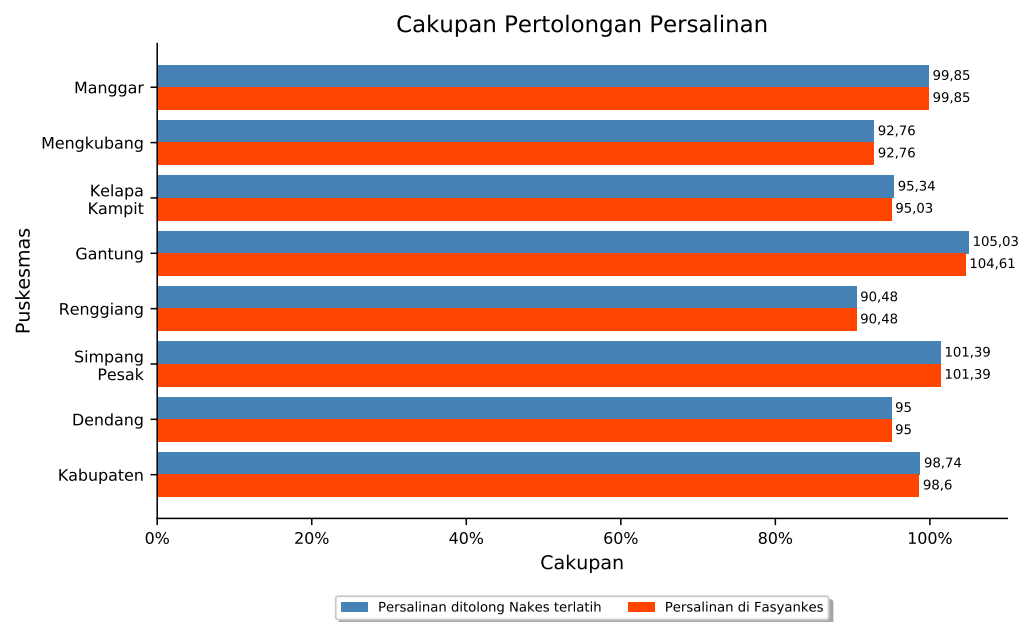
5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Salah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan mendorong upaya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 sebesar 98,74% (Gambar 5.7), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 84,36%.

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 yaitu sebesar 98,60% (Gambar 5.7).

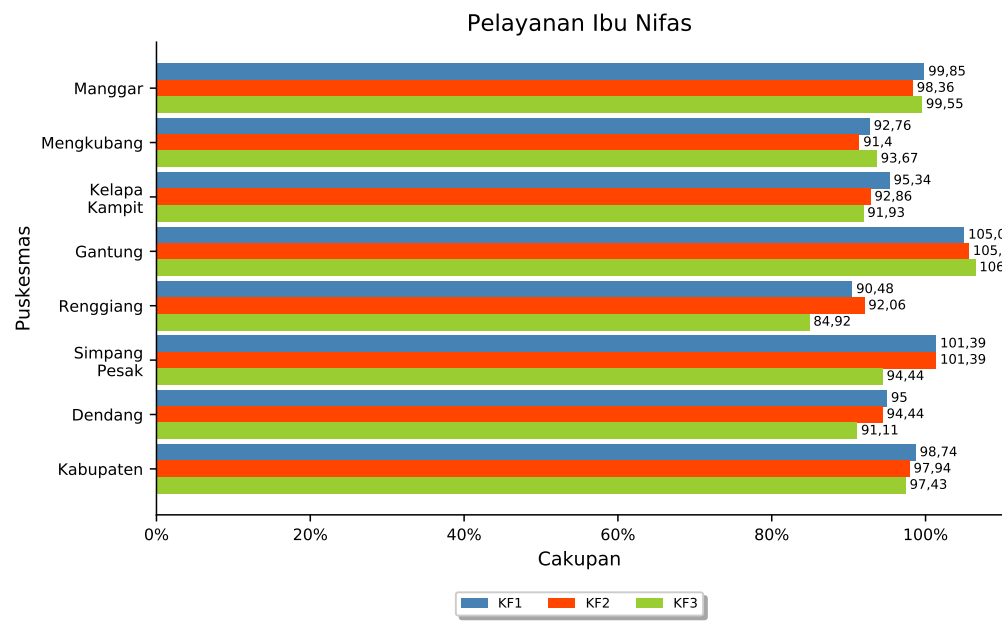


Gambar 5.7: Cakupan Persalinan Ditolong Nakes dan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas

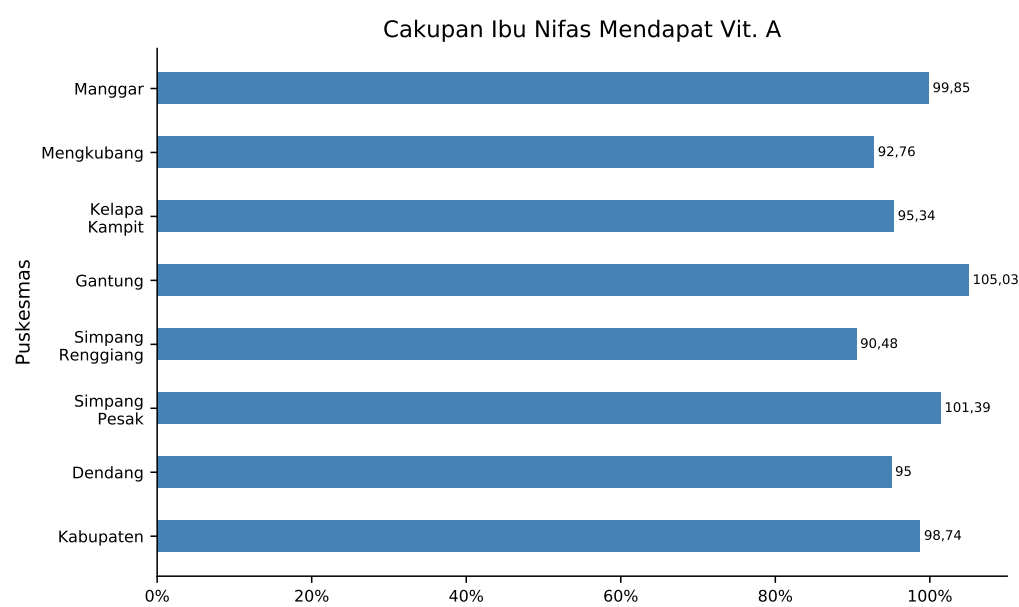
Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan nifas adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, yaitu kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

Cakupan pelayanan nifas KF3 adalah cakupan pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan kesehatan nifas di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 sebesar 97,43% (Gambar 5.8), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 82,96%.



Gambar 5.8: Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah cakupan ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 sebesar 98,74% (Gambar 5.9).

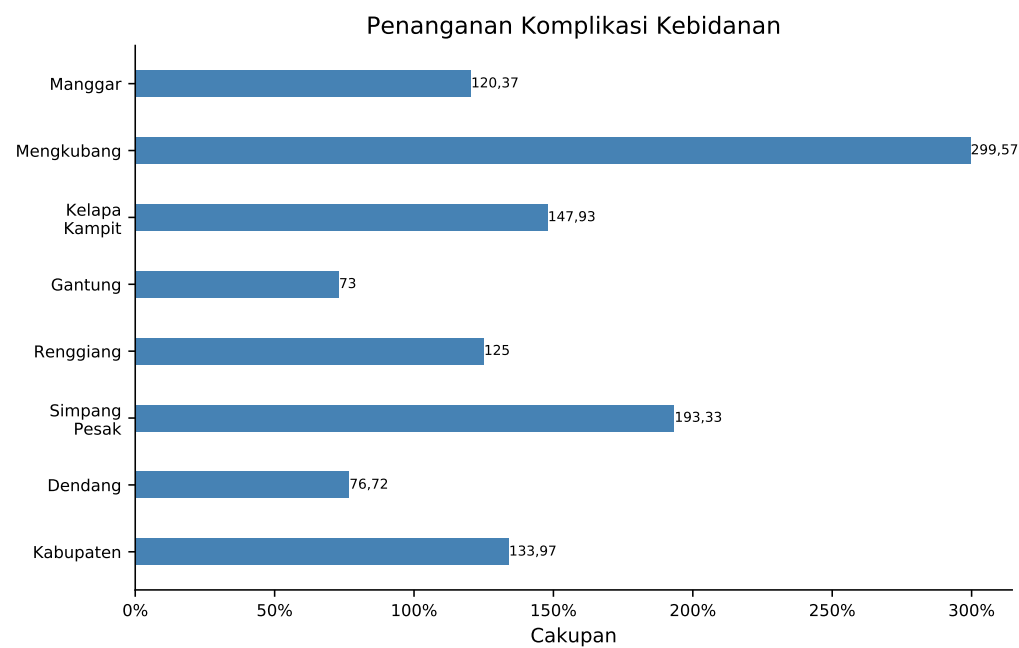


Gambar 5.9: Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitong Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Sebagai salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi, perlu dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebagai upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 133,97%, meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 111,80% (Gambar 5.10).



Gambar 5.10: Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitong Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana

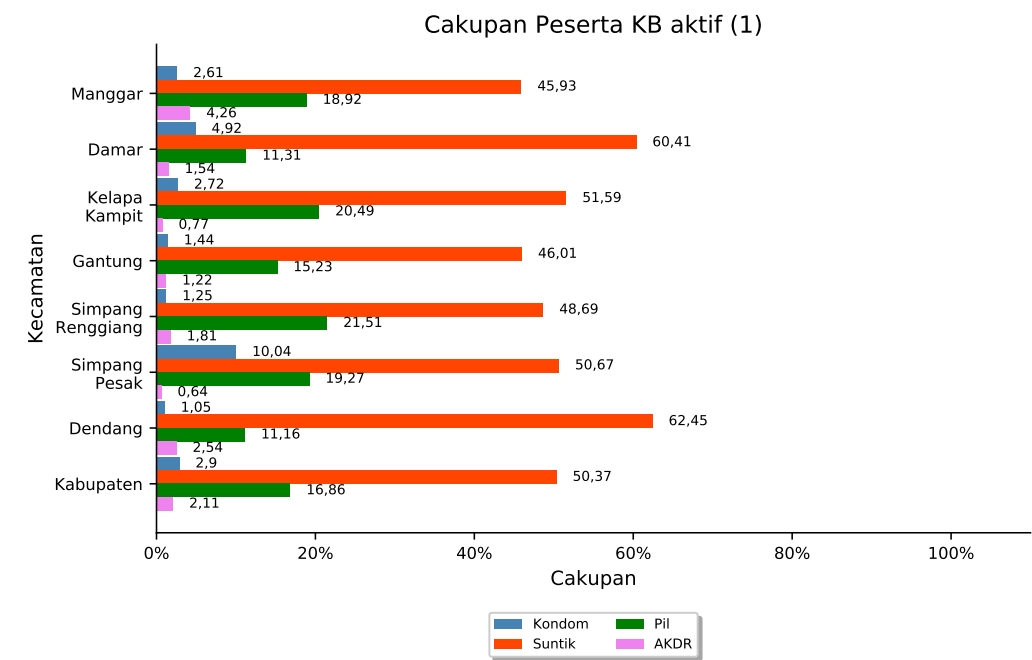
Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB bertujuan untuk:

- mengatur kehamilan yang diinginkan;
- menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak;
- meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;

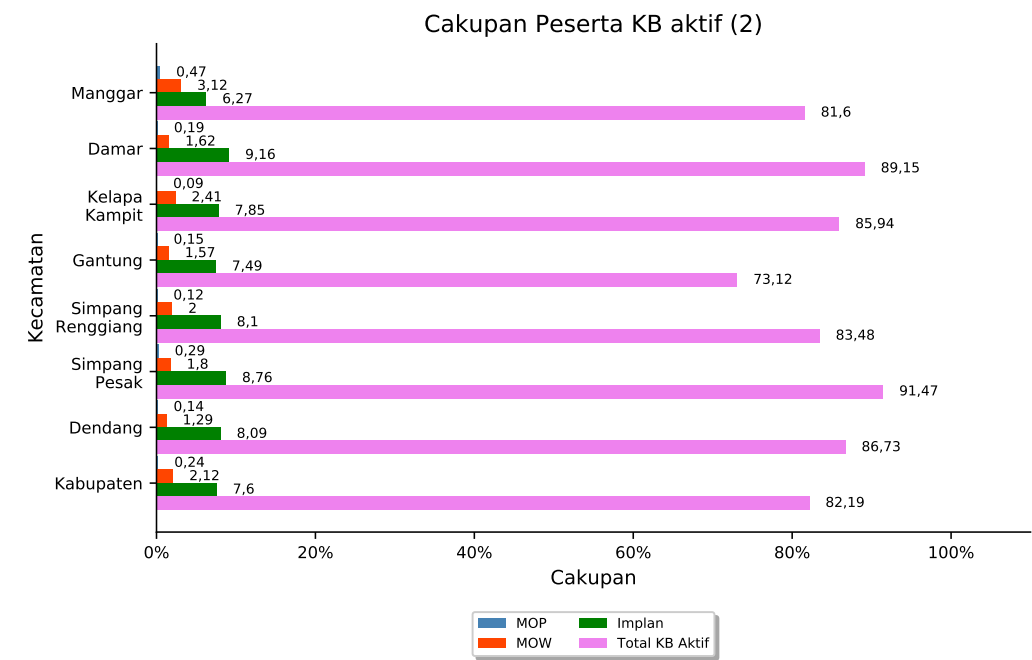
- meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana; dan
- mempromosikan penyusuan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

Diharapkan dengan program KB akan dapat meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

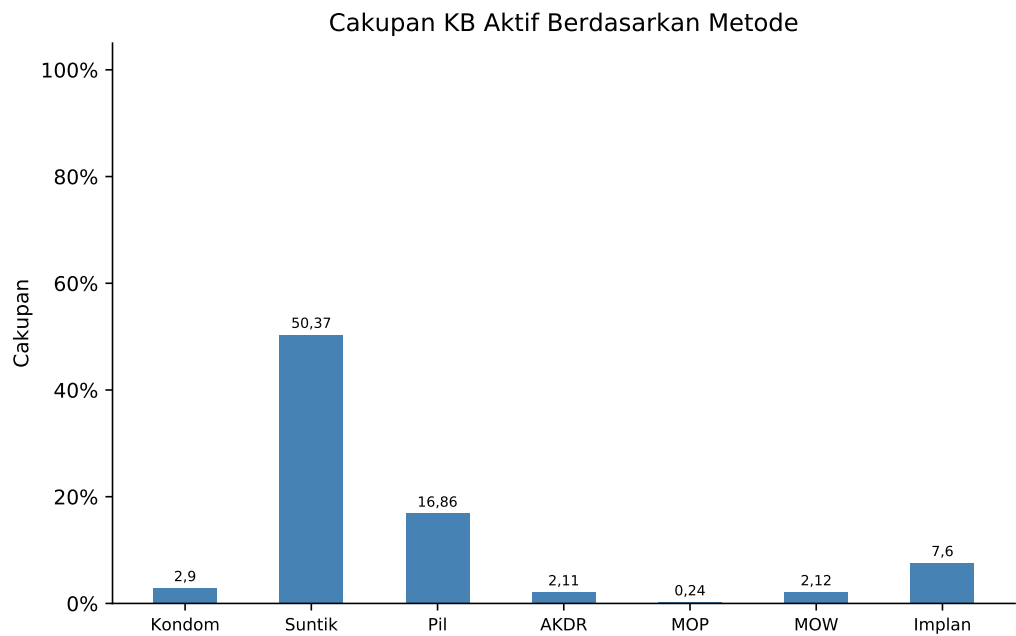
Peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 82,19% (Gambar 5.11 & Gambar 5.12). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB aktif adalah KB Suntik sebanyak 50,37 % (Gambar 5.13).



Gambar 5.11: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

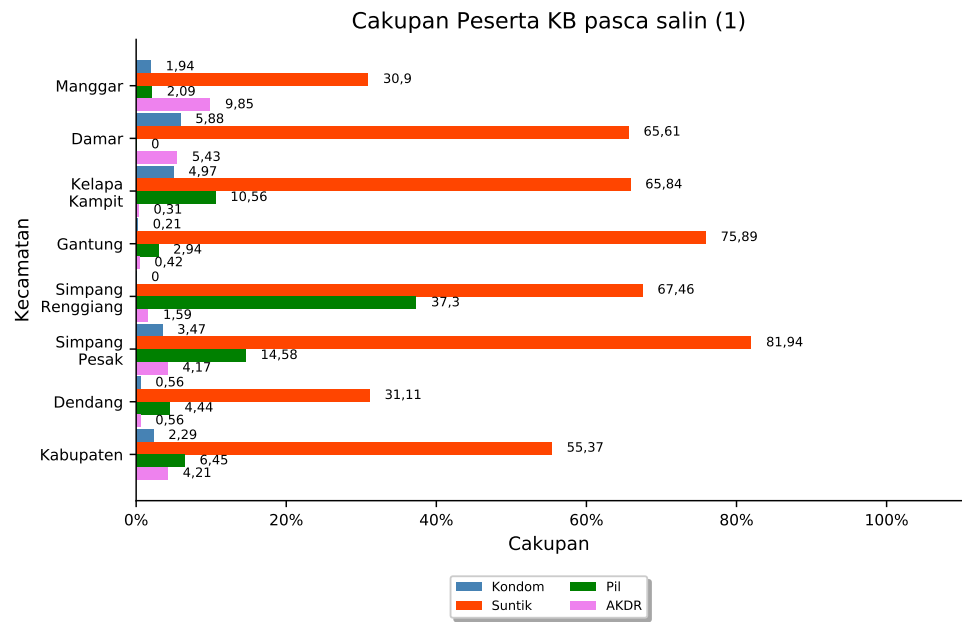


Gambar 5.12: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas (lanj.)

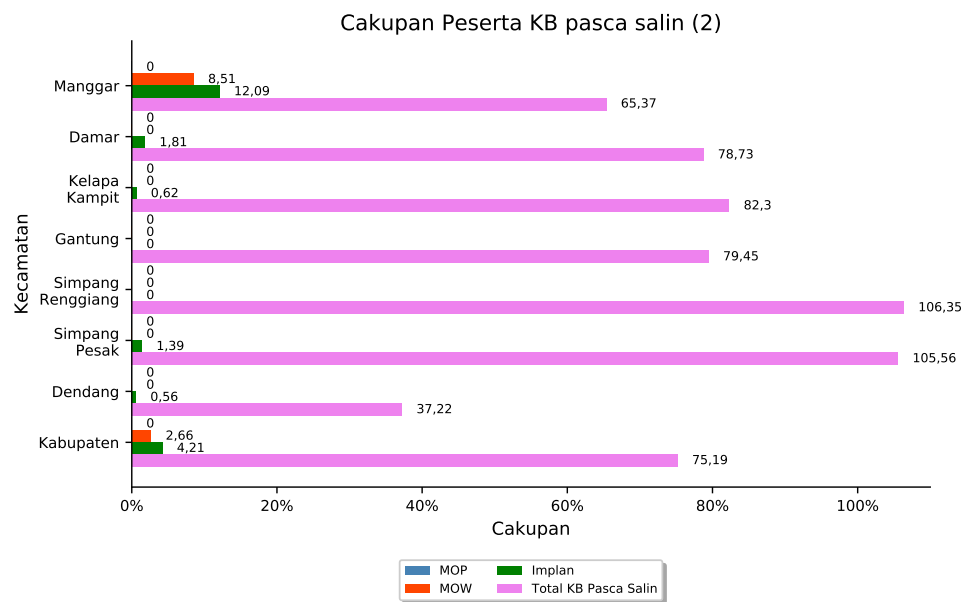


Gambar 5.13: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

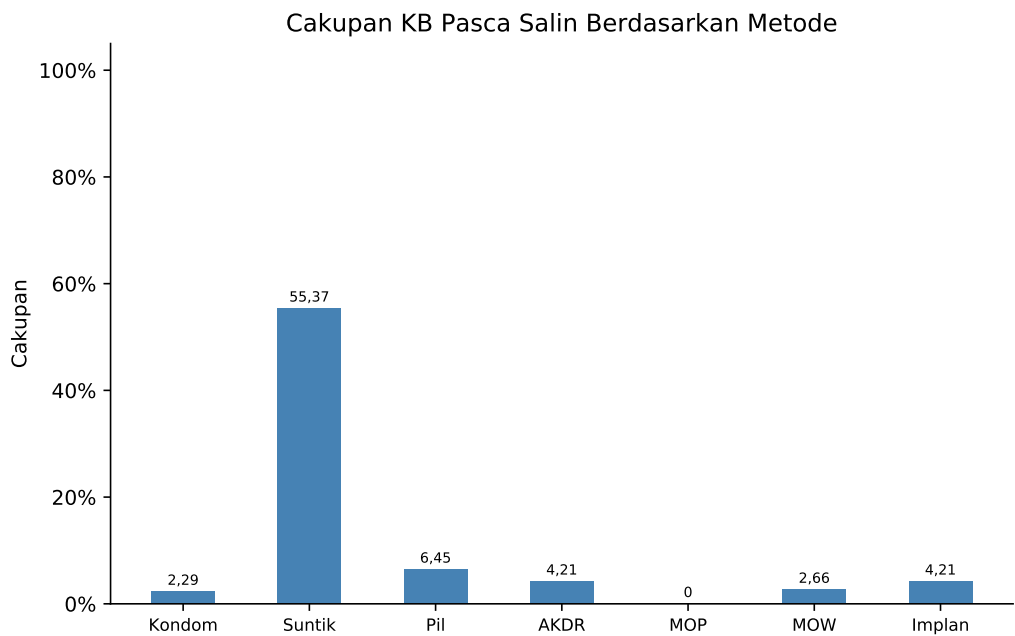
Peserta KB Pasca Persalinan adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 75,19% dari jumlah ibu bersalin(Gambar 5.14 & Gambar 5.15). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh PUS di masa pasca persalinan adalah KB Suntik sebanyak 55,37 % (Gambar 5.16).



Gambar 5.14: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas



Gambar 5.15: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas (lanj.)



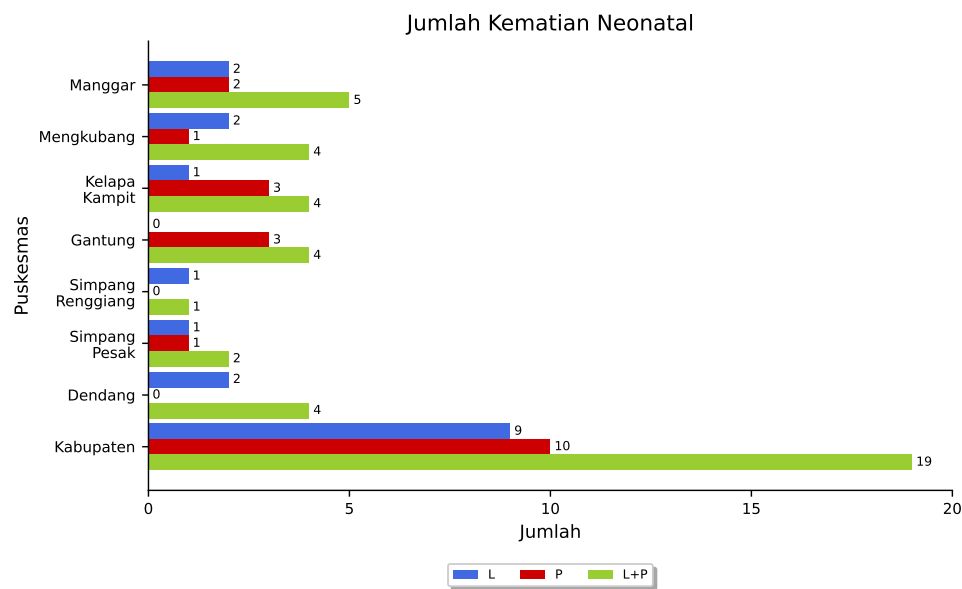
Gambar 5.16: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

5.2 KESEHATAN ANAK

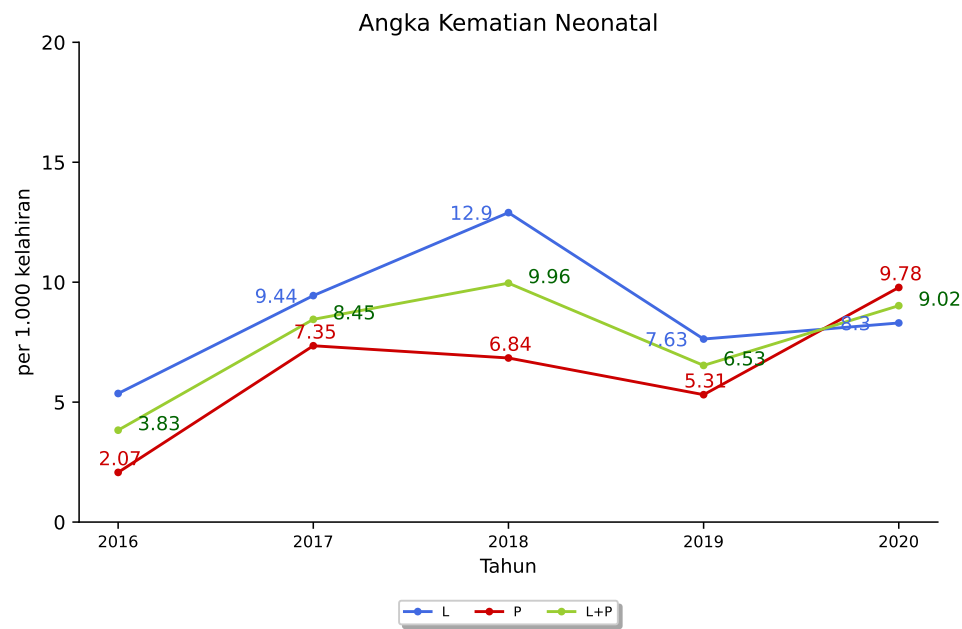
5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari. Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Neonatus yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2020 berjumlah 18 kematian (Gambar 5.17). Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2020 sebesar 9,02 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 6,53 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.18).



Gambar 5.17: Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

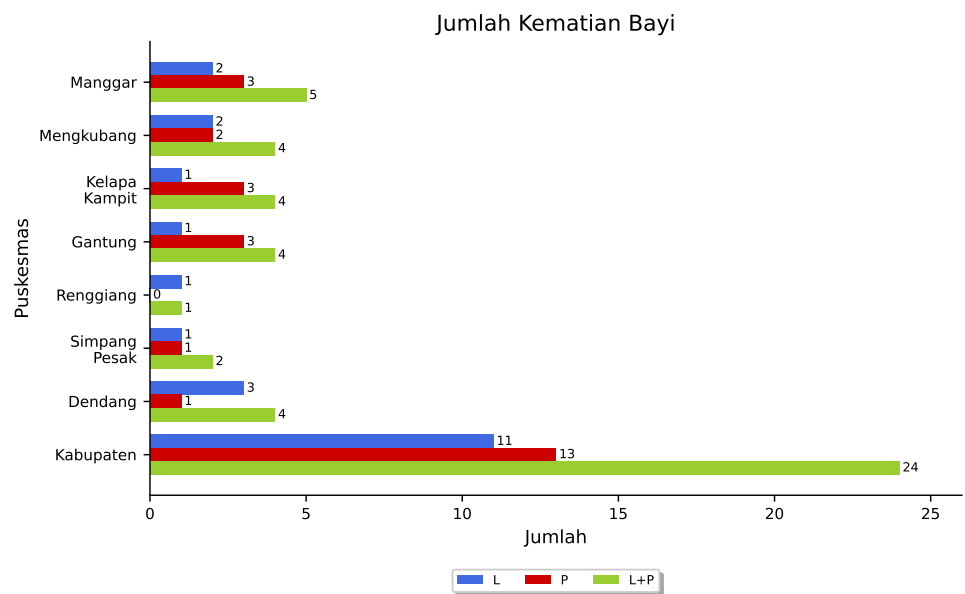


Gambar 5.18: AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2016-2020

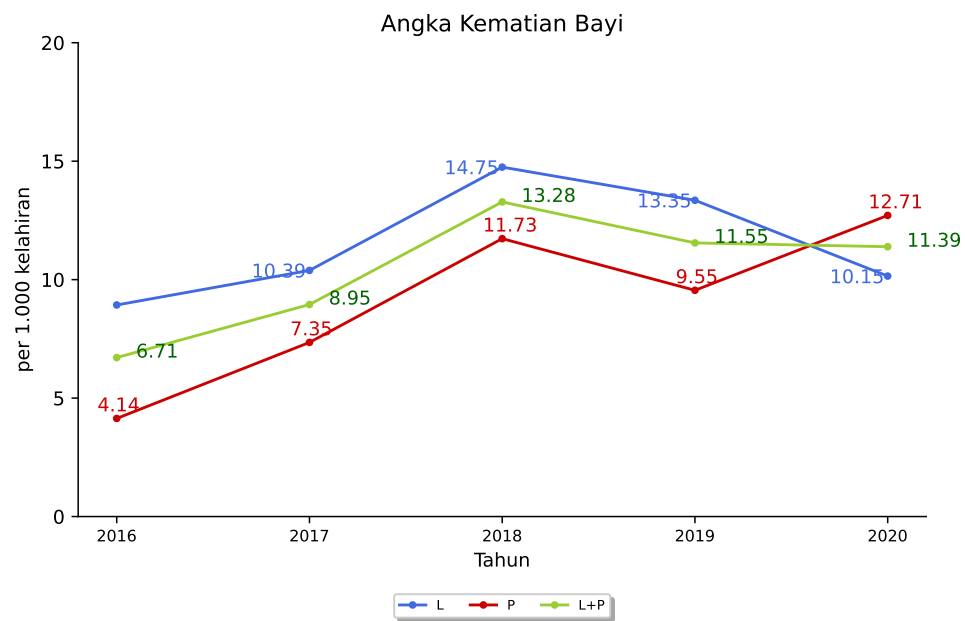
5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada seorang bayi yang usianya sebelum mencapai satu tahun (usia 0-11 bulan, termasuk neonatal).

Jumlah Kematian Bayi yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2020 berjumlah 23 kematian (Gambar 5.19). Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2020 adalah sebesar 11,39 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami penurunan dari AKB tahun 2019 sebesar 11,55 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.20).



Gambar 5.19: Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

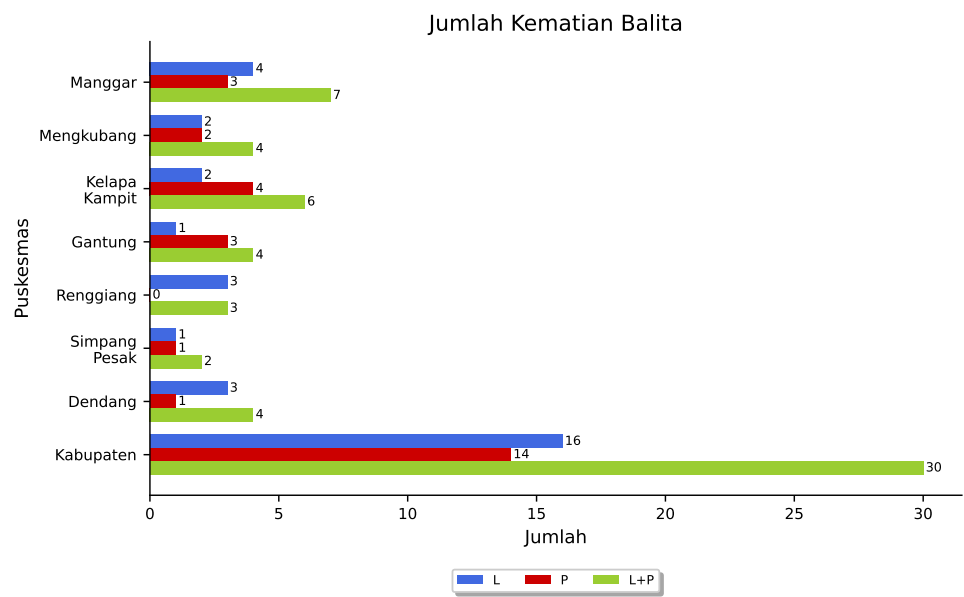


Gambar 5.20: AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2016-2020

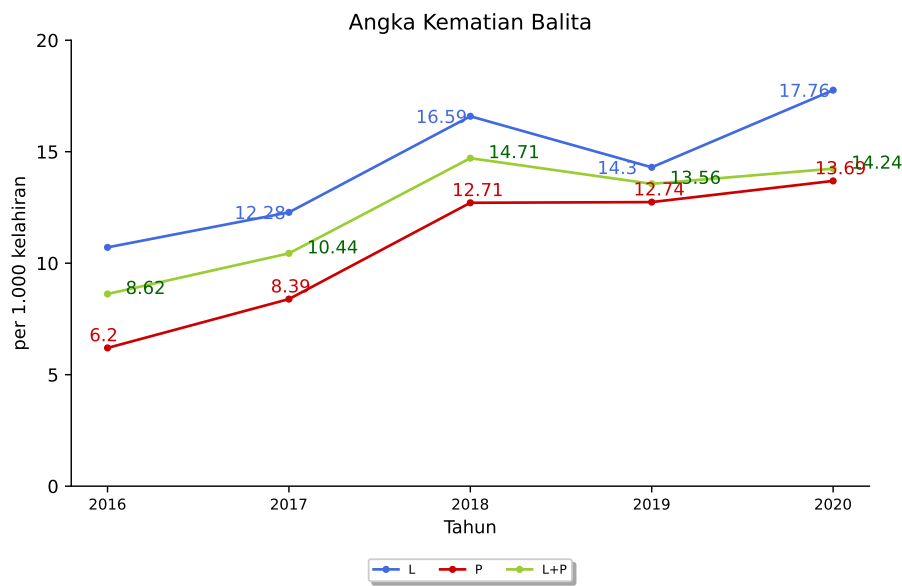
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA)

Angka Kematian Balita (AKBA) adalah jumlah balita usia 59 bulan (bayi + anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama.

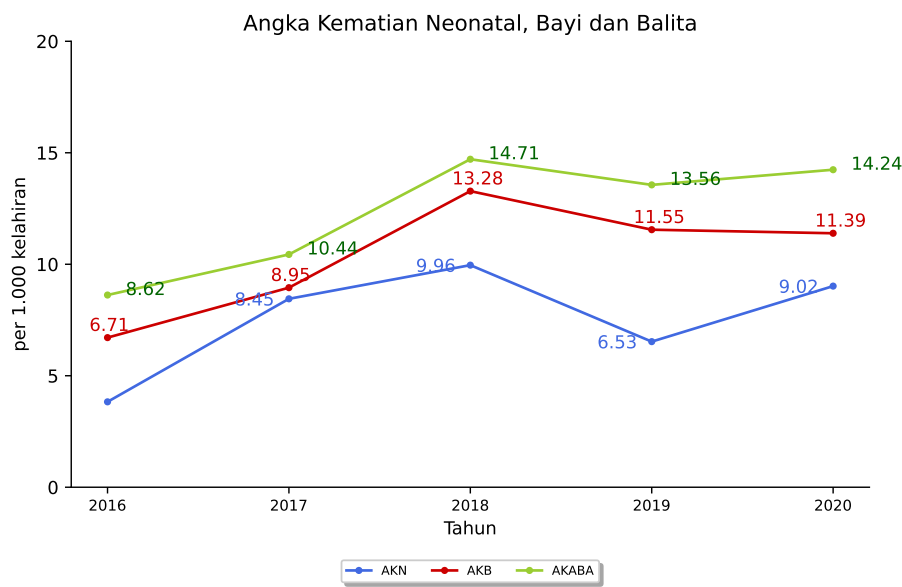
Jumlah Kematian Balita yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2020 berjumlah 30 kematian (Gambar 5.21). Angka Kematian Balita (AKBA) pada tahun 2020 sebesar 14.24 per 1.000 kelahiran hidup, mengalami kenaikan dari AKBA tahun 2019 sebesar 13,56 per 1.000 kelahiran hidup (Gambar 5.22).



Gambar 5.21: Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas



Gambar 5.22: AKABA Kabupaten Belitung Timur 2016-2020

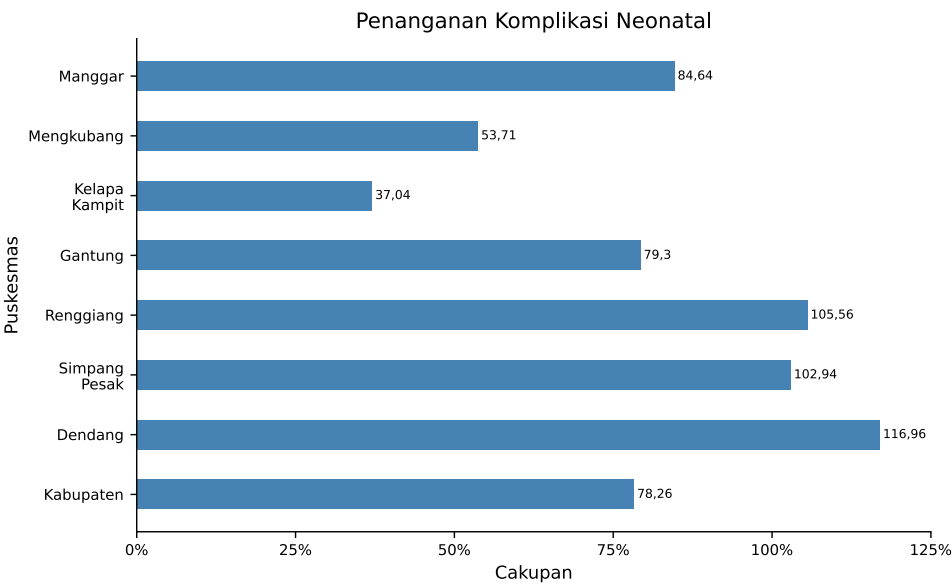


Gambar 5.23: AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2016-2020

5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan ke-sakitan, kecacatan, dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital. Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/keawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal esensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Cakupan penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 78,26%, meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 75,62% (Gambar 5.24).

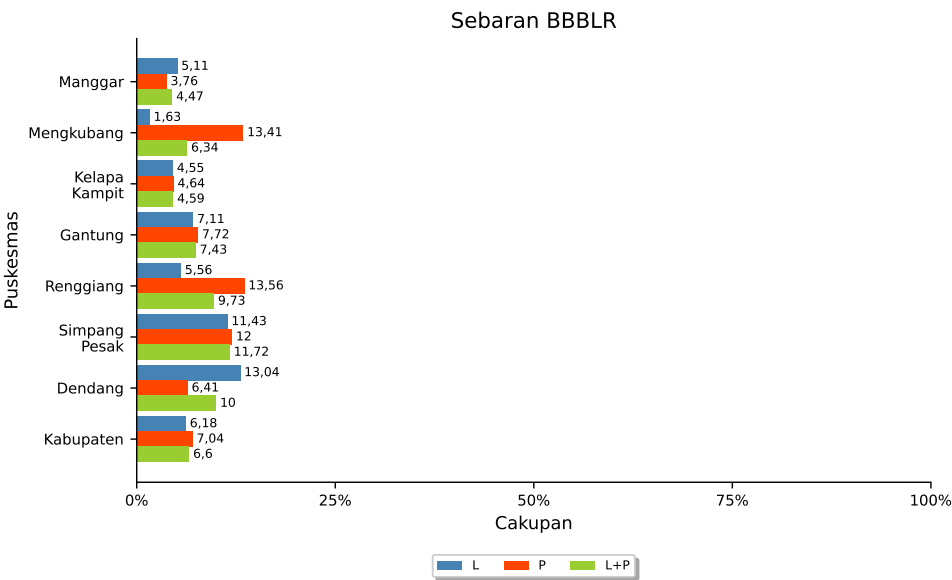


Gambar 5.24: Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)

Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berat badan bayi kurang dari 2,5 Kg. BBLR dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu BBLR karena prematur (kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Restriction*(IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Pada tahun 2020 , tercatat bahwa Berat Badan Lahir Rendah adalah berjumlah 139 kasus atau 6,60% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.25).



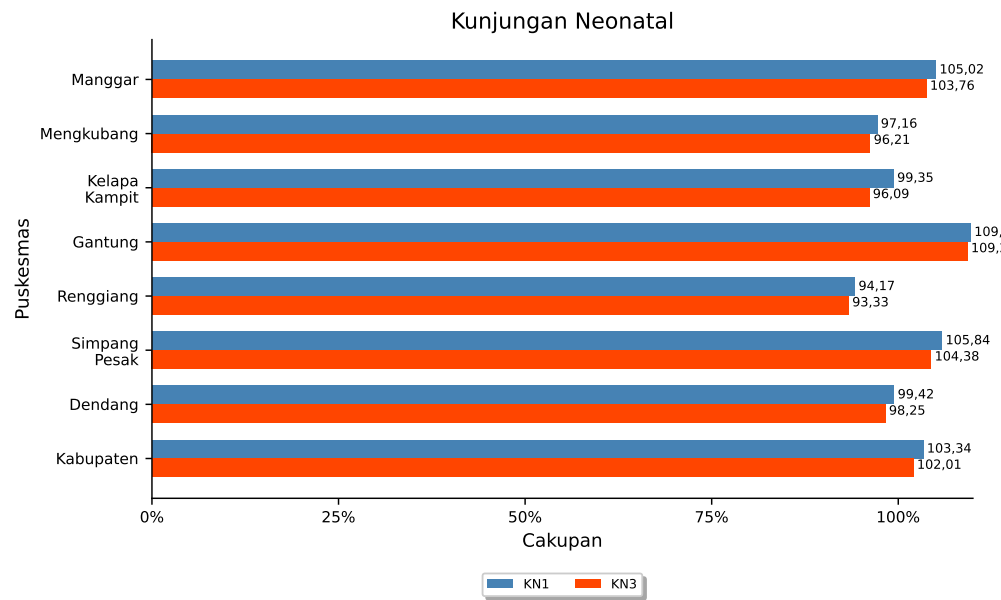
Gambar 5.25: Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal

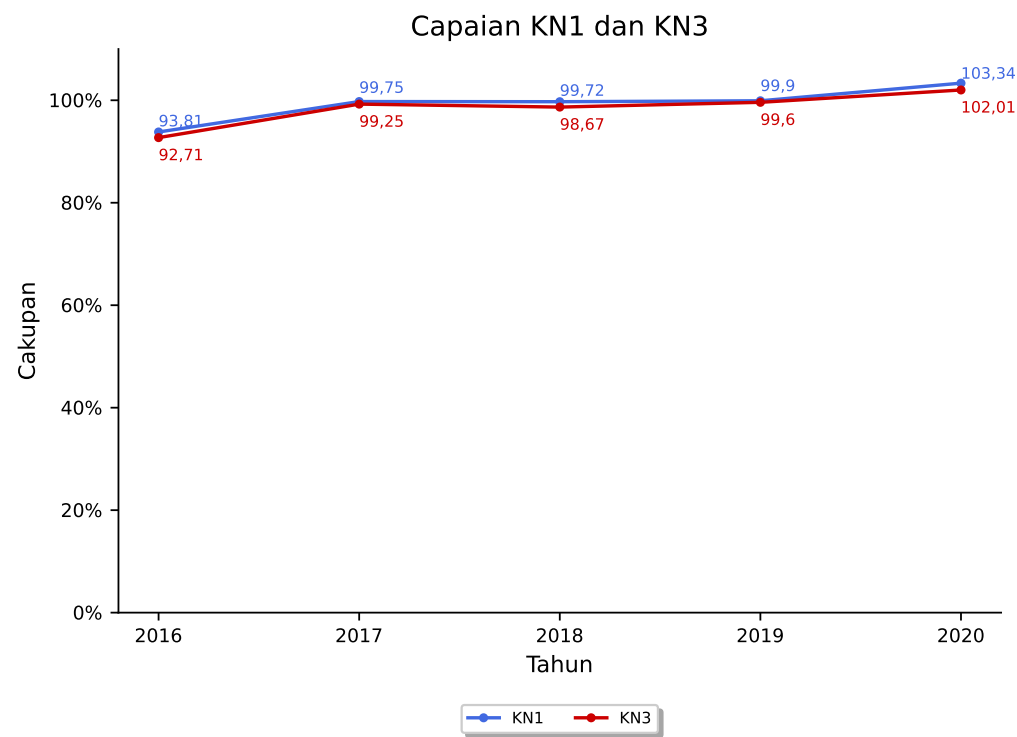
Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu cakupan KN1 dan KN Lengkap. KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja. KN Lengkap yaitu pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar.

Cakupan penanganan KN1 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 sebesar 103,34%, meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 99,90%. Sedangkan cakupan penanganan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 102,01%, meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 99,60% (Gambar 5.26 dan Gambar 5.27).



Gambar 5.26: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 per Puskesmas

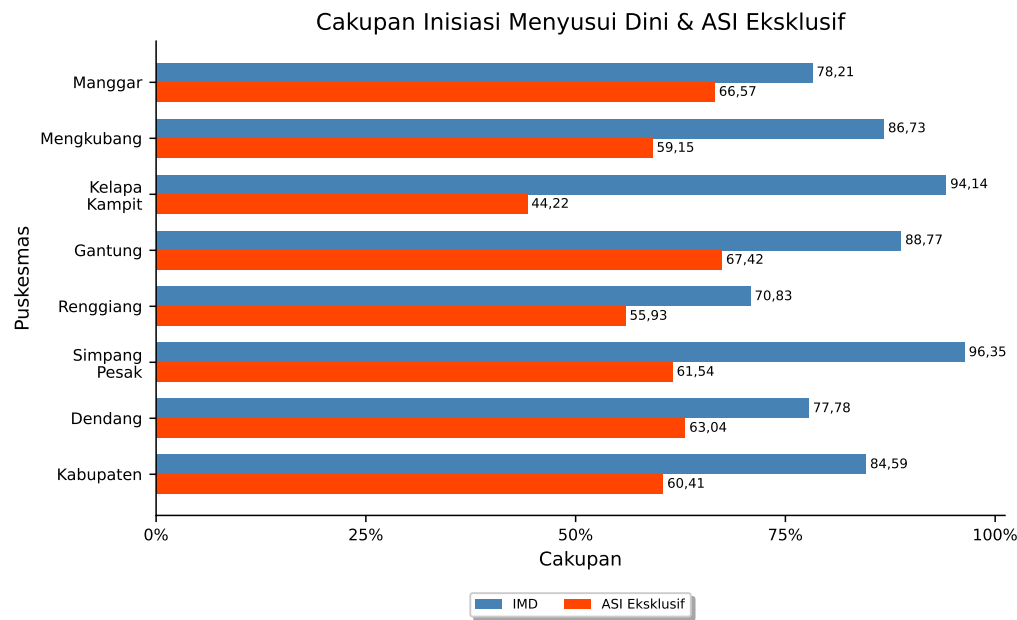


Gambar 5.27: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2016-2020

5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 yaitu sebesar 60,41% (Gambar 5.28), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 52,30%.

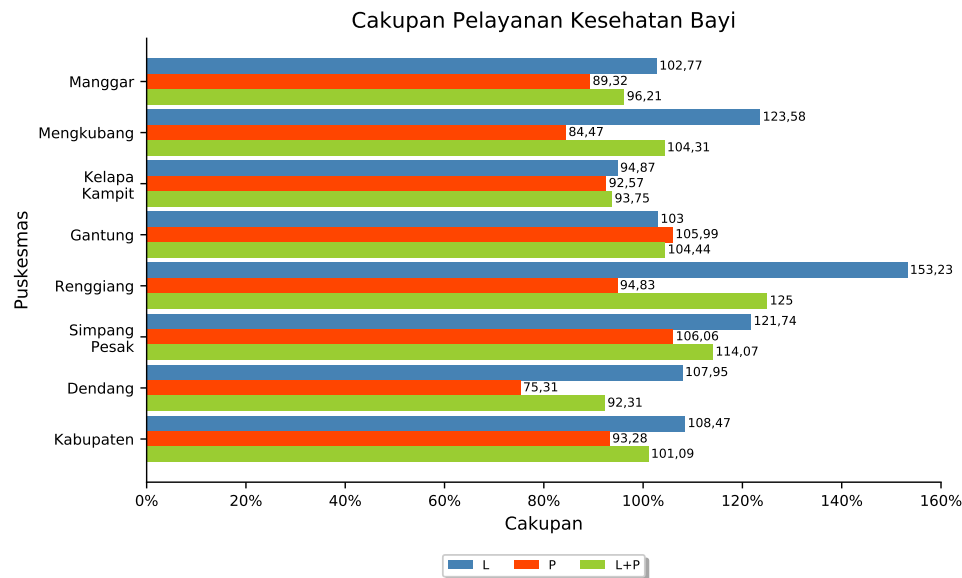


Gambar 5.28: Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.2.8 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 101,09% (Gambar 5.29), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 96,76%.

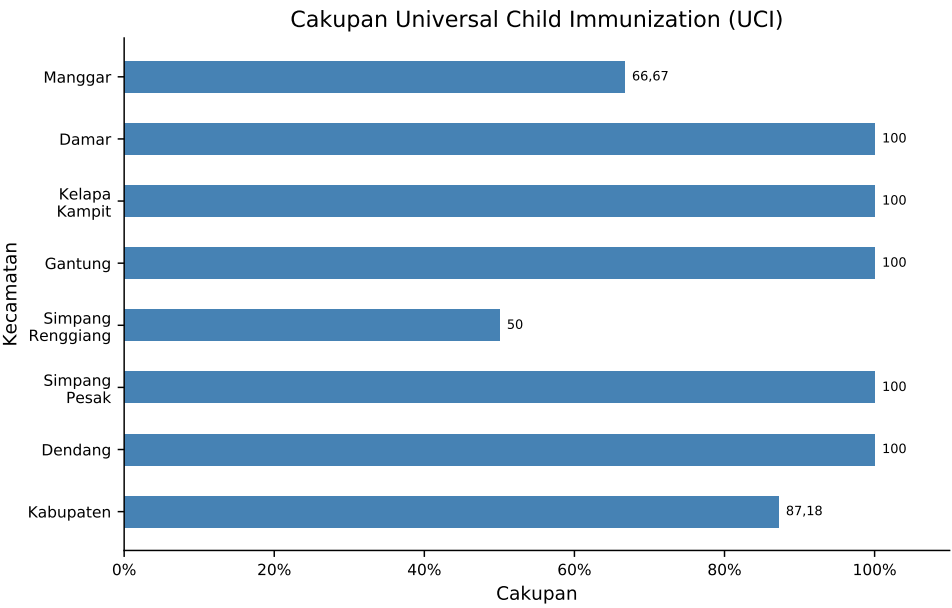


Gambar 5.29: Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kab. Belitung Timur tahun 2020 per Puskesmas

5.2.9 Cakupan Desa/ Kelurahan UCI

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan *proxy* terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Desa/ kelurahan UCI adalah Desa/ kelurahan dimana paling sedikit 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun.

Pada tahun 2020 sebanyak 34 desa dari total 39 desa yang ada di Kabupaten Belitung Timur telah mencapai UCI, sehingga capaian UCI Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah 87,18% (Gambar 5.30).



Gambar 5.30: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.2.10 Imunisasi

Imunisasi adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit menular tertentu. Program imunisasi melalui pemberian vaksin merangsang antibodi menggunakan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru.

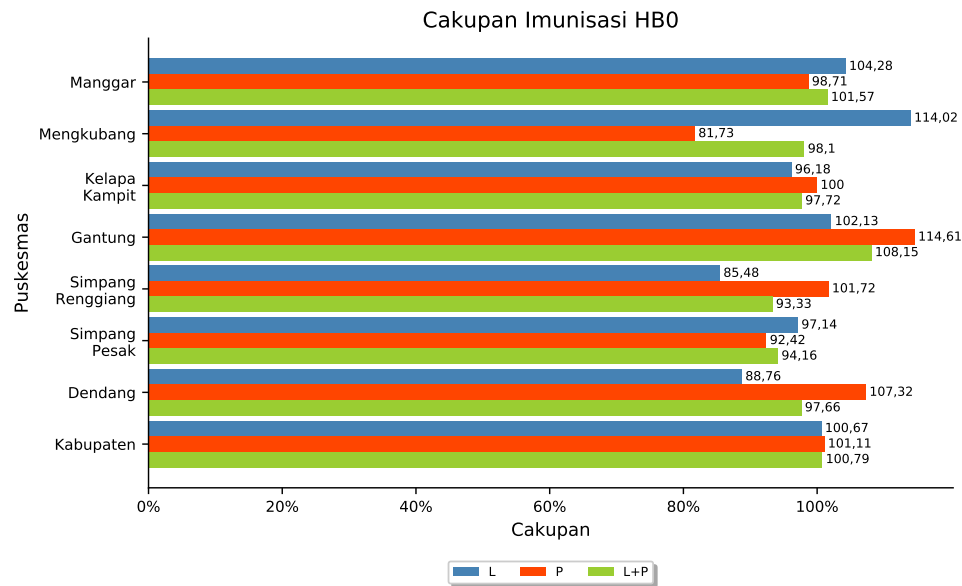
5.2.10.1 Imunisasi Pada Bayi

Imunisasi dasar bayi meliputi pemberian imunisasi Hepatitis B pada bayi usia 0-7 hari, imunisasi BCG pada bayi usia 0-11 bulan, imunisasi Polio pada bayi usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib pada bayi usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, dan imunisasi Campak pada bayi usia 9-11 bulan.

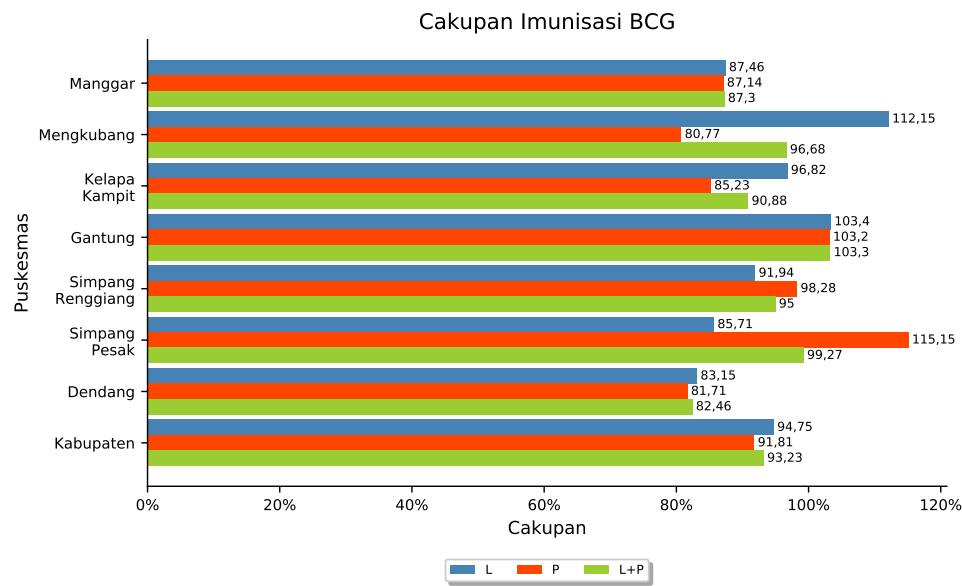
Cakupan imunisasi HB0 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 100,79% (Gambar 5.31), dan cakupan imunisasi BCG adalah 93,23% (Gambar 5.32).

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 93,72% (Gambar 5.33), dan cakupan imunisasi Polio 4 adalah 93,57% (Gambar 5.34).

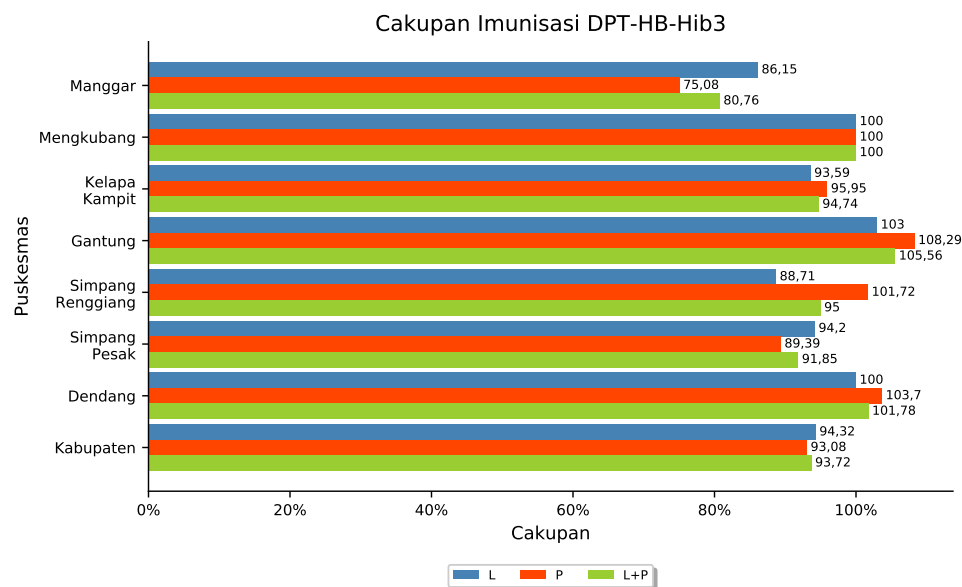
Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Bayi dikatakan mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah menerima 1 dosis imunisasi Hepatitis B, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, 4 dosis imunisasi polio, dan 1 dosis imunisasi campak.



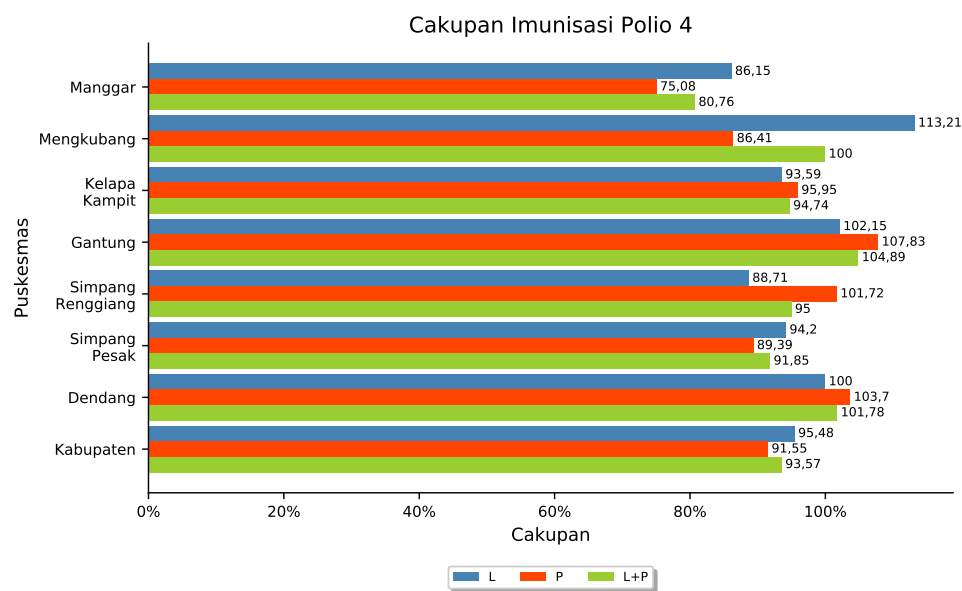
Gambar 5.31: Cakupan Imunisasi HB0 di Kab. Belitong Timur Tahun 2020 per Puskesmas



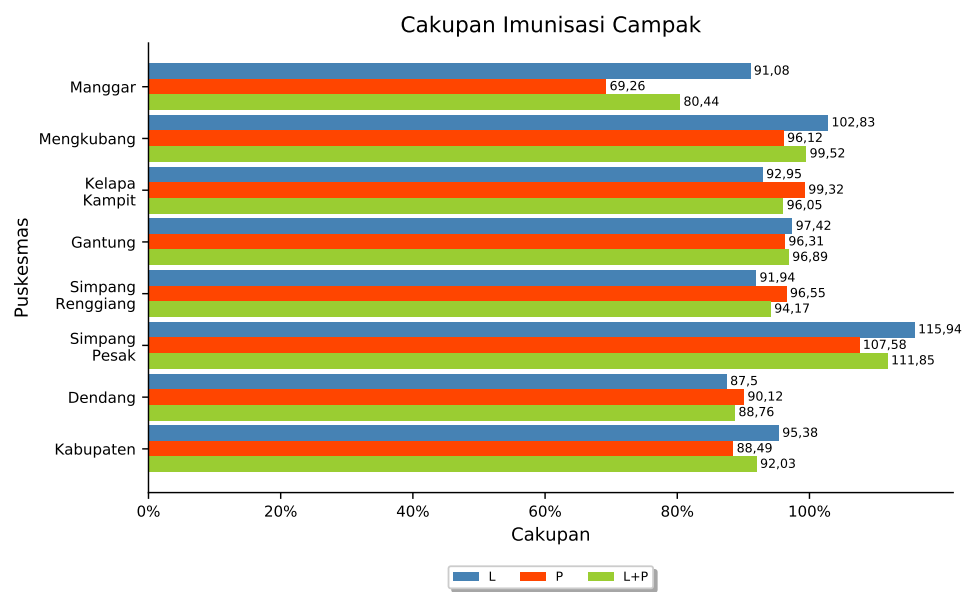
Gambar 5.32: Cakupan Imunisasi BCG di Kab. Belitong Timur Tahun 2020 per Puskesmas



Gambar 5.33: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib3 di Kab. Belitong Timur Tahun 2020 per Puskesmas



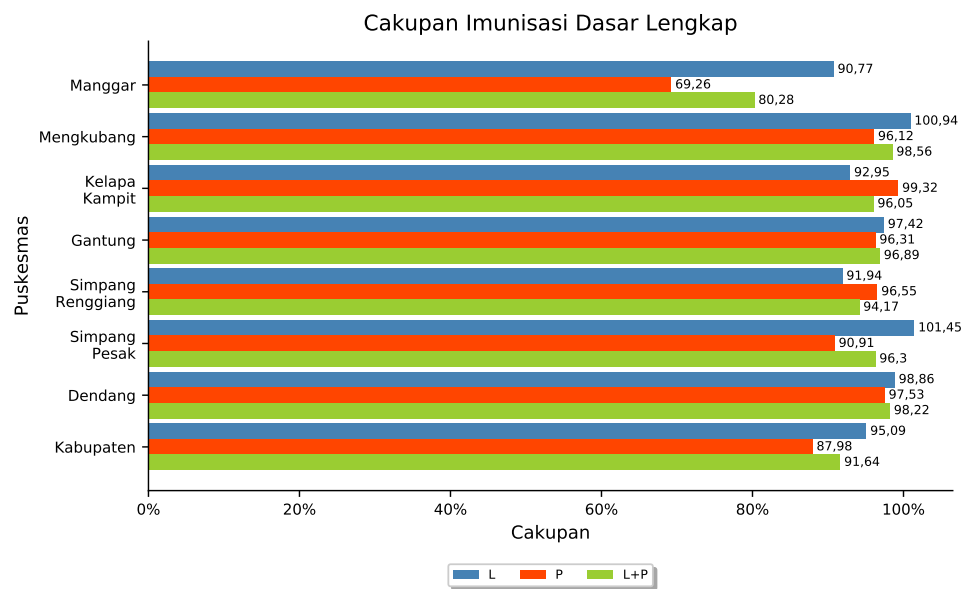
Gambar 5.34: Cakupan Imunisasi Polio 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas



Gambar 5.35: Cakupan Imunisasi Campak di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

Cakupan imunisasi Campak di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 92,03% (Gambar 5.35), menurun dari cakupan tahun 2019 sebesar 97,75%.

Cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 91,64% (Gambar 5.36), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 97,89%.

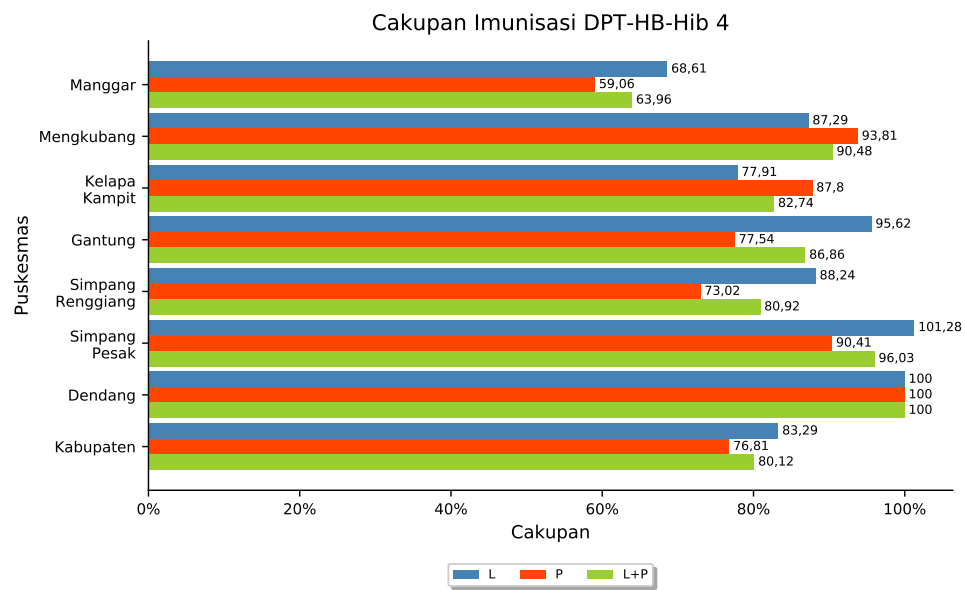


Gambar 5.36: Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

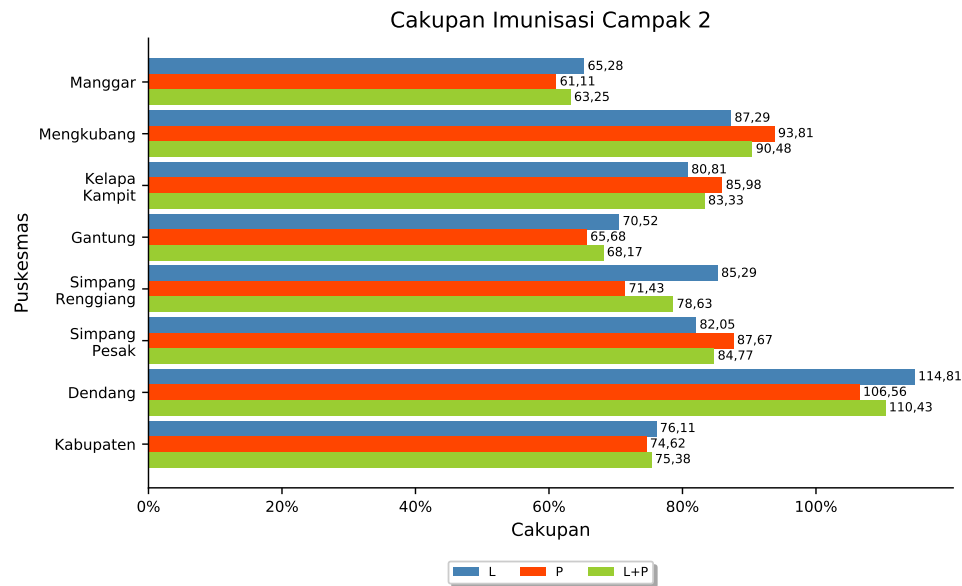
5.2.10.2 Imunisasi Pada Balita

Imunisasi lanjutan diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal pada anak. Imunisasi lanjutan meliputi pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 4 pada anak usia 12-24 bulan serta imunisasi Campak 2 pada anak usia 12-24 bulan.

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 80,12% (Gambar 5.37), sedangkan cakupan imunisasi Campak 2 adalah 75,38% (Gambar 5.38).



Gambar 5.37: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas



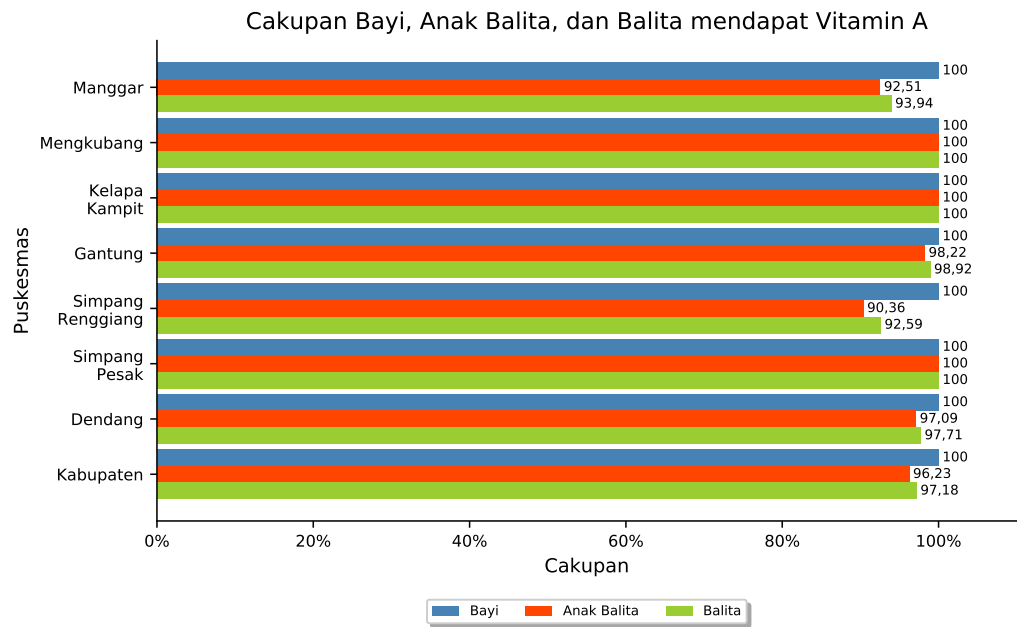
Gambar 5.38: Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.2.11 Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan kepada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan Vitamin A. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Pemberian Vitamin A dilakukan berupa pemberian kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, dan kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan sebanyak bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 tahun pada tahun 2020 di Kabupaten Belitong Timur adalah 97,18% (Gambar 5.39), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 95,17%.

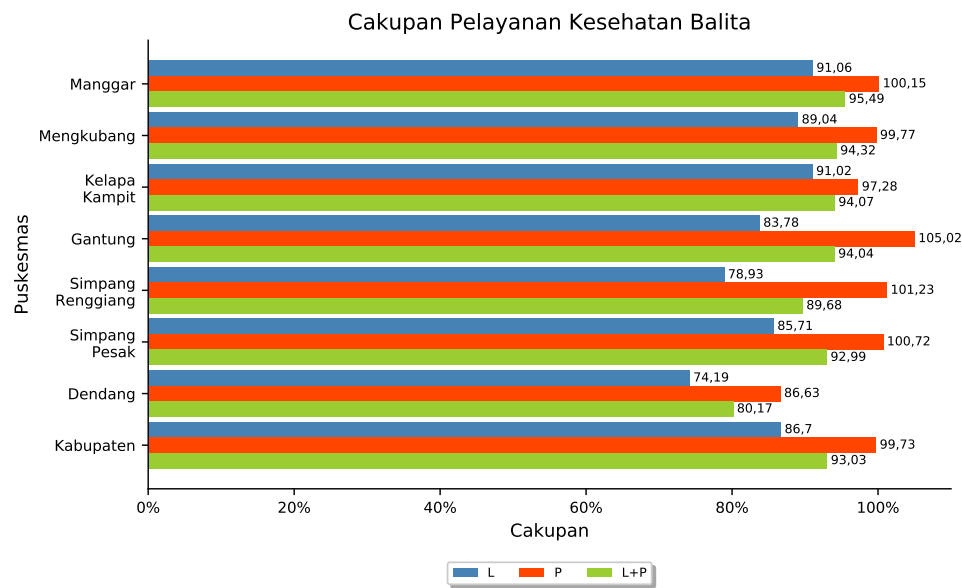


Gambar 5.39: Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.2.12 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12 - 59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2x setahun dan pemberian vitamin A 2x setahun.

Cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 93,03% (Gambar 5.40). meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 81,75%.



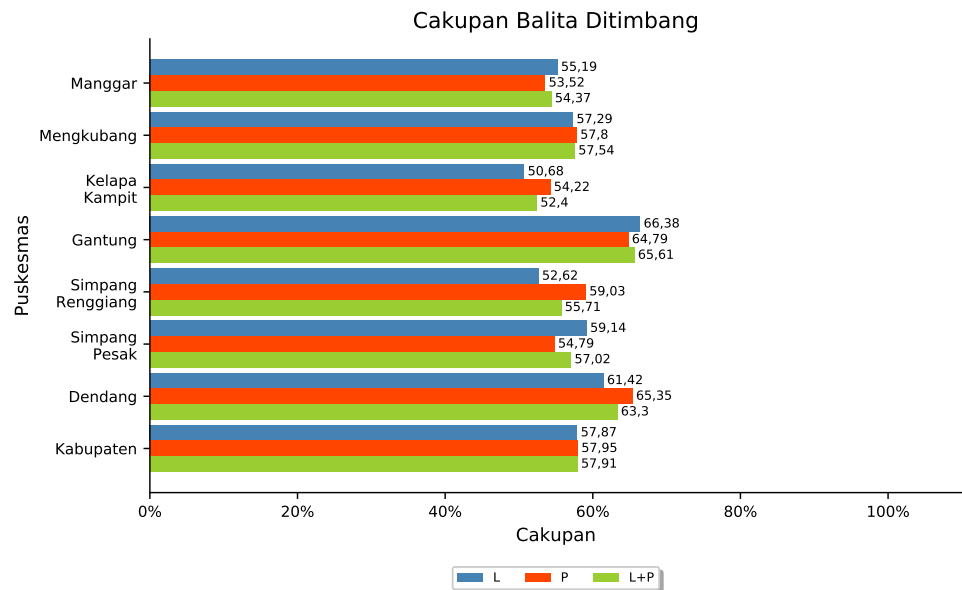
Gambar 5.40: Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kab. Belitung Timur tahun 2020 per Puskesmas

5.2.13 Balita Ditimbang

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 yaitu sebesar 57,91% (Gambar 5.41).

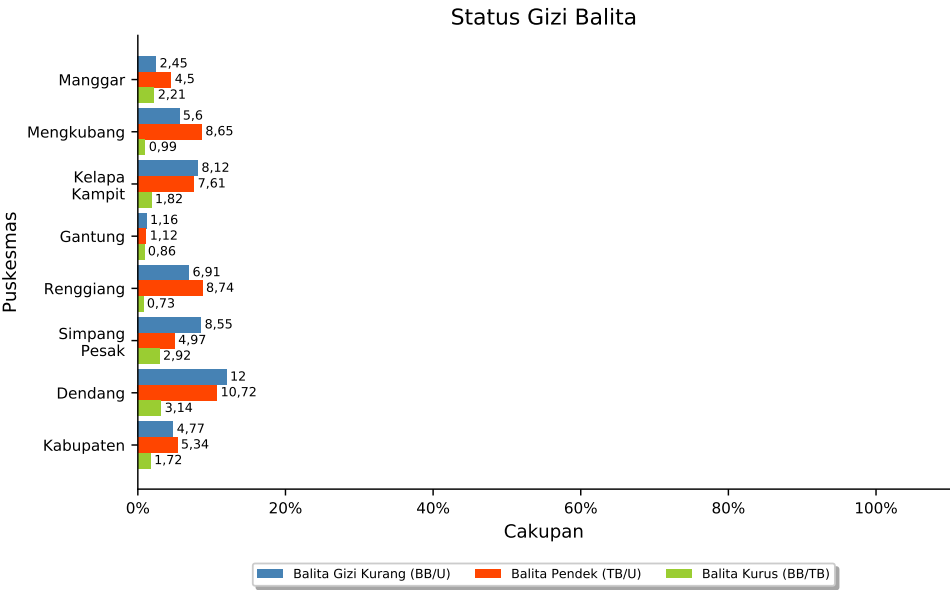


Gambar 5.41: Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.2.14 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Balita Gizi Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi, di mana Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari

nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO. Balita Pendek adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U) yang merupakan gabungan dari istilah sangat pendek dan pendek dengan Z score < -2 standar deviasi. Balita Kurus adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) yang merupakan gabungan dari istilah sangat kurus dan kurus dengan Z score < -2 standar deviasi.



Gambar 5.42: Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

Pada tahun 2020 , tercatat bahwa kasus Balita Gizi Kurang (BB/U) berjumlah 426 kasus atau 4,77% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Pendek (TB/U) Kurang berjumlah 477 kasus atau 5,34% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Kurus (BB/TB) berjumlah 153 kasus atau 1,72% dari jumlah balita ditimbang (Gambar 5.42).

5.2.15 Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA

Penjaringan kesehatan siswa SD/ MI adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 1 SD, MI atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

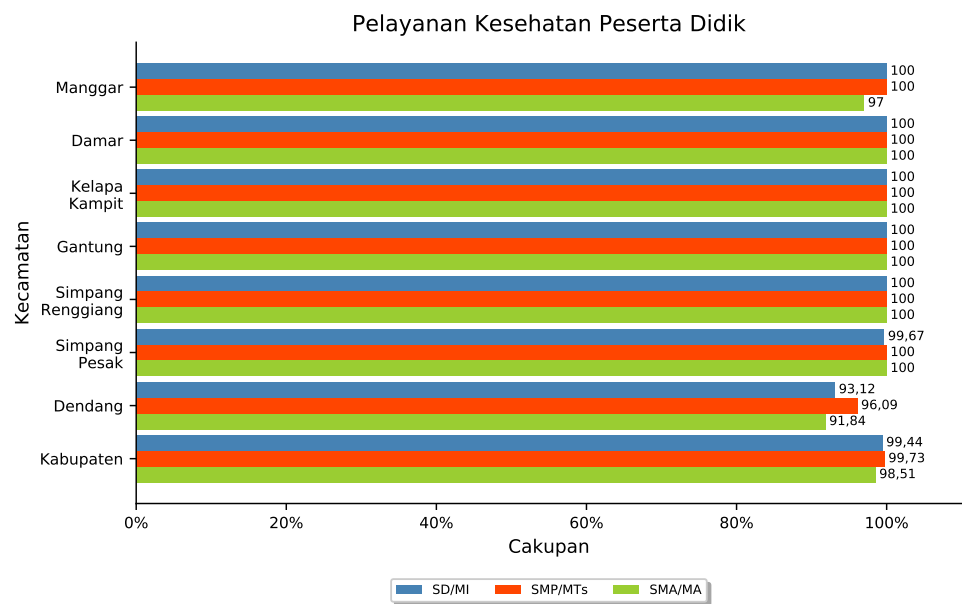
Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/ MI di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 99,44%.

Penjaringan kesehatan siswa SMP dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 7 SMP, MTs atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ MTs di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 99,73%.

Penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 10 SMA, MA atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 98,51%.



Gambar 5.43: Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

- 1. Skrining kesehatan.
- 2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 99,48%.

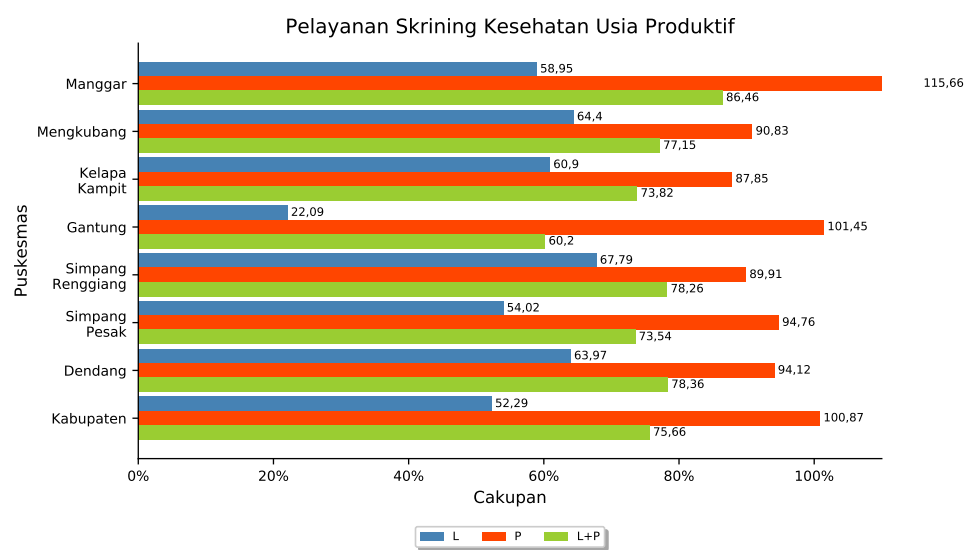
5.3 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

5.3.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

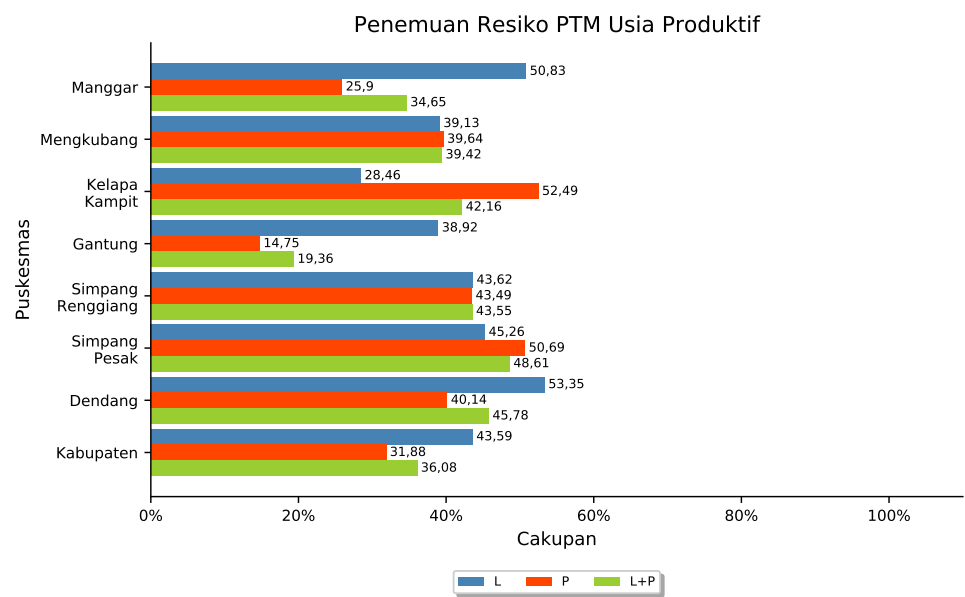
Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif adalah cakupan penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/ atau UKBM dan/ atau kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:

- 1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana;
- 2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular:
 - (a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
 - (b) Pengukuran tekanan darah;
 - (c) Pemeriksaan gula darah; dan
 - (d) Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah 75,66%, meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 59,51%(Gambar 5.44). Dari 62.571 orang penduduk yang diperiksa, sebanyak 22.576 orang (36,08 %) ditemukan beresiko PTM(Gambar 5.45).



Gambar 5.44: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas



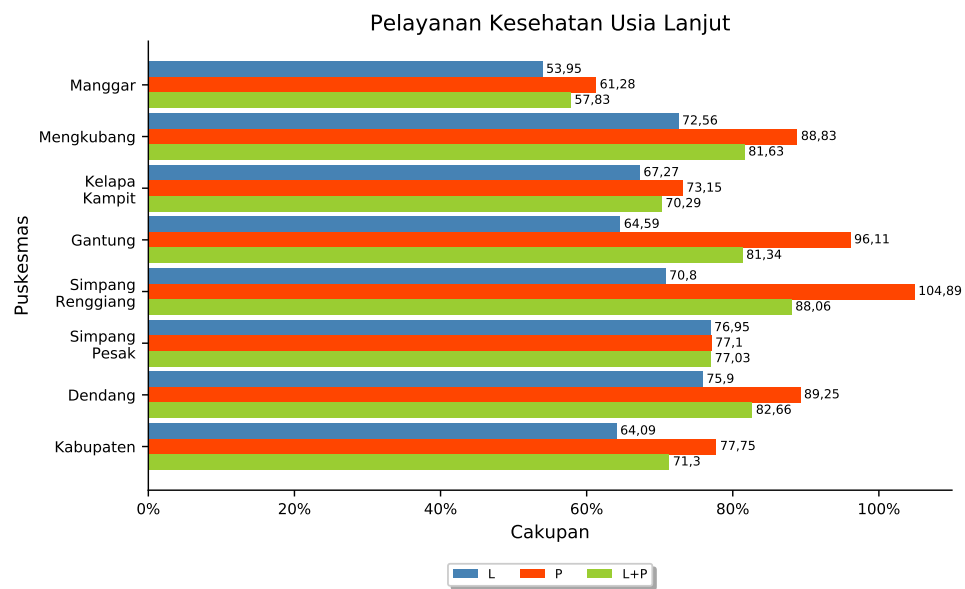
Gambar 5.45: Penemuan Resiko PTM Usia Produktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

5.3.2 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Komponen skrining kesehatan yang dilakukan pada usia lanjut terdiri dari:

- 1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
- 2. Pengukuran tekanan darah;
- 3. Pemeriksaan gula darah;
- 4. Pemeriksaan gangguan mental;
- 5. Pemeriksaan gangguan kognitif;
- 6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan
- 7. Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah 71,30% (Gambar 5.46), meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 71,17%.



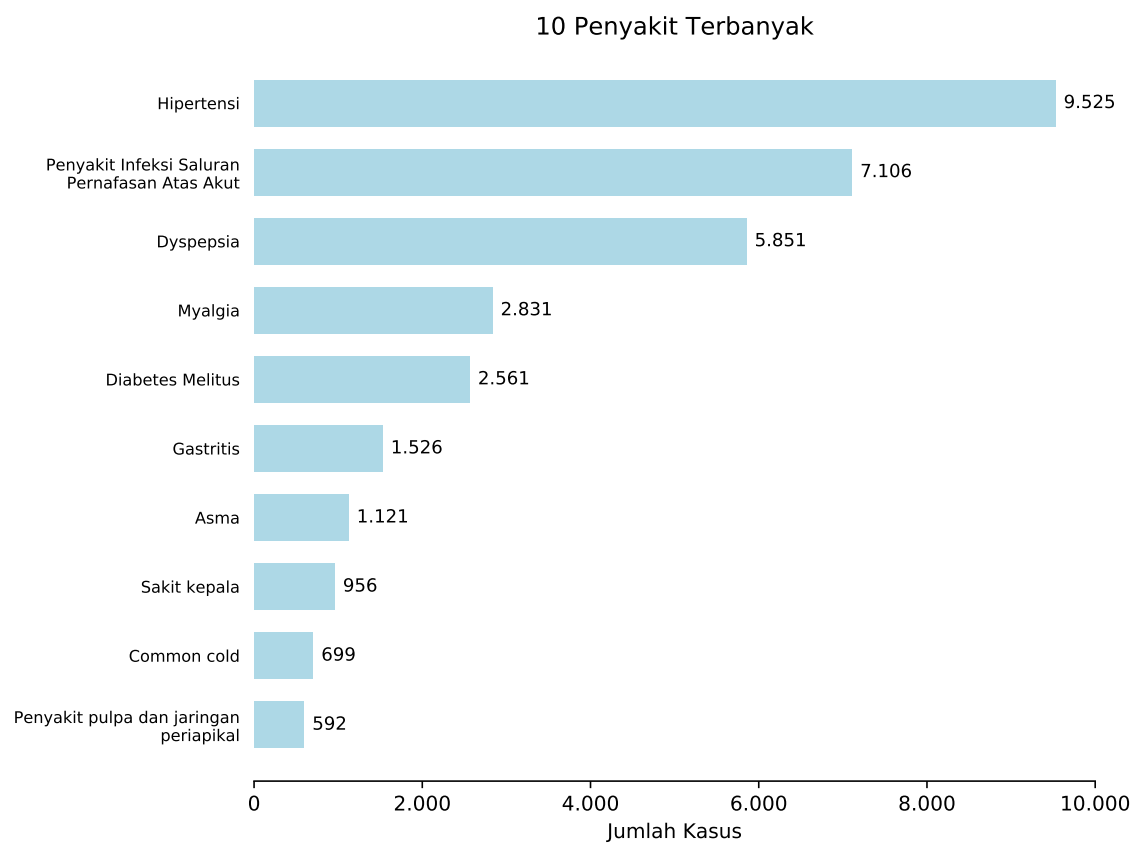
Gambar 5.46: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitong Timur Tahun 2020 per Puskesmas

6 | PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit, mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

6.1 PENYAKIT TERBANYAK

Peringkat pertama penyakit terbanyak di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2020 yang tercatat di keseluruhan Puskesmas adalah Hipertensi, sebanyak 9.525 kasus (Gambar 6.1). Sedangkan peringkat ke-sepuluh adalah Penyakit pulpa dan jaringan periapikal, sebanyak 592 kasus.



Gambar 6.1: Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

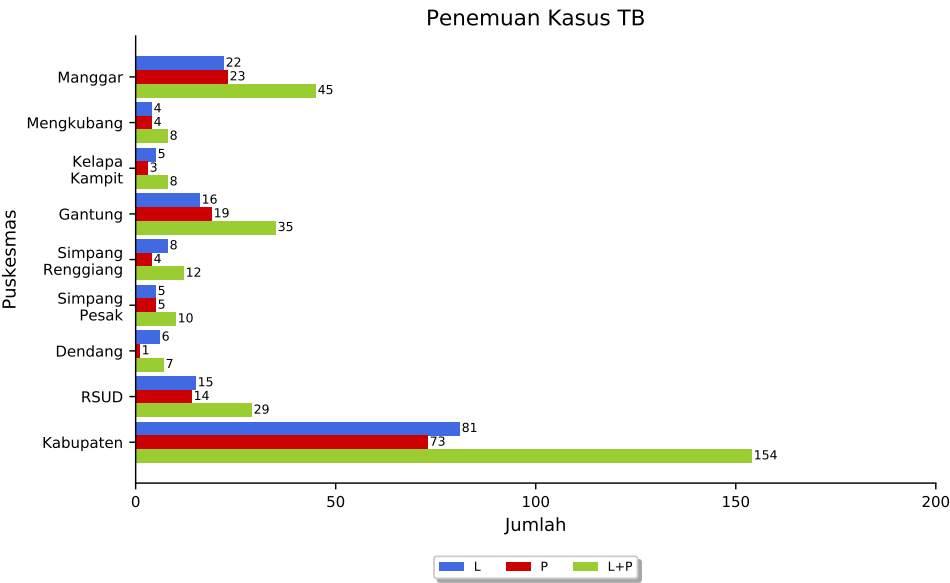
6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Pengendalian penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans dan epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah pemberian imunisasi, upaya penanggulangan faktor resiko melalui program peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan.

6.2.1 Penyakit TB Paru

Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru. Gejala utama yaitu batuk berdarah selama 2-3 minggu atau lebih.

Case Notification Rate (CNR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Pada tahun 2020 terdapat 154 kasus TB di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.2) sehingga CNR TB pada tahun 2020 adalah sebesar 122,61 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.2: Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

Case Detection Rate (CDR) adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden). Pada tahun 2020 perkiraan kasus TB di Kabupaten Belitung Timur adalah 200 kasus, sehingga CDR seluruh kasus TB adalah 77,00%.

Cakupan penemuan TB anak adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada di suatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden) yang ada di masing-masing kabupaten/ kota. Jumlah kasus TB anak pada tahun 2020 adalah sebanyak 22 kasus, sehingga cakupan penemuan TB anak adalah sebesar 91,67%.

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB-Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observe Treatment Shortcourse*) atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini berupaya menemukan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA+ (*Cure Rate*) adalah jumlah penderita TB Paru BTA+ yang sembuh di suatu wilayah selama periode tertentu dari 100% jumlah penderita TB Paru BTA+ yang diobati di suatu wilayah pada kurun waktu yang sama. Angka kesembuhan penderita TB Paru BTA+ pada tahun 2020 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 69 orang (44,81%) dari 154 pasien BTA+ positif yang diobati.

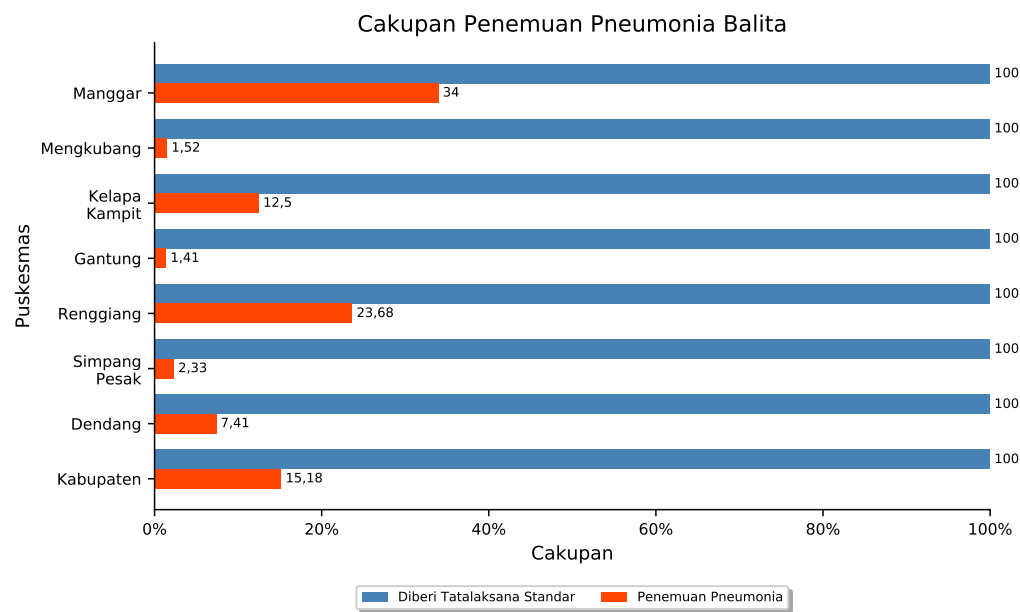
Terdapat 5 kasus kematian akibat TB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 atau 3,21% dari jumlah kasus.

6.2.2 Penyakit Pneumonia

Pneumonia balita adalah balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit. Pneumonia berat jika balita mengalami tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen < 90 .

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah jika balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernapas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK. Cakupan tatalaksana pneumonia sesuai standar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 100% (Gambar 6.3).

Penemuan penderita pneumonia balita adalah cakupan balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Penemuan kasus penumonia balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 15,18% dari target penemuan, turun dari cakupan tahun 2019 sebesar 30,77%.



Gambar 6.3: Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

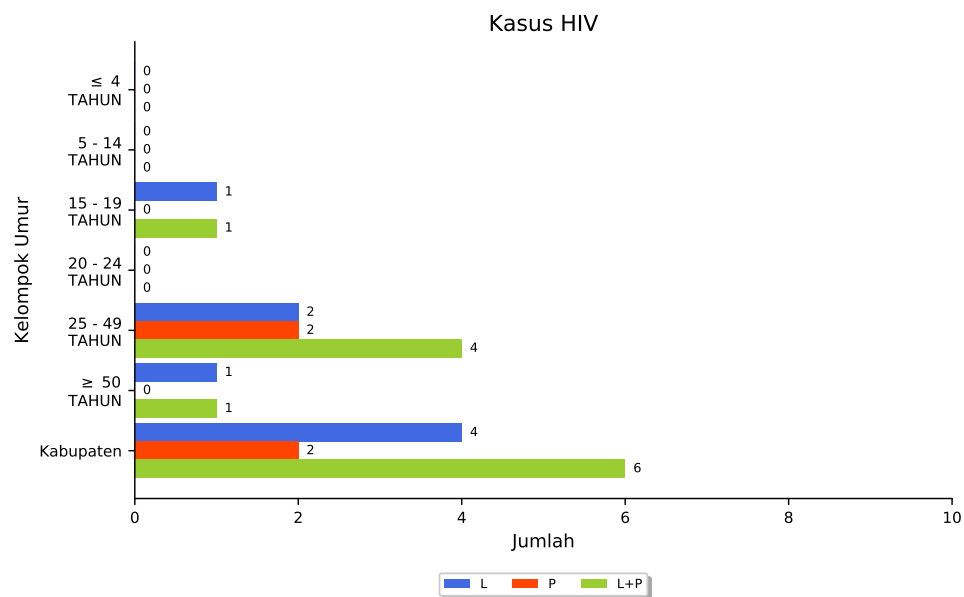
6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV meliputi: pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, lubrikan (pelumas), alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Sedangkan yang termasuk orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah:

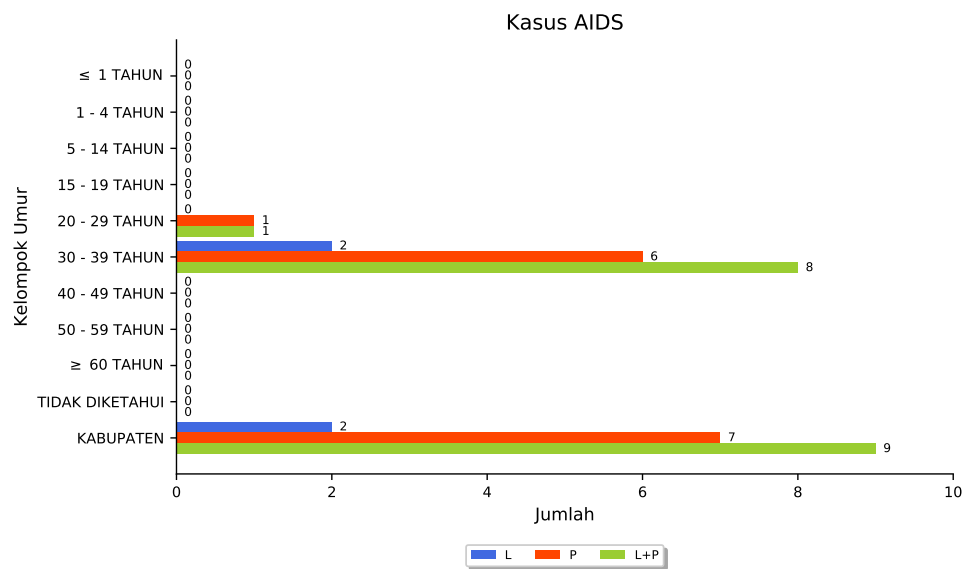
- 1. Ibu hamil;
- 2. Pasien TBC;
- 3. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
- 4. Penjaja seks;
- 5. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL);
- 6. Transgender/Waria;
- 7. Pengguna napza suntik (penasun);
- 8. Warga Binaan Pemasyarakatan; dan
- 9. Kelompok rentan.

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 adalah sebanyak 6 kasus (Gambar 6.4), sedangkan cakupan pelayanan deteksi dini HIV adalah sebesar 68,18%. Terdapat 1 kematian akibat AIDS pada tahun 2020 .



Gambar 6.4: Jumlah Kasus HIV Kab. Belitung Timur Tahun 2020

Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 adalah sebanyak 7 kasus (Gambar 6.5), dengan jumlah kematian sebanyak 1 kasus. Terdapat 1 kematian akibat AIDS pada tahun 2020 .



Gambar 6.5: Jumlah Kasus AIDS Kab. Belitung Timur Tahun 2020

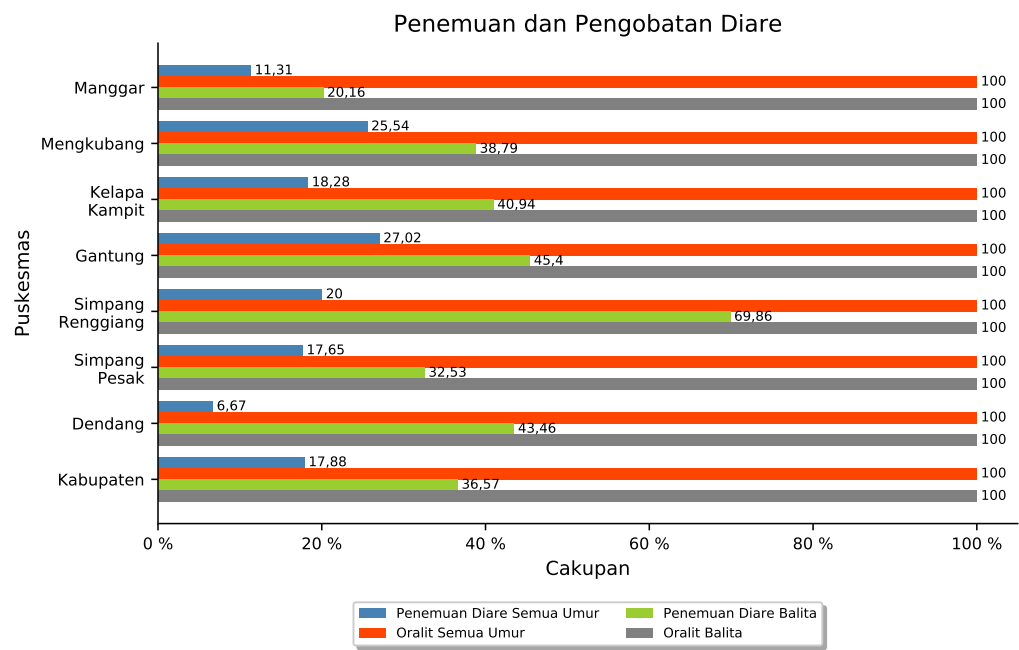
Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diupayakan pada pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan konseling. Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 dalam rangka penurunan angka kesakitan akibat HIV/AIDS dan PMS antara lain adalah Penyebaran Informasi (KIE) HIV/AIDS, Sero Survei HIV/AIDS, Skrining Darah, serta Monitoring dan Evaluasi HIV/AIDS.

6.2.4 Penyakit Diare

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Penyebab diare dikelompokkan dalam 6 golongan besar, yaitu infeksi (bakteri/ virus/ parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya. Diare biasanya berlangsung beberapa hari, namun sebagian kasus dapat memanjang hingga beberapa minggu. Diare dapat menyebabkan kematian; publikasi WHO pada tahun 2009 menunjukkan diare adalah penyebab kedua terbanyak kematian pada balita secara global.

Jumlah perkiraan kasus diare tahun 2020 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1.779 kasus balita dan 3.331 kasus semua umur. Jumlah kasus yang ditemukan sebesar 318 kasus balita (17,88%)

dan 1.240 kasus semua umur (36,57%) (Gambar 6.6).



Gambar 6.6: Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitong Timur Tahun 2020 per Puskesmas

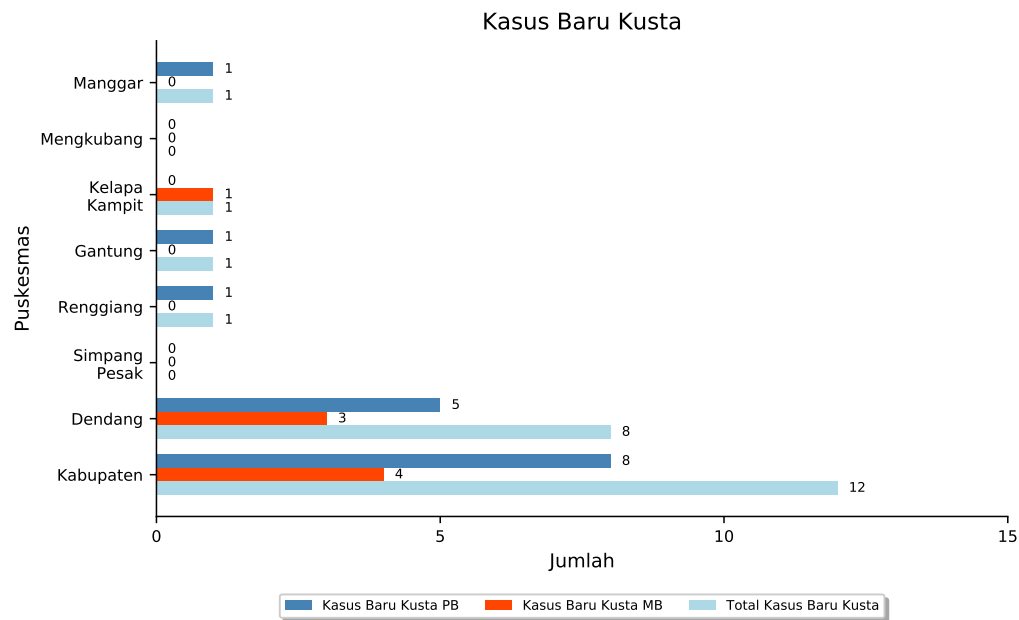
6.2.5 Penyakit Kusta

Kusta adalah sebuah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi dan kulit. Gejala kusta antara lain rasa kesemutan pada anggota badan atau raut muka dan mati rasa pada kulit karena kerusakan saraf tepi. Penanganan kusta yang terlambat dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak dan mata dengan sangat progresif.

Kusta terbagi atas dua macam yaitu Kusta Kering/ Pausi Basiler (PB) dan Kusta Basah/ Multi Basiler (MB). PB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif. Sedangkan MB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta > 5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi Kusta mulai dari tahun 2000, akan tetapi penyakit Kusta masih merupakan salah satu masalah penyakit yang ada di masyarakat.

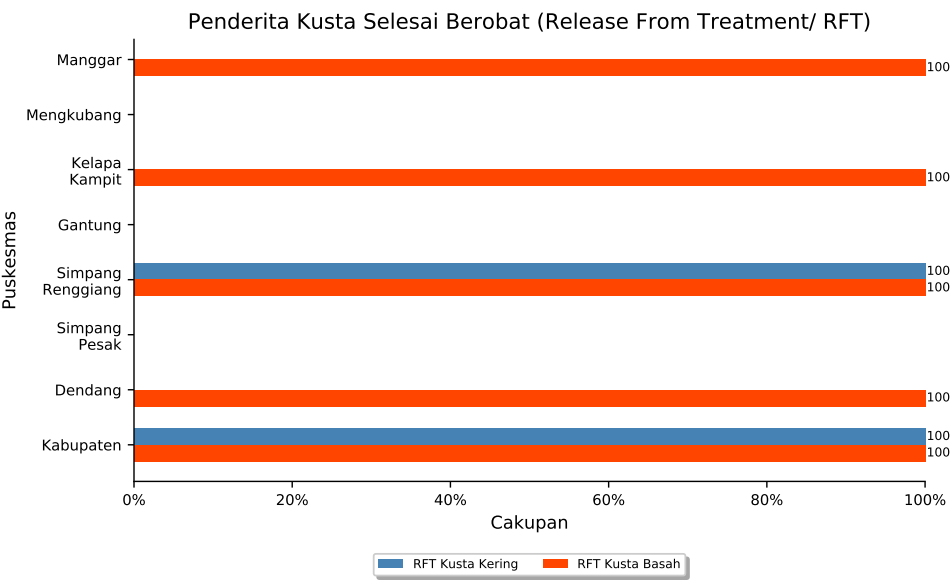
Jumlah kasus baru kusta di Kabupaten Belitong Timur pada tahun 2020 berjumlah 12 kasus (Gambar 6.7). Angka penemuan kasus baru/ *New Case Detection Rate* (NCDR) adalah sebesar 9,55 per 100.000 penduduk.



Gambar 6.7: Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitong Timur Tahun 2020

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain dengan melakukan penemuan penderita melalui survey pada anak sekolah. Survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke tempat pelayanan kesehatan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Untuk menurunkan angka kesakitan penderita penyakit kusta, kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2020 antara lain adalah penemuan penderita secara aktif dan pasif, pengendalian dan pengawasan minum obat, survei penderita kusta, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan dan pendidikan, rapat koordinasi, evaluasi dan monitoring program kusta.

Release From Treatment (RFT) PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Sedangkan *Release From Treatment* (RFT) MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). RFT rate PB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 100%. Sedangkan RFT rate MB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 25% (Gambar 6.8).



Gambar 6.8: Cakupan Release From Treatment (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2020

6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit polio telah dilakukan dengan gerakan Imunisasi Polio. Upaya ini juga ditindak lanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. AFP adalah kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (< 14 hari) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa (cedera trauma/ *bodily injury or wound*).

Pada tahun 2020 ditemukan 0 kasus AFP anak di Kabupaten Belitung Timur, yaitu di wilayah kerja Puskesmas Gantung, sehingga AFP rate adalah 0 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun.

6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus

Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung dan juga kulit. Pertusis adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Tetanus neonatarum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus difteri, pertusis ataupun tetanus neonatarum di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.3 Penyakit Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus hepatitis B di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.4 Penyakit Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/ pilek atau mata merah.

Pada tahun 2020 tidak ditemukan suspek campak di Kabupaten Belitung Timur.

6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa

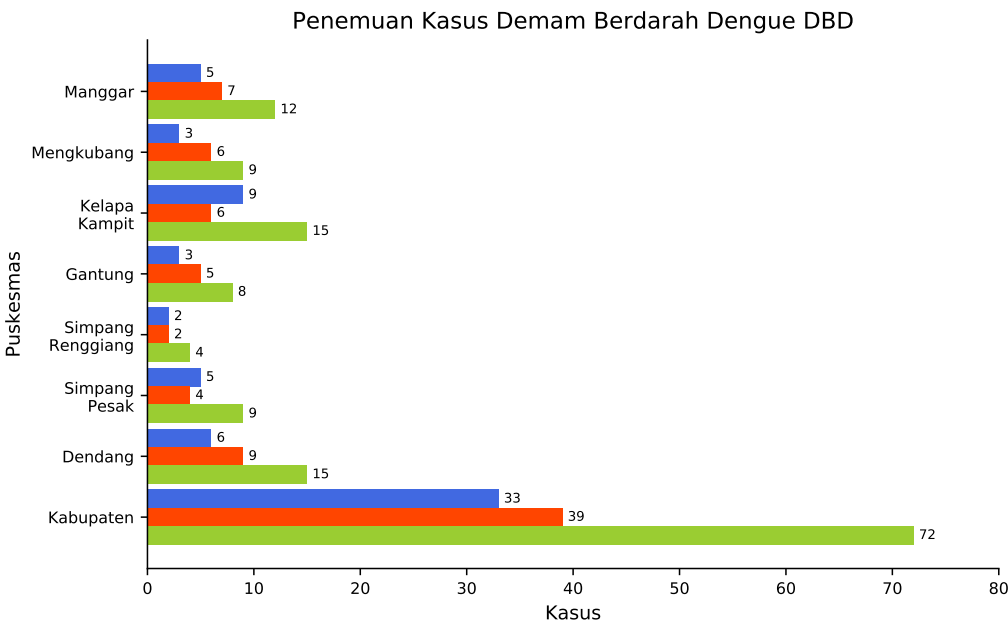
Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/ kelurahan dalam waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengumpulan data/ indikator kesehatan tahun 2020 yang dikumpulkan oleh seksi Sepimkesma Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, dapat diterangkan bahwa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 tidak terdapat desa/ kelurahan yang melaporkan adanya KLB.

6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Gejala umum DBD adalah demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan, penurunan trombosit $\leq 100.000/mm^3$ dan peningkatan hematokrit.

Penemuan kasus DBD di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 tercatat sebanyak 72 kasus (Gambar 6.9) sehingga angka *Incidence Rate* tahun 2020 adalah sebesar 57,33 per 100.000 penduduk. Terdapat 0 kematian akibat DBD sehingga *Case Fatality Rate* tahun 2020 adalah 0,00/ 100.000 penduduk.



Gambar 6.9: Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada potensi masyarakat untuk dapat berperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3 M+), juru Pemantau Jentik (Jumantik), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Dalam rangka penurunan Angka Insiden kasus DBD, pada tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, telah dilaksanakan beberapa program penunjang, antara lain yaitu penyebaran informasi tentang penatalaksanaan kasus DBD, pelacakan kasus DBD, rapat koordinasi, distribusi bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.2 Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles sp*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Angka Kesakitan/ *Annual Parasite Incidence* (API) adalah jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah penduduk berisiko pada wilayah kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus malaria di Kabupaten Belitung Timur sehingga API Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebesar 0,00 per 1.000 penduduk.

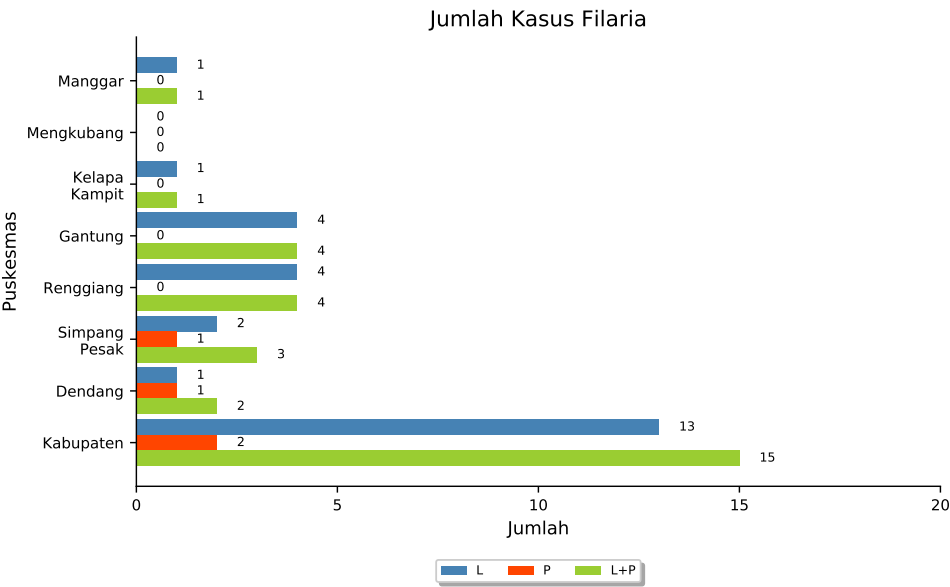
Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan tepat dalam pengobatan merupakan upaya yang sangat penting, dalam rangka pemberantasan penyakit malaria, di samping pengendalian vektor secara potensial. Kegiatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah antara lain Penemuan Penderita secara aktif (*Active Case Detection*) dan Deteksi Pasif (*Passive Case Detection*), melalui pemeriksaan kesediaan darah, pengobatan penderita, Larvaciding, penyemprotan rumah, pengamatan survei entomologi, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan petugas dan magang, rapat koordinasi, pengadaan bahan-bahan penunjang, dan lain sebagainya.

6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit menular yang mengenai saluran dan kelenjar limfe disebabkan oleh cacing filaria (*Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*) dan ditularkan melalui perantara nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat kronis dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran abnormal pada kaki, lengan dan alat kelamin.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu “*The Global Goal Of Elimination Of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2000*”. Pemberantasan filariasis dilakukan dengan pemutusan mata rantai penularan filariasis, yaitu dengan program Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. Program ini juga dikenal dengan Bulan Eliminasi Kaki Gajah (Belkaga), yaitu bulan dimana setiap penduduk kabupaten/ kota endemis Filariasis secara serentak minum obat pencegahan. Saat ini Belkaga diadakan setiap bulan Oktober pada tahun 2015-2020.

Pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus baru Filariasis di Kabupaten Belitung Timur. Masih terdapat 15 kasus kronis Filariasis lama pada tahun 2020 di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.10).



Gambar 6.10: Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

6.5 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

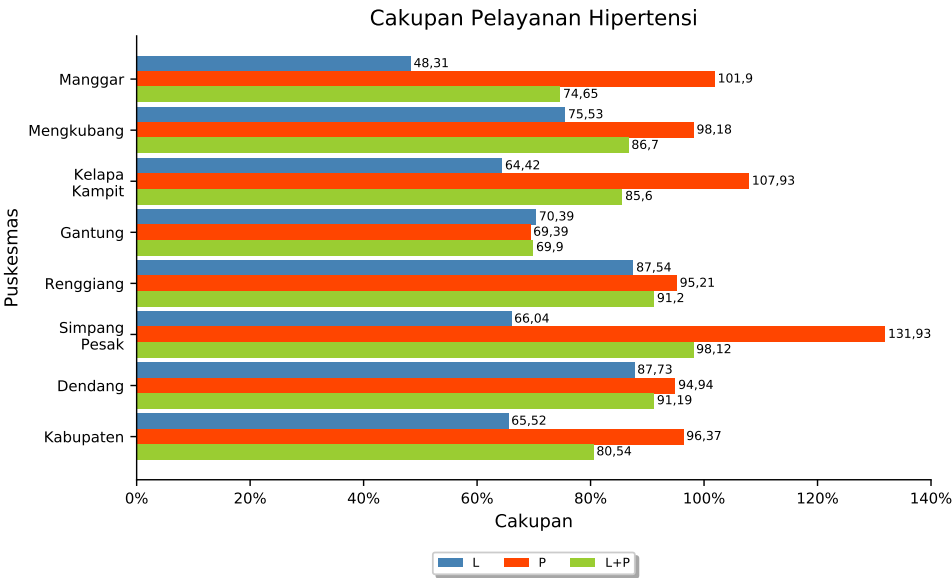
6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Setiap pen-

derita hipertensi usia 15 tahun ke atas berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebagai upaya pencegahan sekunder yang meliputi:

1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; dan
2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/ atau kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita hipertensi $\geq$ 15 tahun sebanyak 27.997 orang di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 22.550 orang (80,54%) mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi (Gambar 6.11). Cakupan ini meningkat dari capaian tahun 2019 sebesar 72,18%.



Gambar 6.11: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

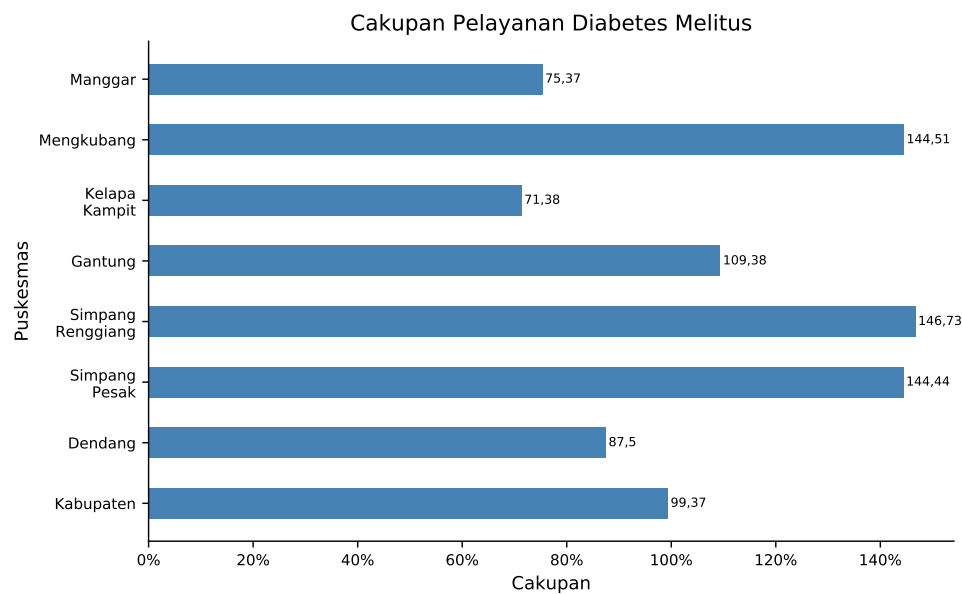
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin (hormon yang mengatur keseimbangan kadargula darah) atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah/ hiperglikemia. Hiperglikemia dapat menyebabkan kerusakan berbagai sistem tubuh terutama syaraf dan pembuluh darah. Komplikasi yang umum terjadi akibat diabetes antara lain:

- Meningkatkan resiko penyakit jantung dan stroke;
- Neuropati (kerusakan syaraf) di kaki yang dapat berujung pada tindakan amputasi;
- Retinopati diabetikum, kerusakan pembuluh darah di retina yang mengakibatkan kebutaan;
- Meningkatkan resiko penyakit gagal ginjal;
- Resiko kematian penderita diabetes secara umum adalah dua kali lipat bukan penderita diabetes;

Setiap penderita DM berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi: edukasi gaya hidup sehat, edukasi aktivitas fisik, edukasi nutrisi medis dan edukasi kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita DM sebanyak 1.755 orang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 , 1.744 orang (99,37%) mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (Gambar 6.12). Cakupan ini meningkat dari capaian tahun 2019 sebesar 98,60%.

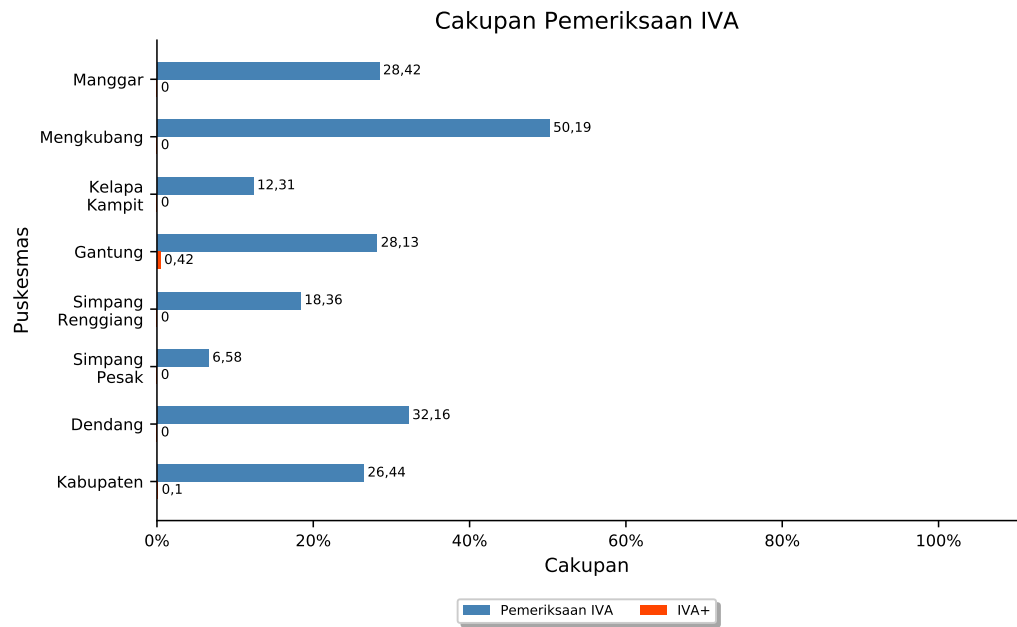


Gambar 6.12: Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)

Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal/ terus menerus dan tidak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar jauh dari tempat asalnya. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Terdapat berbagai jenis kanker, yang spesifik terjadi pada perempuan adalah kanker leher rahim dan kanker payudara. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan skrining dengan metode IVA, yaitu inspeksi visual pada seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/ cuka yang diencerkan. Deteksi dini kanker payudara dilakukan skrining dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis)/ *Clinical Breast Examination* (CBE), yaitu pemeriksaan untuk mendeteksi timbulnya kista (massa yang menebal dan berisi cairan) pada payudara.

Pemeriksaan IVA+ adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 15.358 orang, yang dilakukan pemeriksaan IVA adalah sebanyak 4.061 orang atau sebesar 26,44% (Gambar 6.13). Sebanyak 4 orang atau 0,10% ditemukan IVA positif.



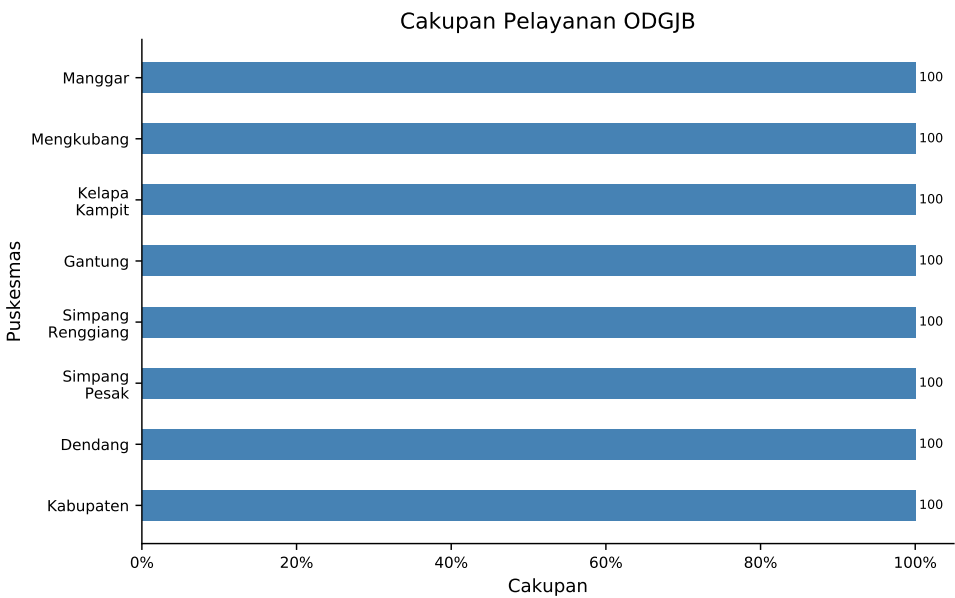
Gambar 6.13: Cakupan Pemeriksaan IVA+ di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)

Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia. Psikotik akut adalah gangguan jiwa dengan tanda tidak mampu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/ aneh. Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan penilaian realita (waham dan halusinasi). Waham adalah suatu keadaan dimana suatu kepercayaan yang salah, menetap dalam pikiran yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak bisa dikoreksi.

Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah pelayanan promotif dan preventif yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwanya agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Setiap ODGJB berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu sesuai Pedoman Penggolong-an Diagnosis Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III/ICD-X), mendapat kunjungan rumah dari petugas dan edukasi kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter.

Sebanyak 274 penderita ODGJB ditemukan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 (Gambar 6.14). Dari jumlah tersebut, sebanyak 274 orang (100%) telah mendapatkan perawatan sesuai standar.



Gambar 6.14: Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Puskesmas

6.6 INFEKSI EMERGING

Infeksi *emerging* atau *Emerging Infectious Diseases* (EIDs) adalah penyakit yang muncul dan menyerang suatu populasi untuk pertama kalinya, atau telah ada sebelumnya namun meningkat dengan sangat cepat, baik dalam hal jumlah kasus baru didalam suatu populasi, atau penyebarannya ke daerah geografis yang baru. Yang juga dikelompokkan dalam EIDs adalah penyakit yang pernah terjadi di suatu daerah di masa lalu, kemudian menurun atau telah dikendalikan, namun kemudian dilaporkan lagi dalam jumlah yang meningkat. Kadang-kadang sebuah penyakit lama muncul dalam bentuk klinis baru, yang bisa jadi lebih parah atau fatal. Penyakit ini disebut dengan penyakit lama (*re-emerging*).

6.6.1 Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2) adalah Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19).

Gejala umum COVID-19 berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk kering, dan sesak napas. COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan hingga berat. Sekitar 80% kasus dengan gejala ringan (pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam) dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Namun, sekitar 1 dari

setiap 5 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Orang yang berusia lanjut, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya (seperti diabetes, tekanan darah tinggi dan penyakit jantung, paru-paru, atau kanker) biasanya lebih rentan untuk menjadi sakit parah. COVID-19 dapat menyebabkan kematian.

Jumlah kasus COVID-19 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 adalah sebanyak 175 kasus. Sebagian besar kasus ditemukan pada kelompok umur 20-54 tahun. Tidak ditemukan penderita COVID-19 meninggal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 .

Tabel 6.1: Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitung Timur tahun 2020 berdasarkan domisili

Domisili	Kasus			Meninggal		
	L	P	L+P	L	P	L+P
Manggar	32	30	62	0	0	0
Damar	8	3	11	0	0	0
Kelapa Kampit	42	35	77	0	0	0
Gantung	1	2	3	0	0	0
Simpang Renggang	2	3	5	0	0	0
Simpang Pesak	2	1	3	0	0	0
Dendang	1	5	6	0	0	0
Luar daerah	7	1	8			
Jumlah	95	80	175	0	0	0
Infection Rate (IR)	0,15%	0,13%	0,14%			
Case Fatality Rate CFR				0,00%	0,00%	0,00%

Tabel 6.2: Jumlah Kasus COVID-19 di Kab. Belitung Timur tahun 2020 berdasarkan kelompok umur

Kelompok Umur	Kasus			Meninggal		
	L	P	L+P	L	P	L+P
0 - 4	0	0	0	0	0	0
5 - 9	1	3	4	0	0	0
10 - 14	4	2	6	0	0	0
15 - 19	3	3	6	0	0	0
20 - 24	5	11	16	0	0	0
25 - 29	7	9	16	0	0	0
30 - 34	16	7	23	0	0	0
35 - 39	8	6	14	0	0	0
40 - 44	10	9	19	0	0	0
45 - 49	9	12	21	0	0	0
50 - 54	12	7	19	0	0	0
55 - 59	5	4	9	0	0	0
60 - 64	3	1	4	0	0	0
65 - 69	1	0	1	0	0	0
70 - 74	1	1	2	0	0	0
75+	1	0	1	0	0	0
Tidak tercatat	5	9	14	0	0	0
Jumlah	91	84	175	0	0	0

Tabel 6.3: Infection Rate dan Case Fatality Rate COVID-19 di Kab. Belitung Timur pada tahun 2020 berdasarkan kelompok umur

Kelompok Umur	Infection Rate			Case Fatality Rate		
	L	P	L+P	L	P	L+P
0 - 4	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
5 - 9	0,02%	0,06%	0,04%	0,00%	0,00%	0,00%
10 - 14	0,08%	0,04%	0,06%	0,00%	0,00%	0,00%
15 - 19	0,05%	0,06%	0,05%	0,00%	0,00%	0,00%
20 - 24	0,10%	0,23%	0,17%	0,00%	0,00%	0,00%
25 - 29	0,15%	0,20%	0,18%	0,00%	0,00%	0,00%
30 - 34	0,33%	0,15%	0,24%	0,00%	0,00%	0,00%
35 - 39	0,14%	0,11%	0,12%	0,00%	0,00%	0,00%
40 - 44	0,18%	0,18%	0,18%	0,00%	0,00%	0,00%
45 - 49	0,19%	0,29%	0,24%	0,00%	0,00%	0,00%
50 - 54	0,33%	0,21%	0,27%	0,00%	0,00%	0,00%
55 - 59	0,18%	0,15%	0,16%	0,00%	0,00%	0,00%
60 - 64	0,14%	0,04%	0,09%	0,00%	0,00%	0,00%
65 - 69	0,06%	0,00%	0,03%	0,00%	0,00%	0,00%
70 - 74	0,11%	0,09%	0,10%	0,00%	0,00%	0,00%
75+	0,10%	0,00%	0,04%	0,00%	0,00%	0,00%

7 | KESEHATAN LINGKUNGAN

Faktor lingkungan mempunyai faktor yang sangat penting dalam proses timbulnya gangguan kesehatan baik secara umum maupun individual. Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar secara prinsip dimaksudkan untuk memperkecil atau meniadakan faktor terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat lingkungan yang kurang sehat.

Bentuk upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas lingkungan antara lain adalah melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada masyarakat dan institusi, survailen vektor, dan pengawasan tempat-tempat umum. Upaya kesehatan lingkungan diarahkan pada masyarakat dan institusi yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Kegiatan pembinaan yang dimaksud mencakup upaya pemantauan, penyuluhan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar (air bersih dan jamban), inspeksi kesehatan bangunan mencakup pengolahan sampah, sirkulasi udara, pencahayaan, dan lain sebagainya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM

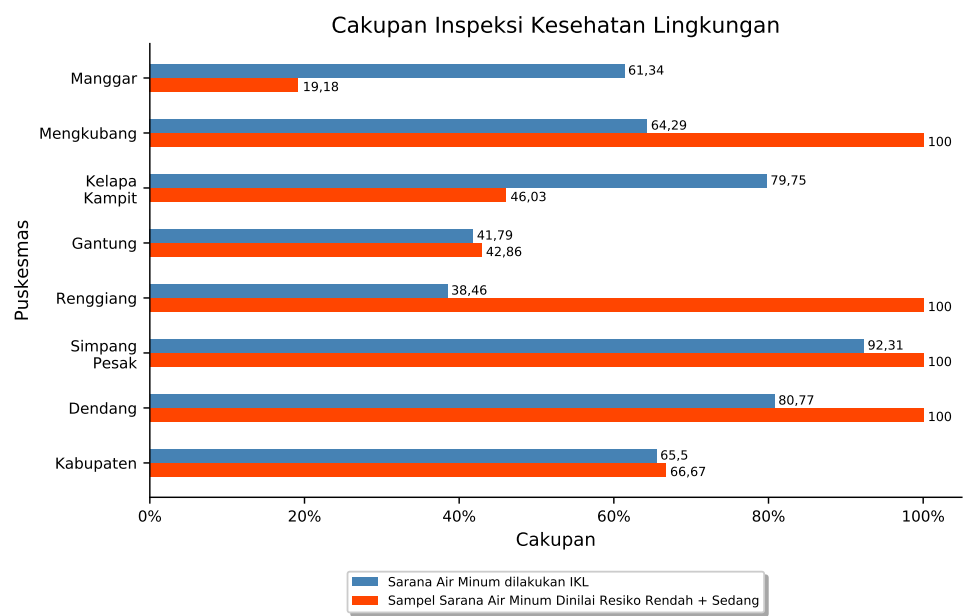
Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) adalah pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum mengacu pada Permenkes No. 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum. Pemeriksaan (pengujian) dengan menggunakan alat/ pemeriksaan (pengujian) di laboratorium berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi, terhadap penyelenggara air minum yang meliputi:

- PDAM /BPAM/ PT yang terdaftar di persatuan perusahaan air minum seluruh Indonesia (PER-PAMSI);
- Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan
- Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal (sumur gali, sumur bor dengan pompa, penampungan air hujan, mata air terlindung, terminal air/ tangki air, depot air minum).

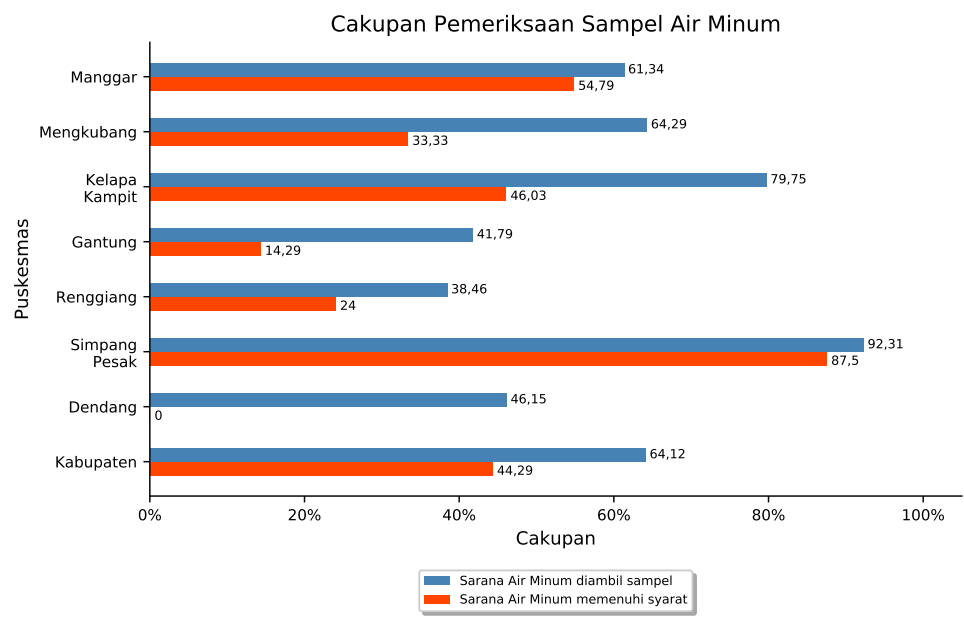
Sarana air minum dikatakan memenuhi syarat mikrobiologi, fisik dan kimia jika :

- Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan; dan
- Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No. 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pada tahun 2020 ditemukan 66,67% sarana air minum di Inspeksi Kesehatan Lingkungan dapat dikategorikan beresiko rendah dan sedang (Gambar 7.1), dan sebanyak 44,29% dari sampel pemeriksaan dianggap memenuhi syarat (Gambar 7.2).



Gambar 7.1: Cakupan IKL di Kab. Belitong Timur Tahun 2020 per Kecamatan

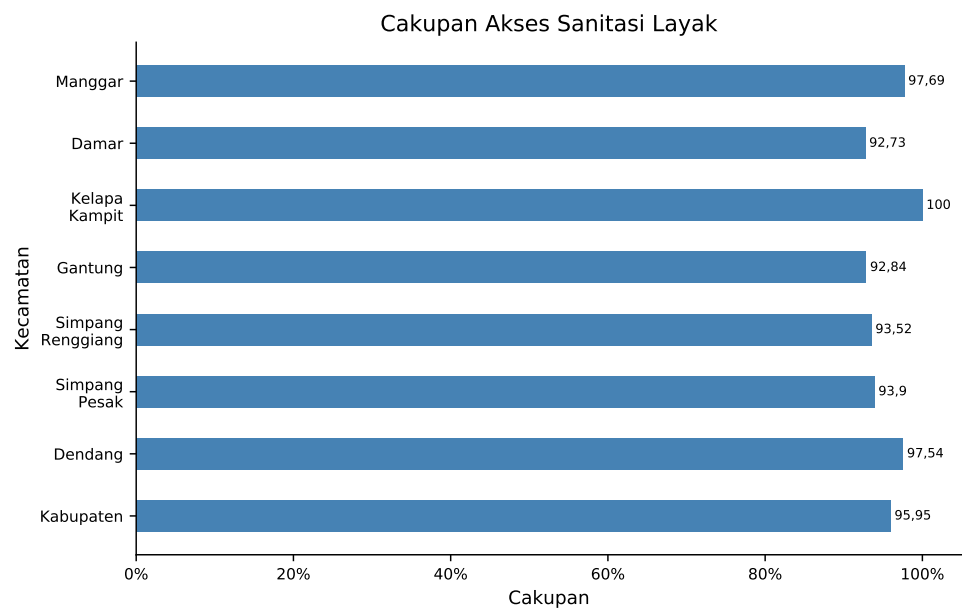


Gambar 7.2: Cakupan Pemeriksaan Sampel Air Minum di Kab. Belitong Timur Tahun 2020 per Kecamatan

7.2 AKSES SANITASI

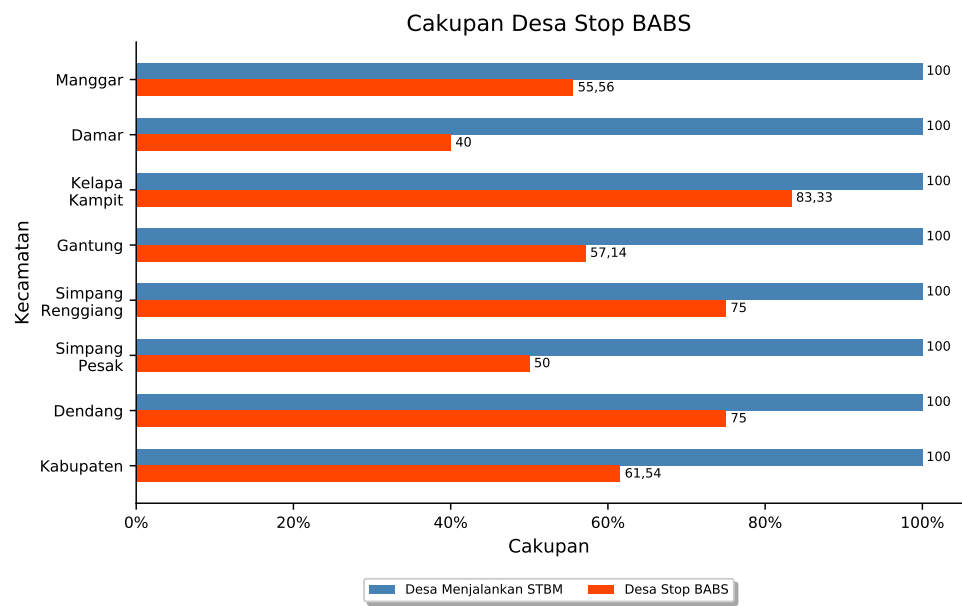
Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama.

Pada tahun 2020 jumlah KK Kabupaten Belitong Timur yang memiliki akses pada sanitasi layak adalah sebanyak 37.954 KK atau 95,95%, meningkat dari cakupan tahun 2019 sebesar 94,70%.



Gambar 7.3: Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan

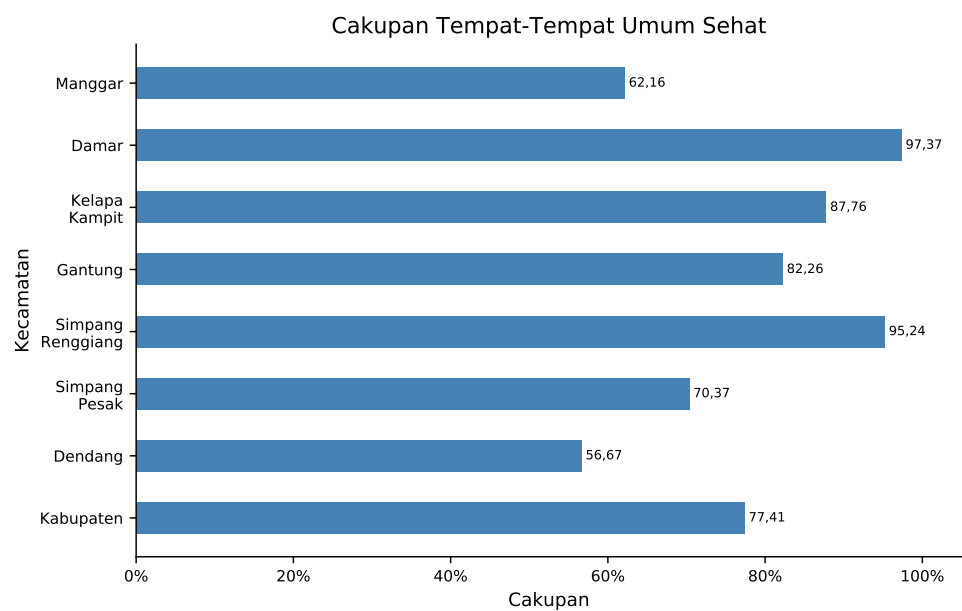
Sebanyak 24 desa atau 61,54% jumlah desa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 telah mencapai status Desa Stop BABS (SBS)/ *Open Defecation Free* (ODF), yaitu desa yang penduduknya telah 100% mengakses jamban sehat.



Gambar 7.4: Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan

7.3 PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas, rumah sakit), sarana pendidikan (SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ SMK, MA), hotel dan tempat umum lainnya. Pengawasan terhadap tempat-tempat umum (TTU) dilakukan untuk meminimalisir faktor resiko sumber penularan bagi penyakit masyarakat yang memanfaatkan tempat-tempat umum. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan tempat-tempat umum secara berkala, bimbingan penyuluhan, dan saran perbaikan dalam peningkatan kualitas lingkungan yang sehat, serta pemberian rekomendasi untuk pemberian izin usaha.

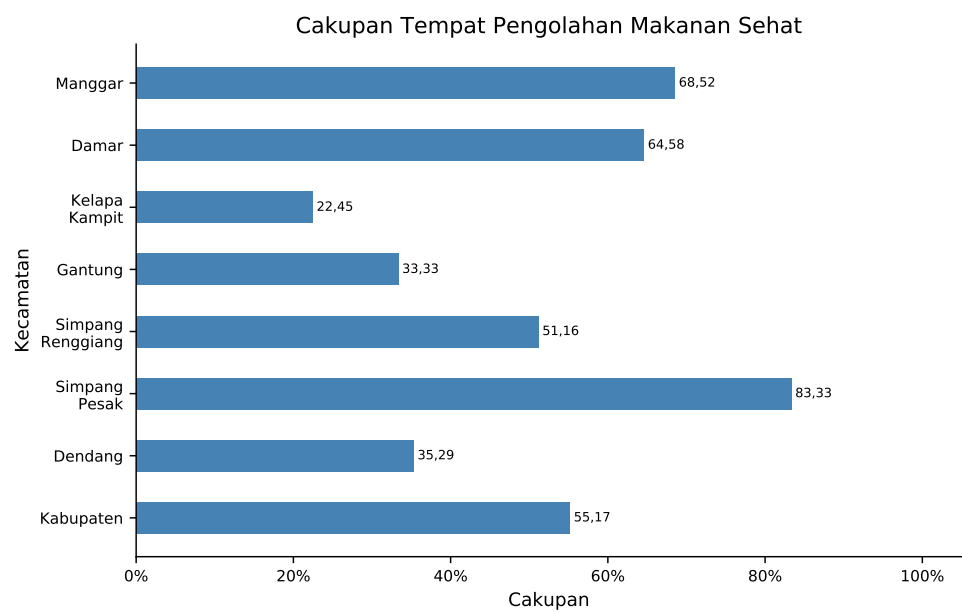


Gambar 7.5: Cakupan TTU Sehat di Kab. Belitung Timur Tahun 2020 per Kecamatan

Dari 301 TTU yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 , sebanyak 233 tempat atau 77,41% di antaranya telah memenuhi kriteria TTU Sehat, menurun dari capaian tahun 2019 sebesar 90,17%.

7.4 PENGAWASAN TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN

Tempat pengelolaan makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPM dinyatakan sehat bila telah memenuhi persyaratan higiene sanitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi.



Gambar 7.6: Cakupan TPM Sehat di Kab. Belitung Sehat tahun 2020 per Kecamatan

Dari 522 TPM yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2020 , 55,17% di antaranya telah memenuhi kriteria TPM Sehat, menurun dari cakupan tahun 2018 sebesar 56,70%.

8 | PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencanaan pembangunan kesehatan di segala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur 2020 ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan untuk penilaian keberhasilan/pencapaian program. Dengan adanya penyajian Data dan Informasi dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan setiap program yang membutuhkan perbaikan, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh masyarakat.

Data dan informasi yang terdapat dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2020 ini adalah berdasarkan hasil riil dari pencapaian pembangunan kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan, yang dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang telah dicapai dari program-program yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan ke depan.

Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan, dan kerjasama semua pihak, agar waktu dan penyajian dapat dimaksimalkan dengan baik.

Lampiran

A | Standar Pelayanan Minimal

Tabel A.1: Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2020

BIDANG SPM	NO.	JENIS PELAYANAN*	PEMBILANG	PENYEBUT**	ANGKA
Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan	1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	1.996	2.243	88,99%
	2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	2.110	2.140	98,60%
	3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	2.079	2.038	102,01%
	4	Pelayanan kesehatan balita	7.920	8.513	93,03%
	5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	19.216	19.317	99,48%
	6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	62.571	82.701	75,66%
	7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	8.679	12.173	71,30%
	8	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	22.550	27.997	80,54%
	9	Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus	1.744	1.755	99,37%
	10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	274	274	100,00%
	11	Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis	1.292	1.503	85,96%
	12	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	1.549	2.283	67,85%

*) Sesuai Permenkes No. 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

**) Berdasarkan estimasi dan tidak selalu menggambarkan jumlah yang sebenarnya di populasi

B | Sustainable Development Goals (SDGs)

Tabel B.1: Capaian Sustainable Development Goals (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2020

No	Target/ Indikator SDGs	Satuan	Pembilang	Penyebut	Capaian 2020
1	Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SSJN Bidang Kesehatan	%	120.523	125.598	95,96
2	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan	%	2.110	2.243	98,60
3	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap	%	1.852	2.021	91,64
4	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin	%	19.182	23.339	82,19
5	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita	%	426	8.926	4,77
6	Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum 1400 kkal/kapita/hari	%			N/A
7	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita	%	477	8.934	5,34
8	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/ baduta	%	156	3.351	4,66
9	Prevalensi malnutrisi (berat badan/ tinggi badan) pada anak kurang dari lima tahun berdasarkan tipe	%	153	8.898	1,72
10	Prevalensi anemia pada ibu hamil		204	2.306	8,85
11	Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif	%	1.556	940	60,41
12	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih	%	2.140	2.113	98,74
13	Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup	/1.000KH	30	2.107	14,24
14	Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup	/1.000KH	19	2.107	9,02
15	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup	/1.000KH	24	2.107	11,39
16	Persentase kabupaten/ kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi	%	1	1	100

No	Target/ Indikator SDGs	Satuan	Pembilang	Penyebut	Capaian 2020
17	Prevalensi HIV pada populasi dewasa	%	6	94.874	0,01
18	Insiden Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	/100.000	156	125.598	124,21
19	Kejadian Malaria per 1.000 orang	/1.000 pddk	0	125.598	0,00
20	Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria	Kab			1
21	Persentase kabupaten/ kota yang memerlukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B	%	1	1	100,00
22	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta)	orang			27
23	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Kusta)	orang			12
24	Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta	Kab.	0	1	0,00
25	Jumlah kabupaten/ kota dengan eliminasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap II)	Kab.	0	1	0,00
26	Prevalensi tekanan darah tinggi	%	22.550	125.598	17,95
27	Prevalensi obesitas pada penduduk umur >=18 tahun	%			
28	Jumlah kabupaten/ kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa				7
29	Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern	%	2.816	23.339	12,07
30	Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (ASFR)				39,83
31	Total Fertility Rate (TFR)				2,22
32	Unmet need pelayanan kesehatan	%			N/A
33	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk	/1.000 pddk	120.523	125.598	959,59
34	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	%	120.523	125.598	95,96
35	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas	%	7	7	100
36	Unmet need KB (kebutuhan Keluarga Berencana/ KB yang tidak terpenuhi)	%			8,56
37	Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern	%			83
38	Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	Desa			0
39	Jumlah desa/ kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	Desa			24

C | Indikator Kinerja Utama

Tabel C.1: Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2020

NO	INDIKATOR*	PEMBILANG	PENYEBUT	ANGKA
1	Indeks Kepuasan Masyarakat			B
2	Usia Harapan Hidup			72,03 tahun
3	Persentase Gizi Buruk	4	8.898	0,04 %
4	Persentase Masyarakat Mendapat Pelayanan Kesehatan	105.331	125.598	83,86 %
5	Cakupan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional	120.523	123.305	95,96 %
6	Laju Pertumbuhan Penduduk			0,46 %

*) Sesuai Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021

D | Tabel Profil

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/ KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN.
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (Km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK PER Km ²
			DESA	KELURAH- AN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	229,0	9	0	9	39.306	13.023	3,02	171,64
2	Damar	236,9	5	0	5	12.986	4.423	2,94	54,82
3	Kelapa Kampit	498,5	6	0	6	18.909	6.443	2,93	37,93
4	Gantung	546,3	7	0	7	27.984	9.235	3,03	51,22
5	Simpang Renggang	390,7	4	0	4	7.422	2.664	2,79	19,00
6	Simpang Pesak	362,2	4	0	4	8.424	2.801	3,01	23,26
7	Dendang	243,3	4	0	4	10.567	3.468	3,05	43,43
JUMLAH KAB.		2.506,90	39	0	39	125.598	42.057	2,99	50,10

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4.882	4.573	9.455	106,76
2	5 - 9	5.664	5.286	10.950	107,15
3	10 - 14	5.373	5.124	10.497	104,86
4	15 - 19	5.545	5.255	10.800	105,52
5	20 - 24	4.775	4.558	9.333	104,76
6	25 - 29	4.608	4.451	9.059	103,53
7	30 - 34	5.043	4.634	9.677	108,83
8	35 - 39	6.061	5.685	11.746	106,61
9	40 - 44	5.357	4.711	10.068	113,71
10	45 - 49	4.519	3.925	8.444	115,13
11	50 - 54	3.357	3.072	6.429	109,28
12	55 - 59	2.699	2.694	5.393	100,19
13	60 - 64	2.123	2.176	4.299	97,56
14	65 - 69	1.528	1.616	3.144	94,55
15	70 - 74	873	929	1.802	93,97
16	75+	938	1.271	2.209	73,80
JUMLAH		63.345	59.960	123.305	105,65
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				44,64	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

Tabel 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	48.674	46.200	94.874			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF ^a				98,12	97,93	98,03
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	7.579	7.140	14.719	15,57	15,45	15,51
	b. SD/ MI	17.503	17.587	35.090	35,96	38,07	36,99
	c. SMP/ MTs	9.500	8.554	18.054	19,52	18,52	19,03
	d. SMA/ MA/ SMK	11.519	9.669	21.188	23,67	20,93	22,33
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ^b						
	f. DIPLOMA I & DIPLOMA II	270	563	833	0,55	1,22	0,88
	g. AKADEMI/ DIPLOMA III	677	897	1.574	1,39	1,94	1,66
	h. S1/ DIPLOMA IV	1.556	1.746	3.302	3,20	3,78	3,48
	i. S2 & S3 (MASTER & DOKTOR)	70	44	114	0,14	0,10	0,12

^a Data tahun 2019

^b Data digabung dengan tingkat pendidikan SMA/ MA

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Belitung Timur

Tabel 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							0
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			4				4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR							54
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3				3
3	PUSKESMAS KELILING			7				7
4	PUSKESMAS PEMBANTU			16				16
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							0
2	KLINIK PRATAMA				1		5	6
3	KLINIK UTAMA							0
4	BALAI PENGOBATAN							0
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							0
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						13	13
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						6	6
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						173	173
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							0
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							0

Tabel 4 (lanj.)

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/ PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM. KAB/ KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL					1	1	
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							0
6	APOTEK						14	14
7	APOTEK PRB						1	1
8	TOKO OBAT						8	8
9	TOKO ALKES							0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	44.720	60.611	105.331	2.295	3.508	5.789	2.823	1.176	3.999
	JUMLAH PENDUDUK	64.578	61.020	125.598	64.578	61.020	125.598			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	69,25	99,33	83,86	3,55	5,75	4,61			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. Puskesmas Manggar	7.637	12.182	19.819	0	0	0	184	140	324
	2. Puskesmas Mengkubang	5.121	7.085	12.206	0	0	0	177	124	301
	3. Puskesmas Kelapa Kampit	5.335	6.663	11.998	154	179	333	176	42	218
	4. Puskesmas Gantung	5.588	7.170	12.758	101	137	238	162	43	205
	5. Puskesmas Renggang	3.506	3.934	7.440	78	203	281	18	0	18
	6. Puskesmas Simpang Pesak	1.760	2.859	4.619	192	236	428	239	43	282
	7. Puskesmas Dendang	986	1.062	2.048	0	0	0	27	22	49
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Allen Medika	4.151	6.866	11.017	3	11	14	36	12	48
	2. Klinik PT. Steelindo Wahana Perkasa	686	124	810	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		34.770	47.945	82.715	528	766	1.280	1.019	426	1.445
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama (Nihil)									
2	RS Umum									
	1. RSUD Belitung Timur	9.950	12.666	22.616	1.767	2.742	4.509	1.804	750	2.554

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2020										
NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	RS Khusus (Nihil)									
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis (Nihil)									
SUB JUMLAH II		9.950	12.666	22.616	1.767	2.742	4.509	1.804	750	2.554

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 6
PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYAN- KES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			Σ	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	NUL
JUMLAH		1	1	100,00

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI $\geq$ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Belitung Timur	126	1.895	2.940	4.835	319	146	465	80	77	157	168,34	49,66	96,17	42,22	26,19	32,47
JUMLAH		126	1.895	2.940	4.835	319	146	465	80	77	157	168,34	49,66	96,17	42,22	26,19	32,47

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR ¹ (%)	BTO ² (KALI)	TOI ³ (HARI)	ALOS ⁴ (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Belitung Timur	126	4.835	14.527	14.629	31,59	38,37	6,51	3,03
JUMLAH		126	4.835	14.527	14.629	31,59	38,37	6,51	3,03

¹Bed Occupancy Rate
²Bed Turn Over
³Turn Over Interval
⁴Average Length of Stay

Tabel 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Manggar	Manggar	V
2	Damar	Mengkubang	V
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	V
4	Gantung	Gantung	V
5	Simpang Renggang	Renggang	V
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	V
7	Dendang	Dendang	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			7
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			7
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber: Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AK-TIF(PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	0	0,00	11	25,58	32	74,42	0	0,00	43	32	74,4	9
2	Damar	Mengkubang	0	0,00	7	53,85	6	46,15	0	0,00	13	6	46,15	13
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0,00	2	8,70	21	91,30	0	0,00	23	21	91,30	6
4	Gantung	Gantung	15	65,22	5	21,74	3	13,04	0	0,00	23	3	13,04	7
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0,00	1	11,11	8	88,89	0	0,00	9	8	88,89	8
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	7,69	2	15,38	10	76,92	0	0,00	13	10	76,92	15
7	Dendang	Dendang	0	0,00	0	0,00	11	100,00	0	0,00	11	11	100,00	4
JUMLAH			16	11,85	28	20,74	91	67,41	0	0,00	135	91	67,41	62
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA			1,47											

* Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

Tabel 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	dr. SPESIALIS			dr. UMUM			TOTAL			dr. GIGI			dr. GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Manggar	0	0	0	3	4	7	3	4	7	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Mengkubang	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Gantung	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Renggiang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Dendang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Belitung Timur	10	9	19	9	17	26	19	26	45	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^a		0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		0	18	18	18	35	53	18	53	71	1	7	8	0	1	1	1	8	9
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		14,33			42,20			56,53			6,37			0,80			7,17		

^a Termasuk tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan swasta

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN & KEBIDANAN
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Manggar	4	18	22	21
2	Puskesmas Mengkubang	8	18	26	15
3	Puskesmas Kelapa Kampit	6	11	17	7
4	Puskesmas Gantung	10	15	25	14
5	Puskesmas Renggang	5	18	23	12
6	Puskesmas Simpang Pesak	10	13	23	8
7	Puskesmas Dendang	7	10	17	10
1	RSUD Belitung Timur	48	87	135	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^a		4	8	12	6
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT		0	0	0	0
KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN		0	0	0	0
DKPPKB KABUPATEN		0	1	1	1
JUMLAH		102	199	301	117
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				239,65	93,15

^a Termasuk tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan swasta

Tabel 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	0	3	3	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Mengkubang	0	2	2	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	4	4	1	1	2	0	2	2
4	Puskesmas Gantung	1	1	2	1	1	2	0	2	2
5	Puskesmas Renggiang	0	4	4	0	1	1	0	3	3
6	Puskesmas Simpang Pesak	2	1	3	0	2	2	1	2	3
7	Puskesmas Dendang	2	1	3	0	0	0	0	2	2
1	RSUD Belitung Timur	0	0	0	2	1	3	1	4	5
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^a	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DKPPKB KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	5	16	21	4	7	11	2	19	21
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			16,72			8,76			16,72

^a Termasuk tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan swasta

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	4	4
2	Puskesmas Mengkubang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
4	Puskesmas Gantung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
5	Puskesmas Renggang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Dendang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
1	RSUD Belitung Timur	0	9	9	4	5	9	0	6	6	2	6	8
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^a	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DKPPKB KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH	2	20	22	4	5	9	0	6	6	4	19	23
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			17,52			7,17			4,78			18,31

^a Termasuk tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan swasta

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Manggar	0	2	2	0	1	1	0	3	3
2	Puskesmas Mengkubang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	Puskesmas Kelapa Kampit	1	2	3	0	1	1	1	3	4
4	Puskesmas Gantung	0	1	1	1	1	2	1	2	3
5	Puskesmas Renggiang	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Puskesmas Simpang Pesak	0	1	1	1	0	1	1	1	2
7	Puskesmas Dendang	1	0	1	0	1	1	1	1	2
1	RSUD Belitung Timur	3	4	7	0	5	5	3	9	12
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^a	2	2	4	2	2	4	4	4	8
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DKPPKB KABUPATEN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DKPPKB KABUPATEN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	JUMLAH	7	14	21	4	14	18	11	28	39
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			16,72			14,33			31,05

^a Termasuk tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan swasta

Sumber: Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 16
JUMLAH TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJE-MEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Manggar	0	1	1	0	0	0	8	8	16	8	9	17
2	Puskesmas Mengkubang	1	0	1	0	0	0	6	6	12	7	6	13
3	Puskesmas Kelapa Kampit	0	1	1	0	0	0	9	8	17	9	9	18
4	Puskesmas Gantung	0	1	1	0	0	0	8	12	20	8	13	21
5	Puskesmas Renggang	0	0	0	0	0	0	10	7	17	10	7	17
6	Puskesmas Simpang Pesak	1	0	1	0	0	0	7	5	12	8	5	13
7	Puskesmas Dendang	1	0	1	0	0	0	7	4	11	8	4	12
1	RSUD Belitung Timur	2	8	10	0	0	0	82	81	163	84	89	173
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN ^a	0	0	0	0	0	0	2	13	15	2	13	15
	INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DKPKKB KABUPATEN	10	14	24	0	0	0	48	48	96	58	62	12
	JUMLAH	15	25	40	0	0	0	187	192	379	202	217	419

^a Termasuk tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan swasta

Tabel 17
CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	16.762	13,35
2	PBI APBD	59.431	47,32
SUB JUMLAH PBI		76.193	60,66
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	30.070	23,94
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri	12.843	10,23
3	Bukan Pekerja (BP)	1.417	1,13
SUB JUMLAH NON PBI		44.330	35,30
JUMLAH		120.523	95,96

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 18
PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFA- ATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	MANGGAR	MANGGAR	9	9	100,00
2	DAMAR	MENGKUBANG	5	5	100,00
3	KELAPA KAMPIT	KELAPA KAMPIT	6	6	100,00
4	GANTUNG	GANTUNG	7	7	100,00
5	SIMPANG RENGGIANG	SIMPANG RENGGIANG	4	4	100,00
6	SIMPANG PESAK	SIMPANG PESAK	4	4	100,00
7	DENDANG	DENDANG	4	4	100,00
JUMLAH			39	39	100,00

Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2020			
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:			
1	APBD KABUPATEN	177.566.987.730	96,00
	a. Belanja Langsung (BL)	90.510.946.280	48,93
	- BL DinkesPPKB	48.233.311.776	26,08
	- BL UPT DinkesPPKB	12.513.487.757	6,77
	- BL RSUD Belitung Timur	29.764.146.747	16,09
	b. Belanja Tidak Langsung (BTL)	57.971.543.450	31,34
	- BTL DinkesPPKB	5.688.698.378	3,08
	- BTL UPT DinkesPPKB	29.384.226.022	15,89
	- BTL RSUD Belitung Timur	22.898.619.050	12,38
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	29.084.498.000	15,72
	- DAK Fisik	22.729.425.000	12,29
	1. Reguler	21.780.585.000	11,78
	2. Penugasan	948.840.000	0,51
	- DAK Non-Fisik	6.355.073.000	3,44
	1. Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)	5.071.258.000	2,74
	2. Akreditasi	307.178.000	0,17
	3. Jaminan Persalinan (Jampersal)	976.637.000	0,53
2	APBD PROVINSI	0	0,00
	a. Belanja Langsung	0	0,00
	b. Belanja Tidak Langsung	0	0,00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	0	0,00
3	APBN	7.399.033.469	4,00
	a. Dana Kapitasi	7.399.033.469	4,00
4	PINJAMAN/ HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	0	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	0	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		184.966.021.199	
TOTAL APBD KABUPATEN		894.463.413.928	
% APBD KESEHATAN TERHADAP APBD KABUPATEN			19,85%
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1.011.118,63	

Sumber: Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tabel 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	352	4	356	319	1	320	671	5	676
2	Damar	Mengkubang	123	1	124	82	1	83	205	2	207
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	154	1	155	151	1	152	305	2	307
4	Gantung	Gantung	239	4	243	259	4	263	498	8	506
5	Simpang Renggang	Renggang	54	0	54	59	2	61	113	2	115
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	2	72	75	0	75	145	2	147
7	Dendang	Dendang	92	1	93	78	0	78	170	1	171
JUMLAH KAB.			1.084	13	1.097	1.023	9	1.032	2.107	22	2.129
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			11,85			8,72			10,33		

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH	< 20 th	20-34 th	≥ 35 th	JUM- LAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	671	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	305	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Gantung	Gantung	498	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
5	Simpang Renggiang	Renggiang	113	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	145	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
7	Dendang	Dendang	170	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			2.107	0	1	0	1	1	1	0	2	0	1	0	1	1	3	0	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			189,84

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAH- AN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABO- LIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	1	0	0	0	0	1
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	1	0	0	0	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	1	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			1	2	0	0	0	1

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/ NIFAS			
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES	
				Σ	%	Σ	%		Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	702	685	97,58	631	89,89	670	669	99,85	669	99,85
2	Damar	Mengkubang	232	199	85,78	187	80,60	221	205	92,76	205	92,76
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	338	303	89,64	290	85,80	322	307	95,34	306	95,03
4	Gantung	Gantung	500	511	102,20	499	99,80	477	501	105,03	499	104,61
5	Simpang Renggiang	Renggiang	132	117	88,64	119	90,15	126	114	90,48	114	90,48
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	136	90,67	134	89,33	144	146	101,39	146	101,39
7	Dendang	Dendang	189	163	86,24	136	71,96	180	171	95,00	171	95,00
JUMLAH KAB.			2.243	2.114	94,25	1.996	88,99	2.140	2.113	98,74	2.110	98,60

Tabel 23 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU BERSALIN/ NIFAS							
			KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggar	Manggar	669	99,85	659	98,36	667	99,55	669	99,85
2	Damar	Mengkubang	205	92,76	202	91,40	207	93,67	205	92,76
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	307	95,34	299	92,86	296	91,93	307	95,34
4	Gantung	Gantung	501	105,03	504	105,66	508	106,50	501	105,03
5	Simpang Renggiang	Renggiang	114	90,48	116	92,06	107	84,92	114	90,48
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	146	101,39	146	101,39	136	94,44	146	101,39
7	Dendang	Dendang	171	95,00	170	94,44	164	91,11	171	95,00
JUMLAH KAB.			2.113	98,74	2.096	97,94	2.085	97,43	2.113	98,74

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	702	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	685	97,58	685	97,58
2	Damar	Mengkubang	232	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	11	4,74	11	4,74
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	338	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	303	89,64	303	89,64
4	Gantung	Gantung	500	15	3,00	31	6,20	49	9,80	92	18,40	324	64,80	496	99,20
5	Simpang Renggang	Renggang	132	0	0,00	0	0,00	0	0,00	139	105,30	0	0,00	139	105,30
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	0	0,00	0	0,00	13	8,67	44	29,33	74	49,33	131	87,33
7	Dandang	Dandang	189	0	0,00	2	1,06	1	0,53	11	5,82	149	78,84	163	86,24
JUMLAH			2.243	15	0,67	33	1,47	63	2,81	286	12,75	1.546	68,93	1.928	85,96

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 25

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	7.907	0	0,00	0	0,00	1	0,01	7	0,09	187	2,36
2	Damar	Mengkubang	2.611	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	12	0,46
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.804	1	0,03	1	0,03	1	0,03	0	0,00	145	3,81
4	Gantung	Gantung	5.628	3	0,05	9	0,16	24	0,43	55	0,98	61	1,08
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.493	0	0,00	0	0,00	2	0,13	49	3,28	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.695	0	0,00	0	0,00	11	0,65	33	1,95	58	3,42
7	Dendang	Dendang	2.125	18	0,85	4	0,19	9	0,42	7	0,33	17	0,80
JUMLAH			25.263	22	0,09	14	0,06	48	0,19	151	0,60	480	1,90

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Manggar	Manggar	8.609	0	0,00	0	0,00	1	0,01	7	0,08	872	10,13
2	Damar	Mengkubang	2.843	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	23	0,81
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.142	1	0,02	1	0,02	1	0,02	0	0,00	448	10,82
4	Gantung	Gantung	6.128	18	0,29	40	0,65	73	1,19	147	2,40	385	6,28
5	Simpang Renggang	Renggang	1.625	0	0,00	0	0,00	2	0,12	188	11,57	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.845	173	9,38	0	0,00	44	2,38	129	6,99	132	7,15
7	Dendang	Dendang	2.314	18	0,78	6	0,26	10	0,43	18	0,78	166	7,17
JUMLAH			27.506	210	0,76	47	0,17	131	0,48	489	1,78	2.026	7,37

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 27
JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
JMNURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				Σ	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	702	631	89.89
2	Damar	Mengkubang	232	187	80.60
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	338	290	85.80
4	Gantung	Gantung	500	499	99.80
5	Simpang Renggang	Renggang	132	119	90.15
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	134	89.33
7	Dandang	Dandang	189	173	91.53
JUMLAH KAB.			2.243	2.033	90,64

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

				PESERTA KB AKTIF															
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	6.120	160	2,61	2.811	45,93	1.158	18,92	261	4,26	29	0,47	191	3,12	384	6,27	4.994	81,60
2	Damar	Mengkubang	2.599	128	4,92	1.570	60,41	294	11,31	40	1,54	5	0,19	42	1,62	238	9,16	2.317	89,15
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	3.235	88	2,72	1.669	51,59	663	20,49	25	0,77	3	0,09	78	2,41	254	7,85	2.780	85,94
4	Gantung	Gantung	5.970	86	1,44	2.747	46,01	909	15,23	73	1,22	9	0,15	94	1,57	447	7,49	4.365	73,12
5	Simpang Renggang	Renggang	1.604	20	1,25	781	48,69	345	21,51	29	1,81	2	0,12	32	2,00	130	8,10	1.339	83,48
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.723	173	10,04	873	50,67	332	19,27	11	0,64	5	0,29	31	1,80	151	8,76	1.576	91,47
7	Dendang	Dendang	2.088	22	1,05	1.304	62,45	233	11,16	53	2,54	3	0,14	27	1,29	169	8,09	1.811	86,73
JUMLAH			23.339	677	2,90	11.755	50,37	3.934	16,86	492	2,11	56	0,24	495	2,12	1.773	7,60	19.182	82,19

Sumber: Seksi Pembinaan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana

Tabel 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM		SUNTIK		PIL		AKDR		MOP		MOW		IMPLAN		Σ	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Manggar	Manggar	670	13	1,94	207	30,90	14	2,09	66	9,85	0	0,00	57	8,51	81	12,09	438	65,37
2	Damar	Mengkubang	221	13	5,88	145	65,61	0	0,00	12	5,43	0	0,00	0	0,00	4	1,81	174	78,73
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	322	16	4,97	212	65,84	34	10,56	1	0,31	0	0,00	0	0,00	2	0,62	265	82,30
4	Gantung	Gantung	477	1	0,21	362	75,89	14	2,94	2	0,42	0	0,00	0	0,00	0	0,00	379	79,45
5	Simpang Renggiang	Renggiang	126	0	0,00	85	67,46	47	37,30	2	1,59	0	0,00	0	0,00	0	0,00	134	106,35
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	144	5	3,47	118	81,94	21	14,58	6	4,17	0	0,00	0	0,00	2	1,39	152	105,56
7	Dendang	Dendang	180	1	0,56	56	31,11	8	4,44	1	0,56	0	0,00	0	0,00	1	0,56	67	37,22
JUMLAH			2.140	49	2,29	1.185	55,37	138	6,45	90	4,21	0	0,00	57	2,66	90	4,21	1.609	75,19

Sumber: Seksi Pembinaan Kesertaan Ber-Keluarga Berencana

Tabel 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L+P	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	702	140	169	120,37	327	311	638	49	47	96	48	97,86	33	70,74	81	84,64
2	Damar	Mengkubang	232	46	139	299,57	107	104	211	16	16	32	6	37,38	11	70,51	17	53,71
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	338	68	100	147,93	157	149	307	24	22	46	8	33,97	9	40,27	17	37,04
4	Gantung	Gantung	500	100	73	73,00	235	219	454	35	33	68	31	87,94	23	70,02	54	79,30
5	Simpang Renggang	Renggang	132	26	33	125,00	62	58	120	9	9	18	8	86,02	11	126,44	19	105,56
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	150	30	58	193,33	70	66	137	11	10	20	10	95,24	11	111,11	21	102,94
7	Dandang	Dandang	189	38	29	76,72	89	82	171	13	12	26	19	142,32	11	89,43	30	116,96
JUMLAH KAB.			2.243	449	601	133,97	1.047	989	2.038	157	148	305	130	82,78	109	73,47	239	78,26

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI	ANAK BALI- TA	Σ		BAYI	ANAK BALI- TA	Σ		BAYI	ANAK BALI- TA	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	2	2	2	4	2	3	0	3	4	5	2	7
2	Damar	Mengkubang	2	2	0	2	1	2	0	2	3	4	0	4
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	1	1	2	3	3	1	4	4	4	2	6
4	Gantung	Gantung	0	1	0	1	3	3	0	3	3	4	0	4
5	Simpang Renggang	Renggang	1	1	2	3	0	0	0	0	1	1	2	3
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
7	Dendang	Dendang	2	3	0	3	0	1	0	1	2	4	0	4
JUMLAH KAB.			9	11	5	16	10	13	1	14	19	24	6	30
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,30	10,15	4,61	14,76	9,78	12,71	0,98	13,69	9,02	11,39	2,85	14,24

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)					PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Manggar	Manggar	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
2	Damar	Mengkubang	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gantung	Gantung	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dandang	Dandang	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH KAB.			5	11	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	5	1	0	0	0	1	0	4

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	327	311	638	352	107,65	319	102,57	671	105,17	18	5,11	12	3,76	30	4,47
2	Damar	Mengkubang	107	104	211	123	114,95	82	78,85	205	97,16	2	1,63	11	13,41	13	6,34
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	149	307	154	98,09	151	101,34	305	99,35	7	4,55	7	4,64	14	4,59
4	Gantung	Gantung	235	219	454	239	101,70	259	118,26	498	109,69	17	7,11	20	7,72	37	7,43
5	Simpang Renggiang	Renggiang	62	58	120	54	87,10	59	101,72	113	94,17	3	5,56	8	13,56	11	9,73
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	66	137	70	100,00	75	113,64	145	105,84	8	11,43	9	12,00	17	11,72
7	Dendang	Dendang	89	82	171	92	103,37	78	95,12	170	99,42	12	13,04	5	6,41	17	10,00
JUMLAH KAB.			1.047	989	2.038	1.084	103,53	1.023	103,44	2.107	103,39	67	6,18	72	7,04	139	6,60

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	327	311	638	353	107,95	317	101,93	670	105,02	347	106,12	315	101,29	662	103,76
2	Damar	Mengkubang	107	104	211	123	114,95	82	78,85	205	97,16	122	114,02	81	77,88	203	96,21
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	149	307	155	98,73	150	100,67	305	99,35	150	95,54	145	97,32	295	96,09
4	Gantung	Gantung	235	219	454	239	101,70	259	118,26	498	109,69	237	100,85	259	118,26	496	109,25
5	Simpang Renggang	Renggang	62	58	120	54	87,10	59	101,72	113	94,17	54	87,10	58	100,00	112	93,33
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	66	137	70	100,00	75	113,64	145	105,84	69	98,57	74	112,12	143	104,38
7	Dandang	Dandang	89	82	171	92	103,37	78	95,12	170	99,42	91	102,25	77	93,90	168	98,25
JUMLAH			1.047	989	2.038	1.086	103,72	1.020	103,13	2,106	103,34	1.070	102,20	1.009	102,02	2.079	102,01

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD¹
DAN PEMBERIAN ASI² EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD ¹		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	638	499	78,21	335	223	66,57
2	Damar	Mengkubang	211	183	86,73	142	84	59,15
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	307	289	94,14	303	134	44,22
4	Gantung	Gantung	454	403	88,77	442	298	67,42
5	Simpang Renggang	Renggang	120	85	70,83	118	66	55,93
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	137	132	96,35	78	48	61,54
7	Dendang	Dendang	171	133	77,78	138	87	63,04
JUMLAH KAB.			2.038	1.724	84,59	1.556	940	60,41

¹Inisiasi Menyusui Dini

²Air Susu Ibu

Tabel 36
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	325	309	634	334	102,77	276	89,32	610	96,21
2	Damar	Mengkubang	106	103	209	131	123,58	87	84,47	218	104,31
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	156	148	304	148	94,87	137	92,57	285	93,75
4	Gantung	Gantung	233	217	450	240	103,00	230	105,99	470	104,44
5	Simpang Renggiang	Renggiang	62	58	120	95	153,23	55	94,83	150	125,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	69	66	135	84	121,74	70	106,06	154	114,07
7	Dendang	Dendang	88	81	169	95	107,95	61	75,31	156	92,31
JUMLAH KAB.			1.039	982	2.021	1.127	108,47	916	93,28	2.043	101,09

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 37
CAKUPAN DESA/ KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KE- LURAHAN	DESA/ KE- LURAHAN UCI	% DESA/ KELURAH- AN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	9	6	66,67
2	Damar	Mengkubang	5	5	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6	100,00
4	Gantung	Gantung	7	7	100,00
5	Simpang Renggang	Simpang Renggang	4	2	50,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	100,00
7	Dendang	Dendang	4	4	100,00
JUMLAH KAB.			39	34	87,18

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						HB0											
						< 24 Jam						1 - 7 Hari					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	327	311	638	341	104,28	307	98,71	648	101,57	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	107	104	211	122	114,02	85	81,73	207	98,10	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	149	307	151	96,18	149	100,00	300	97,72	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	235	219	454	240	102,13	251	114,61	491	108,15	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	62	58	120	53	85,48	59	101,72	112	93,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	66	137	68	97,14	61	92,42	129	94,16	7	10,00	8	12,12	15	10,95
7	Dandang	Dandang	89	82	171	79	88,76	88	107,32	167	97,66	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			1.047	989	2.038	1.054	100,67	1.000	101,11	2.054	100,79	7	0,67	8	0,81	15	0,74

Tabel 38 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI					
						BCG					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	327	311	638	286	87,46	271	87,14	557	87,30
2	Damar	Mengkubang	107	104	211	120	112,15	84	80,77	204	96,68
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	157	149	307	152	96,82	127	85,23	279	90,88
4	Gantung	Gantung	235	219	454	243	103,40	226	103,20	469	103,30
5	Simpang Renggiang	Renggiang	62	58	120	57	91,94	57	98,28	114	95,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	70	66	137	60	85,71	76	115,15	136	99,27
7	Dendang	Dendang	89	82	171	74	83,15	67	81,71	141	82,46
JUMLAH KAB.			1047	989	2038	992	94,75	908	91,81	1900	93,23

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, CAMPAK/ MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (<i>SURVIVING INFANT</i>)			BAYI DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	325	309	634	280	86,15	232	75,08	512	80,76	280	86,15	232	75,08	512	80,76
2	Damar	Mengkubang	106	103	209	106	100,00	103	100,00	209	100,00	120	113,21	89	86,41	209	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	156	148	304	146	93,59	142	95,95	288	94,74	146	93,59	142	95,95	288	94,74
4	Gantung	Gantung	233	217	450	240	103,00	235	108,29	475	105,56	238	102,15	234	107,83	472	104,89
5	Simpang Renggiang	Renggiang	62	58	120	55	88,71	59	101,72	114	95,00	55	88,71	59	101,72	114	95,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	69	66	135	65	94,20	59	89,39	124	91,85	65	94,20	59	89,39	124	91,85
7	Dendang	Dendang	88	81	169	88	100,00	84	103,70	172	101,78	88	100,00	84	103,70	172	101,78
JUMLAH KAB.			1.039	982	2.021	980	94,32	914	93,08	1.894	93,72	992	95,48	899	91,55	1.891	93,57

Tabel 39 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI												
						CAMPAK/ MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP						
						L		P		L+P		L		P		L+P		
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Manggar	Manggar	325	309	634	296	91,08	214	69,26	510	80,44	295	90,77	214	69,26	509	80,28	
2	Damar	Mengkubang	106	103	209	109	102,83	99	96,12	208	99,52	107	100,94	99	96,12	206	98,56	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	156	148	304	145	92,95	147	99,32	292	96,05	145	92,95	147	99,32	292	96,05	
4	Gantung	Gantung	233	217	450	227	97,42	209	96,31	436	96,89	227	97,42	209	96,31	436	96,89	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	62	58	120	57	91,94	56	96,55	113	94,17	57	91,94	56	96,55	113	94,17	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	69	66	135	80	115,94	71	107,58	151	111,85	70	101,45	60	90,91	130	96,30	
7	Dendang	Dendang	88	81	169	77	87,50	73	90,12	150	88,76	87	98,86	79	97,53	166	98,22	
JUMLAH KAB.			1.039	982	2.021	991	95,38	869	88,49	1.860	92,03	988	95,09	864	87,98	1.852	91,64	

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/ MR2
PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA ¹			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	360	342	702	247	68,61	202	59,06	449	63,96	235	65,28	209	61,11	444	63,25
2	Damar	Mengkubang	118	113	231	103	87,29	106	93,81	209	90,48	103	87,29	106	93,81	209	90,48
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	172	164	336	134	77,91	144	87,80	278	82,74	139	80,81	141	85,98	280	83,33
4	Gantung	Gantung	251	236	487	240	95,62	183	77,54	423	86,86	177	70,52	155	65,68	332	68,17
5	Simpang Renggiang	Renggiang	68	63	131	60	88,24	46	73,02	106	80,92	58	85,29	45	71,43	103	78,63
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	78	73	151	79	101,28	66	90,41	145	96,03	64	82,05	64	87,67	128	84,77
7	Dandang	Dandang	54	61	115	54	100,00	61	100,00	115	100,00	62	114,81	65	106,56	127	110,43
JUMLAH KAB.			1.101	1.052	2.153	917	83,29	808	76,81	1.725	80,12	838	76,11	785	74,62	1.623	75,38

¹ Jumlah baduta = Jumlah bayi usia 18-24 bulan/ sasaran *Surviving Infant* tahun 2019

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	591	591	100,00	2.510	2.322	92,51	3.101	2.913	93,94
2	Damar	Mengkubang	203	203	100,00	726	726	100,00	929	929	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	271	271	100,00	969	969	100,00	1.240	1.240	100,00
4	Gantung	Gantung	1.017	1.017	100,00	1.573	1.545	98,22	2.590	2.562	98,92
5	Simpang Renggiang	Renggiang	125	125	100,00	415	375	90,36	540	500	92,59
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	88	88	100,00	440	440	100,00	528	528	100,00
7	Dendang	Dendang	178	178	100,00	653	634	97,09	831	812	97,71
JUMLAH			2.473	2.473	100,00	7.286	7.011	96,23	9.759	9.484	97,18

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 42
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.365	1.298	2.663	1.255	91,94	1.288	99,23	2.543	95,49
2	Damar	Mengkubang	447	433	880	419	93,74	411	94,92	830	94,32
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	657	625	1.282	561	85,39	645	103,20	1.206	94,07
4	Gantung	Gantung	980	917	1.897	925	94,39	859	93,68	1.784	94,04
5	Simpang Renggang	Renggang	261	243	504	239	91,57	213	87,65	452	89,68
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	294	277	571	271	92,18	260	93,86	531	92,99
7	Dandang	Dandang	372	344	716	293	78,76	281	81,69	574	80,17
JUMLAH			4.376	4.137	8.513	3.963	90,56	3.957	95,65	7.920	93,03

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 43
JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.680	1.602	3.282	927	857	1.785	55,19	53,52	54,37
2	Damar	Mengkubang	549	533	1.082	315	308	623	57,29	57,80	57,54
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	811	771	1.582	411	418	829	50,68	54,22	52,40
4	Gantung	Gantung	1.204	1.125	2.329	799	729	1.528	66,38	64,79	65,61
5	Simpang Renggang	Renggang	321	298	619	169	176	345	52,62	59,03	55,71
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	363	343	706	215	188	403	59,14	54,79	57,02
7	Dendang	Dendang	457	423	880	281	276	557	61,42	65,35	63,30
JUMLAH			5.385	5.095	10.480	3.116	2.953	6.069	57,87	57,95	57,91

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	2.490	61	2,45	2.490	112	4,50	2.484	55	2,21
2	Damar	Mengkubang	910	51	5,60	913	79	8,65	905	9	0,99
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.269	103	8,12	1.274	97	7,61	1.264	23	1,82
4	Gantung	Gantung	2.322	27	1,16	2.322	26	1,12	2.319	20	0,86
5	Simpang Renggiang	Renggiang	550	38	6,91	549	48	8,74	547	4	0,73
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	585	50	8,55	584	29	4,97	582	17	2,92
7	Dendang	Dendang	800	96	12,00	802	86	10,72	797	25	3,14
JUMLAH			8.926	426	4,77	8.934	477	5,34	8.898	153	1,72

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS,
SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH								
			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	4.370	4.370	100,00	1.813	1.813	100,00	666	646	97,00
2	Damar	Mengkubang	1.418	1.418	100,00	542	542	100,00	151	151	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.879	1.879	100,00	903	903	100,00	268	268	100,00
4	Gantung	Gantung	3.116	3.116	100,00	1.232	1.232	100,00	249	249	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	737	737	100,00	286	286	100,00	57	57	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	913	910	99,67	376	376	100,00	167	167	100,00
7	Dendang	Dendang	1.046	974	93,12	384	369	96,09	49	45	91,84
JUMLAH			13.479	13.404	99,44	5.536	5.521	99,73	1.607	1.583	98,51

Tabel 45 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
						Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	Σ	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Manggar	Manggar	6.319	6.319	100,00	31	31	100,00	7	7	100,00	6	6	100
2	Damar	Mengkubang	1.968	1.967	99,95	9	9	100,00	2	2	100,00	1	1	100
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.797	2.797	100,00	21	21	100,00	4	4	100,00	3	3	100
4	Gantung	Gantung	4.388	4.388	100,00	17	17	100,00	5	5	100,00	2	2	100
5	Simpang Renggang	Renggang	1.042	1.036	99,42	8	8	100,00	2	2	100,00	1	1	100
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1.327	1.324	99,77	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100
7	Dandang	Dandang	1.476	1.385	93,83	10	10	100,00	2	2	100,00	1	1	100
JUMLAH			19.317	19.216	99,48	106	106	100,00	24	24	100,00	15	15	100

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	196	72	2,72	1.076	177	16,45
2	Damar	Mengkubang	92	33	2,79	651	44	6,76
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	9	89	0,10	642	20	3,12
4	Gantung	Gantung	71	56	1,27	127	2	1,57
5	Simpang Renggang	Renggang	15	37	0,41	527	88	16,70
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	7	6	1,17	38	0	0,00
7	Dandang	Dandang	12	23	0,52	256	8	3,13
JUMLAH			402	316	1,27	3.317	339	10,22

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH													
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/ MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/ MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/ MI			MURID SD/ MI DIPERIKSA					
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Manggar	Manggar	31	31	100,00	31	100,00	2.220	2.150	4.370	2.220	100,00	2.150	100,00	4.370	100,00
2	Damar	Mengkubang	10	10	100,00	10	100,00	716	658	1.374	716	100,00	658	100,00	1.374	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	17	100,00	17	100,00	980	906	1.886	980	100,00	906	100,00	1.886	100,00
4	Gantung	Gantung	21	0	0,00	21	100,00	1.589	1.438	3.027	1.589	100,00	1.438	100,00	3.027	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	8	100,00	8	100,00	434	303	737	434	100,00	303	100,00	737	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	10	100,00	10	100,00	466	447	913	466	100,00	447	100,00	913	100,00
7	Dandang	Dandang	10	10	100,00	10	100,00	570	476	1.046	532	93,33	442	92,86	974	93,12
JUMLAH			107	86	80,37	107	100,00	6.975	6.378	13.353	6.937	99,46	6.344	99,47	13.281	99,46

Tabel 47 (lanj.)											
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH								
			PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Manggar	Manggar	1.650	1.530	3.180	145	8,79	167	10,92	312	9,81
2	Damar	Mengkubang	137	173	310	38	27,74	51	29,48	89	28,71
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	551	580	1.131	15	2,72	28	4,83	43	3,80
4	Gantung	Gantung	1.213	1.125	2.338	37	3,05	52	4,62	89	3,81
5	Simpang Renggiang	Renggiang	228	253	481	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	406	342	748	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Dendang	Dendang	69	82	151	10	14,49	1	1,22	11	7,28
JUMLAH			4.254	4.085	8.339	245	5,76	299	7,32	544	6,52

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

Tabel 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR								BERISIKO						
							L		P		L + P		L		P		L + P	
				L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggar	Manggar	12.978	12.229	25.207	7.651	58,95	14.144	115,66	21.795	86,46	3.889	50,83	3.664	25,90	7.553	34,65	
2	Damar	Mengkubang	4.444	4.144	8.588	2.862	64,40	3.764	90,83	6.626	77,15	1.120	39,13	1.492	39,64	2.612	39,42	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.479	5.961	12.440	3.946	60,90	5.237	87,85	9.183	73,82	1.123	28,46	2.749	52,49	3.872	42,16	
4	Gantung	Gantung	9.539	8.812	18.351	2.107	22,09	8.940	101,45	11.047	60,20	820	38,92	1.319	14,75	2.139	19,36	
5	Simpang Renggang	Renggang	2.682	2.409	5.091	1.818	67,79	2.166	89,91	3.984	78,26	793	43,62	942	43,49	1.735	43,55	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.908	2.673	5.581	1.571	54,02	2.533	94,76	4.104	73,54	711	45,26	1.284	50,69	1.995	48,61	
7	Dendang	Dendang	3.891	3.552	7.443	2.489	63,97	3.343	94,12	5.832	78,36	1.328	53,35	1.342	40,14	2.670	45,78	
JUMLAH KAB.			42.921	39.780	82.701	22.444	52,29	40.127	100,87	62.571	75,66	9.784	43,59	12.792	31,88	22.576	36,08	

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 49
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	1.976	2.221	4.197	1.066	53,95	1.361	61,28	2.427	57,83
2	Damar	Mengkubang	554	698	1.252	402	72,56	620	88,83	1.022	81,63
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.164	1.229	2.393	783	67,27	899	73,15	1.682	70,29
4	Gantung	Gantung	997	1.130	2.127	644	64,59	1.086	96,11	1.730	81,34
5	Simpang Renggiang	Renggiang	339	348	687	240	70,80	365	104,89	605	88,06
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	334	393	727	257	76,95	303	77,10	560	77,03
7	Dandang	Dandang	390	400	790	296	75,90	357	89,25	653	82,66
JUMLAH KAB.			5.754	6.419	12.173	3.688	64,09	4.991	77,75	8.679	71,30

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAK- AN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAK- AN ORIENTASI P4K	MELAKSANAK- AN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAK- AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAK- AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAK- AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Manggar	Manggar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Damar	Mengkubang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Gantung	Gantung	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Simpang Renggang	Renggang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Dandang	Dandang	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH KAB.			7	7	7	7	7	7
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				L		P		L+P	
				Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	150	22	48,89	23	51,11	45	10
2	Damar	Mengkubang	242	4	50,00	4	50,00	8	1
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	164	5	62,50	3	37,50	8	0
4	Gantung	Gantung	270	16	45,71	19	54,29	35	6
5	Simpang Renggiang	Renggiang	50	8	66,67	4	33,33	12	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	80	5	50,00	5	50,00	10	0
7	Dendang	Dendang	175	6	85,71	1	14,29	7	0
8		RSUD Belitung Timur	161	15	51,72	14	48,28	29	5
JUMLAH KAB.			1.292	81	52,60	73	47,40	154	22
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			1.503						
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR			85,96						
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								122,61	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN								200	
CASE DETECTION RATE (%)								77,00	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									91,67

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP
SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS					
									L		P		L + P	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Manggar	Manggar	22	23	45	22	23	45	2	9,09	3	13,04	5	11,11
2	Damar	Mengkubang	4	4	8	4	4	8	4	100,00	1	25,00	5	62,50
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	5	3	8	5	3	8	4	80,00	4	133,33	8	100,00
4	Gantung	Gantung	16	19	35	17	19	36	9	56,25	6	31,58	15	42,86
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	4	12	8	4	12	0	0,00	2	50,00	2	16,67
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	5	5	10	5	5	10	1	20,00	1	20,00	2	20,00
7	Dandang	Dandang	6	1	7	6	1	7	5	83,33	6	600,00	11	157,14
8		RSUD	15	14	29	15	15	30	12	80,00	9	64,29	21	72,41
JUMLAH			81	73	154	82	74	156	37	45,68	32	43,84	69	44,81

Tabel 52 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L		P		L+P		L		P		L+P			
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Manggar	Manggar	19	86,36	11	47,83	30	66,67	22	100,00	23	100,00	45	100,00	1	2,22
2	Damar	Mengkubang	5	125,00	4	100,00	9	112,50	3	75,00	4	100,00	7	87,50	1	12,50
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	9	180,00	6	200,00	15	187,50	5	100,00	3	100,00	8	100,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	10	58,82	5	26,32	15	41,67	16	94,12	19	100,00	35	97,22	2	5,56
5	Simpang Renggiang	Renggiang	3	37,50	2	50,00	5	41,67	0	0,00	8	200,00	8	66,67	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	3	60,00	1	20,00	4	40,00	5	100,00	5	100,00	10	100,00	1	10,00
7	Dendang	Dendang	6	100,00	7	700,00	13	185,71	6	100,00	1	100,00	7	100,00	0	0,00
8		RSUD	52	346,67	29	193,33	81	270,00	14	93,33	14	93,33	28	93,33	0	0,00
JUMLAH			107	130,49	65	87,84	172	110,26	71	86,59	77	104,05	148	94,87	5	3,21

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK ¹)	% YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR
1	2	3	4	5	6	7
1	Manggar	Manggar	3.301	580	580	100,00
2	Damar	Mengkubang	1.091	279	279	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1.589	371	371	100,00
4	Gantung	Gantung	2.351	579	579	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	624	176	176	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	708	140	140	100,00
7	Dendang	Dendang	887	231	231	100,00
JUMLAH KAB.			10.551	2.356	2.356	100,00
PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA			6,05			
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						7
PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60%						100%

¹Tarikan Dinding Dada Ke Dalam

Tabel 53 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
				L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	200	39	29	0	0	39	29	68	34,00	333	179	512
2	Damar	Mengkubang	66	0	1	0	0	0	1	1	1,52	170	109	279
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	96	7	5	0	0	7	5	12	12,50	171	188	359
4	Gantung	Gantung	142	0	2	0	0	0	2	2	1,41	259	318	577
5	Simpang Renggiang	Renggiang	38	5	4	0	0	5	4	9	23,68	83	84	167
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	43	1	0	0	0	1	0	1	2,33	77	62	139
7	Dendang	Dendang	54	2	2	0	0	2	2	4	7,41	131	96	227
JUMLAH KAB.			639	54	43	0	0	54	43	97	15,18	1.224	1.036	2.260

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDU- DUK	JUMLAH TARGET PENE- MUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						SE- MUA UMUR	BALITA	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Manggar	Manggar	39.306	1.061	557	214	20,16	63	11,31	214	100,00	63	100,00	63	100,00
2	Damar	Mengkubang	12.986	351	184	136	38,79	47	25,54	136	100,00	47	100,00	47	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	18.909	511	268	209	40,94	49	18,28	209	100,00	49	100,00	49	100,00
4	Gantung	Gantung	27.984	756	396	343	45,40	107	27,02	343	100,00	107	100,00	107	100,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	7.422	200	105	140	69,86	21	20,00	140	100,00	21	100,00	21	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	8.424	227	119	74	32,53	21	17,65	74	100,00	21	100,00	21	100,00
7	Dendang	Dendang	10.567	285	150	124	43,46	10	6,67	124	100,00	10	100,00	10	100,00
JUMLAH KAB.			125.598	3.391	1.779	1.240	36,57	318	17,88	1.240	100,00	318	100,00	318	100,00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 57

KASUS BARU KUSTA
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Gantung	Gantung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Simpang Renggang	Renggang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dandang	Dandang	1	0	1	4	3	7	5	3	8
JUMLAH KAB.			1	0	1	7	4	11	8	4	12
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,00	0,00		63,64	36,36		66,67	33,33	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									12,39	6,56	9,55

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 58
KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Manggar	Manggar	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
2	Damar	Mengkubang	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
4	Gantung	Gantung	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1	0	0,00	1	100,00	0	0,00	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0
7	Dendang	Dendang	8	8	100,00	0	0,00	3	37,50	0
JUMLAH KAB.			12	11	91,67	1	8,33	3	25,00	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						7,96				

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/ Kusta Kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Gantung	Gantung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Dendang	Dendang	1	0	1	5	3	8	5	3	8
JUMLAH KAB.			1	0	1	8	4	12	8	4	12
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0,96

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/ RFT*)
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)							
			TAHUN 2018										TAHUN 2017							
			PENDERITA PB			RFT PB					PENDERITA MB			RFT MB						
						L		P		L + P				L		P		L + P		
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	21	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	2	2	0	NUL	2	100,00	2	100,00
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	0	0	0	100,00	0	NUL	0	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	0	0	0	100,00	0	NUL	0	NUL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1	0	1	1	100,00	0	NUL	1	100,00	1	0	1	1	100,00	0	NUL	1	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	0	0	0	100,00	0	NUL	0	NUL
7	Dandang	Dandang	0	0	0	0	NUL	0	NUL	0	NUL	0	2	2	0	100,00	2	100,00	2	100,00
JUMLAH KAB.			1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00	2	6	8	2	100,00	6	100,00	8	100,00

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 61

JUMLAH KASUS AFP¹ (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Manggar	Manggar	9.902	0
2	Damar	Mengkubang	3.147	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	4.342	0
4	Gantung	Gantung	7.420	0
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1.644	0
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.116	0
7	Dendang	Dendang	2.333	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			30.904	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,00

¹ Accute Flaccid Paralysis

Tabel 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
										JUMLAH KASUS			MENI- NGGAL	JUMLAH KASUS						MENI- NGGAL
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L		P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Manggar	Manggar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Damar	Mengkubang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Gantung	Gantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Dendang	Dendang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH KAB.			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0,00								0,00						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																		0,00	0,00	0,00

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN
YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			Σ	DITA- NGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	0	0	NUL
2	Damar	Mengkubang	0	0	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	0	0	NUL
4	Gantung	Gantung	0	0	NUL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	0	0	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	0	0	NUL
7	Dendang	Dendang	0	0	NUL
JUMLAH KAB.			0	0	NUL

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSE- RANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA											
		JUMLAH KEC.	JUMLAH DESA/KEL.	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	(Nihil)	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Seksi Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR ¹ (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	5	7	12	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	Damar	Mengkubang	3	6	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	9	6	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Gantung	Gantung	3	5	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2	2	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	5	4	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	Dendang	Dendang	6	9	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH KAB.			33	39	72	0	0	0	0	0	0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			26,27	31,059	57,32						

¹Case Fatality Rate

Tabel 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KON-FIRMASI LABORA-TORIUM	POSITIF			PENG OBATAN STAN-DAR	% PENGO-BATAN STAN-DAR	MENINGGAL			CFR ¹		
				MIK-ROS-KOPIS	RDT ²	Σ		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Manggar	Manggar	1.249	456	235	691	55,32	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
2	Damar	Mengkubang	232	73	77	150	64,66	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	23	12	11	23	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
4	Gantung	Gantung	133	133	0	133	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
5	Simpang Renggiang	Renggiang	564	447	32	479	84,93	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	564	444	0	444	78,72	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
7	Dandang	Dandang	173	115	0	115	66,47	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
8		RSUD	130	130	0	130	100,00	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
JUMLAH KAB.			3.068	1.810	355	2.165	70,57	0	0	0	0	NUL	0	0	0	NUL	NUL	NUL
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,00	0,00	0,00								

¹Case Fatality Rate
²Rapid Diagnostic Test

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Manggar	Manggar	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Damar	Mengkubang	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	Gantung	Gantung	5	1	6	0	0	0	1	0	1	0	1	1	4	0	4	4
5	Simpang Renggang	Renggang	4	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	4
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
7	Dandang	Dandang	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
JUMLAH KAB.			15	4	19	0	0	0	2	0	2	0	2	2	2	13	2	15

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA $\geq$ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	4.413	4.264	8.677	2.132	48,31	4.345	101,90	6.477	74,65
2	Damar	Mengkubang	1.475	1.429	2.903	1.114	75,53	1.403	98,18	2.517	86,70
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	2.206	2.093	4.299	1.421	64,42	2.259	107,93	3.680	85,60
4	Gantung	Gantung	3.158	2.963	6.122	2.223	70,39	2.056	69,39	4.279	69,90
5	Simpang Renggiang	Renggiang	891	814	1.705	780	87,54	775	95,21	1.555	91,20
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	957	905	1.861	632	66,04	1.194	131,93	1.826	98,12
7	Dendang	Dendang	1.263	1.167	2.430	1.108	87,73	1.108	94,94	2.216	91,19
JUMLAH KAB.			14.363	13.635	27.997	9.410	65,52	13.140	96,37	22.550	80,54

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERI- TA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				Σ	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	544	410	75,37
2	Damar	Mengkubang	182	263	144,51
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	269	192	71,38
4	Gantung	Gantung	384	420	109,38
5	Simpang Renggang	Renggang	107	157	146,73
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	117	169	144,44
7	Dandang	Dandang	152	133	87,50
JUMLAH KAB.			1.755	1.744	99,37

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/ BENJOLAN	
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Manggar	Manggar	✓	5.897	920	15,60	0	0,00	1	0,11	1	0,11
2	Damar	Mengkubang	✓	1.974	603	30,55	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	✓	2.932	216	7,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Gantung	Gantung	✓	4.247	582	13,70	4	0,69	0	0,00	0	0,00
5	Simpang Renggang	Renggang	✓	1.157	116	10,03	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	✓	1.252	42	3,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	Dandang	Dandang	✓	1.696	314	18,51	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			7	19.155	2.793	14,58	4	0,14	1	0,04	1	0,04

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 71
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				Σ	%
1	2	3	4	5	6
1	Manggar	Manggar	81	81	100,00
2	Damar	Mengkubang	55	55	100,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	49	49	100,00
4	Gantung	Gantung	41	41	100,00
5	Simpang Renggang	Renggang	13	13	100,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	25	25	100,00
7	Dandang	Dandang	10	10	100,00
JUMLAH KAB.			274	274	100,00

Sumber: Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	119	73	61,34	14	19,18	73	61,34	40	54,79
2	Damar	Mengkubang	168	108	64,29	108	100,00	108	64,29	36	33,33
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	158	126	79,75	58	46,03	126	79,75	58	46,03
4	Gantung	Gantung	67	28	41,79	12	42,86	28	41,79	4	14,29
5	Simpang Renggang	Renggang	65	25	38,46	25	100,00	25	38,46	6	24,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	52	48	92,31	48	100,00	48	92,31	42	87,50
7	Dandang	Dandang	26	21	80,77	21	100,00	12	46,15	0	0,00
JUMLAH KAB.			655	429	65,50	286	66,67	420	64,12	186	44,29

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 73

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/ KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENG- GUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENG- GUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENG- GUNA	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Manggar	Manggar	12.455	197	168	140	1.228	14.585	10.771	12.167	97,69
2	Damar	Mengkubang	4.266	66	243	29	179	3.116	3.534	3.956	92,73
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6.051	173	210	156	1.149	4.588	4.692	6.051	100,00
4	Gantung	Gantung	8.530	95	491	15	1.568	5.301	5.860	7.919	92,84
5	Simpang Renggiang	Renggiang	2.470	51	230	7	351	1.428	1.729	2.310	93,52
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	2.540	74	87	78	88	2.706	2.210	2.385	93,90
7	Dendang	Dendang	3.246	372	491	358	531	1.626	2.144	3.166	97,54
JUMLAH KAB.			39.558	1.028	1.920	783	5.094	33.350	30.940	37.954	95,95

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KE- LURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Manggar	Manggar	9	9	100,00	5	55,56	0	0,00
2	Damar	Mengkubang	5	5	100,00	2	40,00	0	0,00
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	6	6	100,00	5	83,33	0	0,00
4	Gantung	Gantung	7	7	100,00	4	57,14	0	0,00
5	Simpang Renggiang	Renggiang	4	4	100,00	3	75,00	0	0,00
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	4	4	100,00	2	50,00	0	0,00
7	Dendang	Dendang	4	4	100,00	3	75,00	0	0,00
JUMLAH KAB.			39	39	100,00	24	61,54	0	0,00

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN							
											SD/ MI		SMP/ MTs		SMA/ MA			
			SD/ MI	SMP/ MTs	SMA/ MA	PUSKES- MAS	RUMAH SAKIT UMUM	Σ	%	Σ	%	Σ	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	Manggar	Manggar	31	7	6	1	1	26	2	74	31	100,00	7	100,00	6	100,00		
2	Damar	Mengkubang	10	2	1	1	0	23	1	38	10	100,00	2	100,00	1	100,00		
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	17	4	2	1	0	24	1	49	17	100,00	4	100,00	2	100,00		
4	Gantung	Gantung	21	6	3	1	0	30	1	62	19	90,48	6	100,00	3	100,00		
5	Simpang Renggiang	Renggiang	8	2	1	1	0	9	0	21	8	100,00	2	100,00	1	100,00		
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	10	2	1	1	0	13	0	27	10	100,00	2	100,00	1	100,00		
7	Dendang	Dendang	10	2	1	1	0	16	0	30	0	0,00	0	0,00	1	100,00		
JUMLAH KAB,			107	25	15	7	1	141	5	301	95	88,79	23	92,00	15	100,00		

Tabel 75 (lanj.)

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
			PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM							
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Manggar	Manggar	1	100,00	1	100,00	0	0,00	0	0,00	46	62,16
2	Damar	Mengkubang	1	100,00	0	NUL	23	100,00	0	0,00	37	97,37
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	1	100,00	0	NUL	19	79,17	0	0,00	43	87,76
4	Gantung	Gantung	1	100,00	0	NUL	22	73,33	0	0,00	51	82,26
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1	100,00	0	NUL	8	88,89	0	NUL	20	95,24
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	100,00	0	NUL	5	38,46	0	NUL	19	70,37
7	Dendang	Dendang	0	0,00	0	NUL	16	100,00	0	NUL	17	56,67
JUMLAH KAB,			6	85,71	1	100,00	93	65,96	0	0,00	233	77,41

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 76

PERSENTASE TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTOR- AN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJAN- AN/ KANTIN/ SENTRA MAKAN- AN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTOR- AN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM ME- MENUHI SYARAT KESEHAT- AN	
								Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Manggar	Manggar	21	25	66	50	162	21	100,00	25	100,00	45	68,18	20	40,00	111	68,52
2	Damar	Mengkubang	8	23	28	37	96	2	25,00	2	8,70	23	82,14	35	94,59	62	64,58
3	Kelapa Kampit	Kelapa Kampit	9	10	25	5	49	1	11,11	0	0,00	7	28,00	3	60,00	11	22,45
4	Gantung	Gantung	2	14	42	32	90	2	100,00	11	78,57	12	28,57	5	15,63	30	33,33
5	Simpang Renggiang	Renggiang	1	3	15	24	43	1	100,00	2	66,67	9	60,00	10	41,67	22	51,16
6	Simpang Pesak	Simpang Pesak	1	0	11	36	48	1	100,00	0	NUL	3	27,27	36	100,00	40	83,33
7	Dandang	Dandang	0	9	8	17	34	0	NUL	0	0,00	0	0,00	12	70,59	12	35,29
JUMLAH KAB,			42	84	195	201	522	28	66,67	40	47,62	99	50,77	121	60,20	288	55,17

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Daftar Pustaka

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2011). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 322. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 1676. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 954. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 68. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Pemerintah Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Dan Kabupaten Belitung Timur Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 25. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Pemerintah Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran*. Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 116. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 153. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Pemerintah Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 307. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Pemerintah Indonesia. (2018). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal*. Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 2. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. (2016). *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016 Nomor 60. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur

Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. (2017). *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 50 Tahun 2016 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2016-2021*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2017 Nomor 28. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur

Kolofon

Dokumen ini dibuat menggunakan perangkat lunak $\text{\LaTeX}$ 2_ε¹ dan ditatacetak menggunakan Xe $\text{\LaTeX}$ ².
Fonta utama yang digunakan adalah Roboto³. Seluruh grafik data dibuat menggunakan pustaka `matplotlib`⁴ di perangkat lunak Python⁵.

¹<https://www.latex-project.org>
²<http://xetex.sourceforge.net>
³<https://github.com/google/roboto/>
⁴<https://matplotlib.org>
⁵<https://www.python.org>